

**PENGARUH *LOCUS OF CONTROL* DAN KONSEP DIRI TERHADAP
KEMATANGAN KARIR PADA SISWA SMK SEJAHTERA JAKARTA**

KEVIN MARANATHA

8105132187



*Building
Future
Leaders*

**Skripsi Ini Disusun Sebagai Salah Satu Persyaratan Untuk
Memperoleh Gelar Sarjana Pendidikan Pada Fakultas Ekonomi
Universitas Negeri Jakarta**

**PROGRAM STUDI PENDIDIKAN EKONOMI
JURUSAN EKONOMI DAN ADMINISTRASI
FAKULTAS EKONOMI
UNIVERSITAS NEGERI JAKARTA
2017**

***THE EFFECT OF LOCUS OF CONTROL AND SELF CONCEPT ON THE
CAREER MATURITY STUDENT SMK SEJAHTERA JAKARTA***

KEVIN MARANATHA

8105132187



*Building
Future
Leaders*

***This Script is Written as Part of Bachelor Degree in Education Accomplishment
On Faculty of Economy State University Of Jakarta***

***STUDY PROGRAM OF ECONOMIC EDUCATION
DEPARTEMENT OF ECONOMY AND ADMINISTRATION
FACULTY OF ECONOMY
STATE UNIVERSITY OF JAKARTA
2017***

ABSTRAK

Kevin Maranatha. 8105132187. Pengaruh *Locus of Control* dan Konsep Diri terhadap Kematangan Karir. Skripsi, Jakarta : Program Studi Pendidikan Administrasi Perkantoran, Fakultas Ekonomi, Universitas Negeri Jakarta. 2017.

Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui apakah terdapat pengaruh *locus of control* dan konsep diri terhadap kematangan karir siswa SMK Sejahtera Jakarta.

Penelitian ini dilakukan selama bulan Maret, terhitung sejak bulan Maret 2017 sampai dengan bulan Mei 2017. Penelitian ini menggunakan metode survey dengan pendekatan kuantitatif. Populasi dalam penelitian ini adalah seluruh siswa SMK Sejahtera dengan populasi terjangkaunya siswa kelas XI (sebelas). Teknik pengambilan sampel menggunakan teknik acak proporsional, sehingga didapatkan jumlah sampel penelitian sebanyak 139 responden. Teknik pengumpulan data menggunakan teknik survey, pencatatan dokumen dan kuesioner. Teknik analisis data yang dilakukan adalah uji persyaratan analisis yang terdiri atas uji normalitas dan uji linearitas, uji asumsi klasik, uji regresi linear berganda, uji hipotesis yang terdiri dari uji F dan uji T. Berdasarkan hasil analisis yang didapatkan diketahui terdapat pengaruh yang parsial antara *locus of control* dan kematangan karir. Dapat dilihat dari hasil analisis data diketahui bahwa nilai t_{hitung} sebesar $5.382 >$ nilai t_{tabel} 1.656. Kemudian diketahui terdapat pengaruh yang parsial antara konsep diri dan kematangan karir. Dapat dilihat dari hasil analisis data diketahui bahwa nilai t_{hitung} sebesar $7.262 >$ nilai t_{tabel} 1.656. *locus of control* dan Konsep Diri secara bersamaan berpengaruh terhadap Kematangan Karir, hal ini terlihat dari hasil data yang menunjukkan nilai F_{hitung} sebesar $63.860 >$ nilai F_{tabel} sebesar 3.06. Dengan persamaan regresi yang didapatkan adalah $\hat{Y} = 34.452 + 0858X_1 + 0.393X_2$. Berdasarkan uji koefisien determinasi diperoleh nilai R^2 0.484 yang artinya *locus of control* (X1) dan konsep diri (X2) berpengaruh terhadap kematangan karir (Y) sebesar 48.4%.

Kata Kunci: Kematangan Karir, Konsep Diri, *Locus of Control*

ABSTRACT

Kevin Maranatha. 8105132187. The Effect of Locus of Control and Self-Concept on the Career Maturity. Script, Jakarta: Education Program Administration Office, Faculty of Economics, State University of Jakarta. 2017.

This study aims to determine whether there is effect of locus of control and self-concept on the career maturity of students of SMK Sejahtera Jakarta

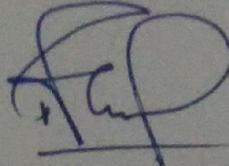
This research was conducted during March, starting from March 2017 until May 2017. This research used survey method with quantitative approach. The population in this study is all students of SMK Sejahtera with the reachable population of students of class XI (eleven). Technique of sampling using random technique proportional, so got the number of sample research counted 139 responder. Data collection techniques used survey techniques, document recording and questionnaires. Data analysis technique performed is test requirement analysis consisted of test of normality and test of linearity, test of classical assumption, multiple linear regression test, hypothesis test consisting of F test and T test. Based on result of analysis that is known there is partial effect between locus Of control and career maturity. Can be seen from the results of data analysis is known that the value of t count of $5.382 >$ value ttabel 1.656. Then it is known there is a partial effect between self-concept and career maturity. Can be seen from the results of data analysis known that the value of t count of $7.262 >$ value ttabel 1.656. Locus of control and Self Concept simultaneously effect the Career Maturity, this is seen from the results of data showing the value of Fcount of $63.860 >$ Ftable value of 3.06. The regression equation obtained is $\hat{Y} = 34.452 + 0.858X_1 + 0.393X_2$. Based on the determination coefficient test obtained value of R^2 0.484 which means locus of control (X_1) and self concept (X_2) have an effect on career maturity (Y) equal to 48.4%

Keywords: *Career Maturity, Locus of Control, Self Concept*

LEMBAR PENGESAHAN

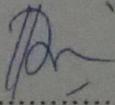
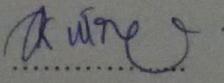
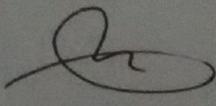
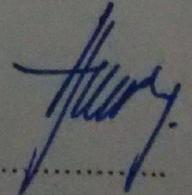
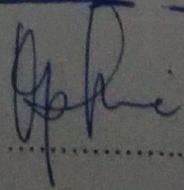
Penanggung Jawab

Dekan Fakultas Ekonomi



Dr Dedi Purwana ES, M. Bus

NIP. 19671207 199203 1 001

No	Nama	Jabatan	Tanda Tangan	Tanggal
1.	<u>Darma Rika S, S.Pd., M.SE</u> NIP. 19830324200912 2 002	Ketua		<u>23-06-2017</u>
2.	<u>Umi Widyastuti, SE., ME</u> NIP. 19761211200012 2 001	Penguji Ahli		<u>23-06-2017</u>
3.	<u>Susan Febriantina, S.Pd., M.Pd</u> NIP. 19810216201404 2 001	Sekretaris		<u>23-06-2017</u>
4.	<u>Dr. Henry Eryanto., MM</u> NIP. 19580110198303 1 002	Pembimbing I		<u>20-06-2017</u>
5.	<u>Marsofiyati, S.Pd., M.Pd</u> NIP. 19800412200501 2 002	Pembimbing II		<u>20-06-2017</u>

Tanggal Lulus : 19-06-2017

PERNYATAAN ORISINALITAS

Dengan ini saya menyatakan bahwa:

1. Skripsi ini merupakan karya asli dan belum pernah diajukan untuk mendapatkan gelar akademik sarjana, baik di Universitas Negeri Jakarta maupun di Perguruan Tinggi lainnya.
2. Skripsi ini belum dipublikasikan, kecuali secara tertulis dengan jelas dicantumkan sebagai acuan dalam naskah dengan disebutkan nama pengarang dan dicantumkan dalam daftar pustaka.
3. Pernyataan ini saya buat dengan sesungguhnya dan apabila di kemudian hari terdapat penyimpangan dan ketidakbenaran, maka saya bersedia menerima sanksi akademik berupa pencabutan gelar yang telah diperoleh, serta sanksi lainnya sesuai dengan norma yang berlaku di Universitas Negeri Jakarta.

Jakarta, Juni 2017

Yang Membuat Pernyataan
**METERAI
TEMPEL**
159BPAEF640145818
6000
RUPIAH
Kevin Maranatha

NIM. 8105132187

KATA PENGANTAR

Puji dan syukur kepada Allah SWT atas berkat dan karunianya yang telah memberikan kemudahan bagi peneliti untuk dapat menyelesaikan penelitian yang berjudul “Pengaruh *Locus of Control* dan Konsep Diri terhadap Kematangan Karir siswa SMK Sejahtera Jakarta”.

Dalam penyusunan skripsi ini peneliti ingin mengucapkan terimakasih kepada pihak-pihak yang telah membantu peneliti dalam menyelesaikan penelitian ini, diantaranya :

1. Dr. Henry Eryanto, MM selaku dosen pembimbing I yang telah memberikan bimbingan dan masukan dalam penyelesaian skripsi ini.
2. Marsofiyati, S.Pd., M.Pd selaku dosen pembimbing II yang telah memberikan bimbingan dan masukan dalam penyelesaian skripsi ini.
3. Darma Rika Swaramarinda, S.Pd, M.SE selaku Ketua Program Studi Pendidikan Administrasi Perkantoran.
4. Dedi Purwana, ES, M.Bus selaku Dekan Fakultas Ekonomi Universitas Negeri Jakarta.
5. Untung Karyanton, S.Pd, MM selaku Kepala Program Studi Administrasi Perkantoran yang telah membantu peneliti dalam pelaksanaan teknis di lapangan.
6. Dr. Jumanta, M.Pd., M.Si. selaku Kepala Sekolah SMK Sejahtera Jakarta yang telah memberikan izin pada peneliti untuk melakukan penelitian di sekolah tersebut.

7. Kedua orang tua yang selalu memberikan dukungan, baik moril maupun materil.
8. Seluruh teman-teman dari kelas Administrasi Perkantoran A 2013, yang selalu membantu setiap tugas-tugas dan kesulitan yang dialami peneliti selama masa perkuliahan dan penyelesaian skripsi ini.
9. Sahabat – sahabat seperjuangan Shella Novayanti, Anggi Dwi Wicaksono, Syifa Mawarizky.
10. Serta rekan-rekan dari Poppay Crew's yang membantu saya dalam tiap-tiap tugas.

Peneliti menyadari bahwa skripsi ini masih jauh dari kata sempurna. Untuk itu peneliti menerima kritik dan saran yang akan membangun peneliti dikemudian hari pada khususnya dan bagi pembaca pada umumnya.

Jakarta, Juni 2017

Peneliti

DAFTAR ISI

	Halaman
ABSTRAK	ii
LEMBAR PENGESAHAN	iv
PERNYATAAN ORISINALITAS	v
LEMBAR PERSEMBAHAN	vi
KATA PENGANTAR	vii
DAFTAR ISI	ix
DAFTAR TABEL	xii
DAFTAR GAMBAR	xiii
DAFTAR LAMPIRAN	xiv
BAB I PENDAHULUAN	1
A.....	Latar
Belakang Masalah	1
B.....	Identi
fikasi Masalah	6
C.....	Pemb
atasan Masalah	6
D.....	Peru
musan Masalah	7
E.....	Kegu
naan Penelitian	7
BAB II KAJIAN TEORITIK	9

A. Deskripsi Konseptual	9
1.	<i>Locus</i>
<i>of Control</i>	9
2. Konsep Diri	17
3. Kematangan Karir	22
B. Hasil Penelitian Yang Relevan	28
C. Kerangka Berpikir	32
D. Perumusan Hipotesis	34
BAB III METODOLOGI PENELITIAN	36
A. Tujuan Penelitian	36
B. Tempat dan Waktu Penelitian	36
C. Metode Penelitian.....	37
D. Populasi dan Sampling.....	38
E. Teknik Pengumpulan Data	40
F. Teknik Analisis Data.....	47
1. Uji Persyaratan Analisis	47
2. Uji Asumsi Klasik	49
3. Persamaan Regresi Linear Berganda	51
4. Uji Hipotesis	51
5. Koefisien Determinasi	53
BAB IV HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN	54
A. Deskripsi Data	54

B. Pengujian Hipotesis	64
1. Uji Persyaratan Analisis	64
2. Uji Asumsi Klasik	69
3. Uji Regresi Berganda	73
4. Uji Hipotesis	74
5. Koefisien Determinasi	76
C. Pembahasan	77
BAB V KESIMPULAN, IMPLIKASI DAN SARAN	80
A. Kesimpulan	80
B. Implikasi	81
C. Saran	82
DAFTAR PUSTAKA	84
LAMPIRAN	88
DAFTAR RIWAYAT HIDUP	156

DAFTAR TABEL

	Halaman
Tabel I.1 Rekapitulasi Hasil Wawancara Karir Siswa	3
Tabel I.2 Rekapitulasi Hasil Wawancara Gaji Orang Tua	5
Tabel III.1 Perincian Perhitungan Sampel	40
Tabel III.2 Tabel Instrument Variabel Kematangan Karir	42
Tabel III.3 Skala Penilaian Instrumen Kematangan Karir	43
Tabel III.4 Tabel Instrumen Konsep Diri	46
Tabel III.5 Skala Penilaian Instrumen Konsep Diri	47
Tabel IV.1 Tabel Distribusi Frekuensi Kematangan Karir	55
Tabel IV.2 Data Dimensi Kematangan Karir	57
Tabel IV.3 Tabel Distribusi Frekuensi Variabel <i>Locus of Control</i>	59
Tabel IV.4 Tabel Distribusi Frekuensi Konsep Diri	61
Tabel IV.5 Rata-rata Hitung Skor Konsep Diri	63
Tabel IV.6 One-Sample Kolmogorov-Smirnov Test	65
Tabel IV.7 Uji Normalitas	66
Tabel IV.8 Uji Linearitas X_1 terhadap Y	68
Tabel IV.9 Uji Linearitas X_2 terhadap Y	68
Tabel IV.10 Tabel Multikolinearitas	70
Tabel IV.11 Uji Heterokedastisitas	71
Tabel IV.12 Uji Regresi Berganda	73
Tabel IV.13 Uji F	75
Tabel IV.14 Uji t	76
Tabel IV.15 Uji Koefisien Determinasi	77

DAFTAR GAMBAR

	Halaman
Gambar IV.1 Grafik Histogram Kematangan Karir	56
Gambar IV.2 Grafik Histogram <i>Locus of Control</i>	60
Gambar IV.3 Grafik Histogram Konsep Diri	62
Gambar IV.4 <i>Scatterplot of Residual</i> untuk Heteroskedastisitas	72

DAFTAR LAMPIRAN

	Halaman
Lampiran 1. Surat Izin Penelitian	88
Lampiran 2. Surat Keterangan Telah Penelitian	89
Lampiran 3. Daftar Hasil Belajar	90
Lampiran 4. Kuesioner Uji Coba Konsep Diri	102
Lampiran 5. Kuesioner Uji Coba Kematangan Karir.....	104
Lampiran 6 Uji Validitas dan Reliabilitas Instrumen Konsep Diri.....	106
Lampiran 7 Uji Validitas dan Reliabilitas Instrumen Kematangan Karir.....	108
Lampiran 8. Kuesioner Final <i>Locus of Control</i>	110
Lampiran 9. Kuesioner Final Konsep Diri.....	113
Lampiran 10. Kuesioner Kematangan Karir	115
Lampiran 11. Data Hasil Kuesioner Final <i>Locus of Control</i>	117
Lampiran 12. Data Hasil Kuesioner Final Konsep Diri	122
Lampiran 13. Data Hasil Kuesioner Final Kematangan Karir	127
Lampiran 14. Data Variabel X1, X2, dan Y	132
Lampiran 15. Data Statistik Y, X1, dan X2	136
Lampiran 16. Proses Perhitungan Tabel Distribusi Kematangan Karir.....	133
Lampiran 17. Proses Perhitungan Tabel Distribusi <i>Locus of Control</i>	139
Lampiran 18. Proses Perhitungan Tabel Distribusi Konsep Diri.....	140
Lampiran 19. Data Presentase Indikator Kematangan Karir	141
Lampiran 20. Data Presentase Indikator Konsep Diri	142
Lampiran 21. Output SPSS Uji Normalitas	142
Lampiran 22. Output SPSS Uji Linearitas	144

Lampiran 23. Output SPSS Uji Multikolinearitas	145
Lampiran 24. Output SPSS Uji Heterokedastisitas.....	146
Lampiran 25. Output SPSS Persamaan Regresi Berganda	147
Lampiran 26. Output SPSS Uji F	148
Lampiran 27. Output SPSS Uji t.....	149
Lampiran 28. Output SPSS Koefisien Determinasi	150
Lampiran 29. Tabel Penentuan Jumlah Sampel.....	151
Lampiran 30. Tabel Nilai r Product Moment.....	153
Lampiran 31. Tabel F	154
Lampiran 32. Tabel t.....	155

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang Masalah

Pada dasarnya dunia kerja merupakan hal yang akan di lewati setiap individu. Baik di dalam negeri maupun luar negeri, saat seseorang di anggap sudah memiliki umur yang cukup maka mereka di anggap mampu untuk terjun di dunia kerja.

Dunia kerja sangat berbeda bila di bandingkan dengan dunia pendidikan. Dimana dalam dunia kerja seseorang bukan lah di ajari ataupun di bimbing. Melainkan, mereka dituntut untuk mampu menyelesaikan pekerjaan seesuai dengan apa yang di instruksikan oleh pihak atasan. Maka di perlukan suatu tanggung jawab yang tinggi saat seseorang sudah memulai terjun ke dunia kerja.

Sekolah adalah lembaga yang mempersiapkan orang untuk bekerja. Sejak berada di taman kanak-kanak pun selalu di ajarkan untuk saling mengenal teman, mulai belajar bersikap mandiri dan bertanggung jawab. Hal ini tentunya di sesuaikan dengan tingkatan umur mereka.

Saat mulai memasuki jenjang yang lebih tinggi maka tuntutan kemandirian dan tanggung jawab seseorang pun semakin meningkat. Untuk itu, pihak sekolah juga harus menyesuaikan dengan tingkatan dimana siswa itu berada. Seperti kita ketahui, bahwa Sekolah Menengah Kejuruan (SMK), mempersiapkan lulusannya untuk siap memasuki dunia

kerja setelah selesai menyelesaikan pendidikan selama 3 (tiga) tahun. Dengan waktu yang singkat, Sekolah Menengah Kejuruan (SMK) diuntut untuk mempersiapkan lulusannya baik secara pengetahuan, sikap, maupun keterampilan untuk kemudian bersaing dengan orang yang tentunya memiliki pendidikan di atas tingkat Sekolah Menengah Kejuruan (SMK).

Tetapi masih tujuan dari ini belum tercapai dengan optimal. Hal ini dilihat dari fakta bahwa mayoritas siswa yang lulus dari Sekolah Menengah Kejuruan (SMK) belum dapat bersaing di dunia kerja, masih banyak dari mereka menjadi pengangguran setelah lulus. Fakta dilapangan menunjukkan lulusan Sekolah Menengah Kejuruan (SMK) saat ini menyumbang angka pengangguran terbuka terbanyak di Indonesia. Berdasarkan data Biro Pusa Statistik (2016), pada Agustus 2016 Tingkat Pengangguran Terbuka (TPT) menurut pendidikan, posisi tertinggi berasal dari lulusan Sekolah Menengah Kejuruan (SMK) yaitu sebesar 11,11% disusul oleh TPT Sekolah Menengah Atas (SMA) sebesar 8,73%. Pengangguran tamatan Sekolah Menengah Kejuruan (SMK) memang mengalami penurunan dibandingkan bulan Agustus 2015 yaitu sebesar 12,65%. Provinsi Jakarta sebagai Ibukota menempati posisi ke-11 dalam Tingkat Pengangguran Terbuka pada bulan Agustus 2016 dengan jumlah sebesar 6,12%, angka ini juga mengalami penurunan dibandingkan bulan Agustus 2015 sebesar 7,23%. Berdasarkan fakta tersebut dapat dilihat

secara umum bahwa lulusan SMK ternyata masih memiliki kematangan karir yang rendah.

Maka dari hal tersebut, terkadang sekolah memiliki kendala. Karena, apa yang di sampaikan namun tidak di iringi dengan kesiapan dan kematangan siswa dalam memasuki dunia kerja. Sehingga banyak di antara siswa yang setelah lulus dari bangku Sekolah Menengah Kejuruan (SMK) justru menjadi pengangguran

Tabel I.I

Rekapitulasi Hasil Wawancara Karir Siswa

Sudah ada pandangan mengenai karir di masa depan	
Ya	40%
Belum	60%

Menurut hasil wawancara yang dilakukan peneliti kepada 20 siswa SMK Sejahtera Jakarta didapatkan hasil yang menunjukkan bahwa mereka masih belum mempunyai pandangan mengenai karir di masa depan. Ini dilihat bahwa 60% siswa masih belum mempunyai pandangan untuk karir mereka di masa depan. Peneliti juga melakukan wawancara dengan guru Bimbingan Konseling di SMK Sejahtera Jakarta, dapat dinyatakan bahwa masih banyak siswa yang merasa kesulitan dalam menentukan karir masa depan. Harapan guru agar siswa dapat memilih pekerjaan atau karir yang sesuai dengan jurusan ternyata belum tercapai.

Di sekolah sering kita temui siswa yang merasa bahwa mereka mendapat jurusan yang tidak sesuai minatnya. Dimana minat dan bakat

yang mereka miliki tidak sesuai dengan jurusan yang mereka tempuh. Seperti siswa yang berminat di bidang komunikasi tentunya berhubungan dengan orang lain justru mendapat jurusan IT yang cenderung pendiam dan tidak memerlukan berinteraksi secara langsung dengan orang lain. Dan masih banyak contoh lainnya.

Kurangnya motivasi juga dapat menghambat kematangan karir seseorang. Motivasi sendiri berasal dari dalam maupun luar seseorang. Orang terdekat seperti keluarga, sahabat, dan teman menjadi seseorang yang dapat memotivasi siswa tersebut untuk cepat matang dalam memasuki dunia kerja. Seseorang yang memiliki teman yang sudah matang dalam memasuki dunia kerja akan membuat temannya terpacu maupun termotivasi untuk melakukan hal yang sama maupun hal yang justru lebih baik lagi. Berbeda apabila halnya seseorang memiliki teman yang orientasinya masih bermain-main dan mencari kesenangan saja, maka kesiapan dan kematangan orang itu pun akan berpengaruh.

Tabel I.II

Rekapitulasi Hasil Wawancara Gaji Orang Tua

Gaji Orang Tua	
< UMR	70%
> UMR	30%

Rendahnya status ekonomi keluarga juga merupakan hal yang sangat sering kita dengar. Bahwa banyak orang yang bekerja namun belum memiliki kematangan dikarenakan status ekonomi keluarga yang rendah. Sekolah Menengah Kejuruan (SMK) lebih banyak di isi oleh siswa dengan latar belakang menengah sampai menengah ke bawah. Untuk itulah mereka di persiapkan untuk langsung bekerja dan turun langsung ke dunia kerja saat sudah menyelesaikan pendidikannya. Dari hasil wawancara peneliti kepada 20 orang siswa SMK Sejahtera bahwa. Diketahui bahwa gaji orang tua yang di bawah UMR sebesar 70% dan gaji orang tua yang di atas UMR sebesar 30%.

Selanjutnya yaitu rendahnya Locus of Control menjadi hal yang mempengaruhi seseorang dalam bekerja. Dimana orang yang memiliki keyakinan bahwa dirinya memiliki keyakinan maka akan mempengaruhi apa yang ia kerjakan. Sehingga yang ia tahu, bahwa hasil baik yang diperoleh merupakan hasil dari kerja kerasnya. Melalui wawancara singkat dengan para siswa SMK Sejahtera, bahwa mereka mengandalkan relasi dalam mencari pekerjaan, karena bagi mereka pada zaman seperti ini, relasi merupakan faktor penting dalam mendapatkan pekerjaan. Hal ini menunjukkan bahwa mereka mengandalkan faktor dari luar.

Selain itu rendahnya konsep diri juga turut mempengaruhi seseorang. Orang yang memiliki konsep diri yang tinggi akan mampu melakukan segala pekerjaan yang benar pula. Jika seseorang belum mengenali dirinya secara utuh maka ia belum mengetahui karir apa yang

sesesuai dengan dirinya. Hasil informasi dari guru bimbingan konseling di SMK Sejahtera, mereka masih belum mengenali dirinya untuk mendapatkan karir sesuai dengan dirinya.

Dari beberapa permasalahan di atas, maka peneliti tertarik meneliti pengaruh locus of control dan konsep diri terhadap kematangan karir.

B. Identifikasi Masalah

Berdasarkan latar belakang masalah di atas, maka dapat dikemukakan bahwa rendahnya kematangan karir disebabkan oleh hal-hal berikut:

1. Ketidaksesuaian minat
2. Kurangnya motivasi
3. Rendahnya status ekonomi keluarga
4. Rendahnya *locus of control*
5. Rendahnya konsep diri

C. Pembatasan Masalah

Dari identifikasi masalah di atas, ternyata masalah rendahnya kematangan karir memiliki penyebab yang sangat luas di antaranya Locus of Control dan Konsep Diri. Karena keterbatasan yang dimiliki oleh peneliti, maka penelitian ini dibatasi hanya pada masalah yang terkait dengan: “Pengaruh *Locus of Control* dan Konsep Diri terhadap Kematangan Karir Siswa Kelas XI pada SMK Sejahtera Jakarta”.

D. Perumusan Masalah

Berdasarkan pada pembatasan masalah di atas, maka dirumuskan masalah sebagai berikut:

1. Apakah ada pengaruh *locus of control* terhadap kematangan karir?
2. Apakah ada pengaruh konsep diri terhadap kematangan karir?
3. Apakah ada pengaruh *locus of control* dan konsep diri terhadap kematangan karir?

E. Kegunaan Penelitian

Secara umum hasil penelitian ini diharapkan dapat berguna bagi semua pihak baik secara teoretis maupun praktis.

1. Kegunaan Teoretis

Hasil dari penelitian ini diharapkan mampu memberikan kontribusi untuk memperkuat penelitian sebelumnya, menambah informasi, sumbangan pemikiran, serta bahan kajian penelitian selanjutnya khususnya mengenai pengaruh *locus of control* dan konsep diri terhadap kematangan karir.

2. Kegunaan Praktis yang dapat berguna sebagai pemecahan masalah bagi berbagai pihak, antara lain:

- a. Peneliti

Seluruh kegiatan dan hasil penelitian ini diharapkan dapat menambah wawasan dan ilmu pengetahuan, serta dapat menjadi

sarana untuk penerapan teori maupun praktik yang di dapat selama bangku kuliah.

b. Sekolah

Hasil penelitian ini dapat digunakan bagi bahan masukan dalam mengembangkan kompetensi dan meningkatkan kualitas sekolah. Sehingga kedepannya akan meningkatkan mutu dan kualitas sekolah baik berupa perbaikan dan peningkatan kinerja guru dalam mendidik siswa.

c. Universitas Negeri Jakarta

Penelitian ini sebagai bahan referensi bagi perpustakaan Fakultas Ekonomi dan khususnya perpustakaan Universitas Negeri Jakarta. Selain itu dapat memberikan pengalaman penelitian bagi mahasiswa dan hasil penelitian dapat dijadikan bahan referensi bagi mahasiswa lain yang akan meneliti variabel yang sama.

BAB II

KAJIAN TEORETIK

A. Deskripsi Konseptual

1. *Locus of control*

1.1 Pengertian *Locus of control*

Locus of control pertama kali dikemukakan oleh Rotter, seorang ahli teori pembelajaran sosial. Menjelaskan pada dasarnya *locus of control* yaitu kejadian-kejadian yang terjadi dikendalikan dari dalam dirinya (*locus of control internal*) atau dari luar dirinya (*locus of control external*).

Robbins mengemukakan “*locus of control* merupakan tingkat keyakinan individu bahwa ia adalah penentu nasibnya sendiri”¹. Definisi ini sejalan dengan yang dikatakan oleh Ivancevich, Konopaske, dan Matteson “bahwa *locus of control* menentukan tingkat keyakinan individu bahwa perilakunya mempengaruhi apa yang terjadi pada dirinya”²

Dari kedua definisi diatas dapat disimpulkan bahwa *locus of control* merupakan keyakinan yang di peroleh dari dalam dirinya sendiri atas apa yang ia perbuat.

Larsen dan Buss menjelaskan “secara spesifik *locus of control* menunjuk pada kecenderungan seseorang meletakkan tanggungjawab atas

¹ Robbins, Stephen P. & Judge, Timothy A. *Prilaku Organisasi*. (Jakarta: Salemba Empat. 2008) hlm. 138

² Ivanceich, John M., Konopaske, Robert, & Matteson, Michael T. *Perilaku dan Manajemen Organisasi*. Edisi Ketujuh. Jilid. (Jakarta: Erlangga. 2007) hlm. 97

dirinya, apakah secara *internal* dalam diri mereka sendiri atau eksternal yaitu nasib, keberuntungan, atau kesempatan”³

Hal ini serupa dengan apa yang di katakan oleh Dillon&Kaur menjelaskan, *Internal locus of control demonstrates the belief that events occurring in life are the result of behavior, whereas the external locus of control shows the beliefs that events occurring in life are the outcome of external forces such as luck, opportunity and power* yang artinya bahwa “*locus of control* internal menunjukkan adanya keyakinan bahwa peristiwa yang terjadi dalam hidup adalah hasil dari perilaku, sedangkan *locus of control* eksternal menunjukkan adanya keyakinan bahwa peristiwa yang terjadi dalam hidup adalah hasil kekuatan luar seperti keberuntungan, kesempatan, serta kekuasaan”⁴

Sedangkan menurut Lau menjelaskan “*locus of control* adalah derajat dimana individu memandang peristiwa peristiwa dalam kehidupannya sebagai konsekuensi perbuatan-perbuatannya, dengan demikian dapat dikontrol (*internal control*) atau sebagai sesuatu yang tidak berhubungan dengan perilakunya sehingga di luar kontrol (*external control*)”⁵

Berdasarkan penjelasan diatas dapat disimpulkan bahwa *locus of control* merupakan keyakinan atas peristiwa yang terjadi pada individu, yang datang dari dalam individu itu sendiri yaitu disebut sebagai *internal control* atau datang dari pihak luar individu itu sendiri yaitu disebut sebagai *external control*.

³ Larsen, Randy J. & Buss, David M. *Personality Psychology: Knowledge About Human Nature*. (New York: The McGraw-Hill Companies. 2002) hlm.371

⁴ Dillon, U & Kaur, R. *Career Maturity of School Children*. *Journal of The Indian Academy of Applied Psychology*. (2005) Vol: 31, No. 1-2, 71-76

⁵ Iksan. *Hubungan Antara Locus of Control Dan Dukungan Sosial Dengan Motivasi Belajar*. (Surabaya: Universitas 17 Agustus 1945. 2005)

M Nur Rini mengatakan “*locus of control* adalah gambaran keyakinan seseorang mengenai sumber penentu perilakunya”⁶. Sedangkan Ivancevich, Konopaske, dan Matteson mengatakan “*locus of control* mempengaruhi respon individu, menurutnya individu yang memiliki kecenderungan *locus of control internal* biasanya lebih puas dengan gaya partisipatif, sedangkan individu dengan kecenderungan *locus of control* eksternal biasanya lebih puas dengan gaya direktif”⁷

Dari kedua penjelasan diatas, dapat dikatakan bahwa tiap keyakinan seseorang mempunyai sumber yang berbeda baik itu *locus of control internal* ataupun *locus of control external*, tergantung tiap individu itu sendiri.

Larsen dan Buss mengemukakan dalam teorinya “*locus of control* adalah sebuah konsep yang menggambarkan persepsi seseorang mengenai tanggung jawabnya atas peristiwa yang terjadi dalam hidupnya”⁸

Sedangkan Rotter juga mengemukakan “*locus of control* merupakan persepsi atau cara pandang seseorang terhadap sumber-sumber yang mengendalikan peristiwa-peristiwa baik atau buruk dalam hidupnya”

9

⁶ M. Nur Ghufon & Rini Risnawati S. *Teori-Teori Psikologi*. (Yogyakarta: Ar-Ruzz Media. 2012) hlm. 65

⁷ Ivancevich, John M., Konopaske, Robert, & Matteson, Michael T. *op.cit* hlm. 205

⁸ Carti. *Hubungan Locus of Control Dengan Motivasi Konselor Dalam Memberikan Layanan Konseling Perorangan*. (Semarang: Fakultas Ilmu Pendidikan Negeri. 2013)

⁹ Nadirsyah, Zuhra, I.M. *Locus Of Control Time Budget Pressure Dan Penyimpangan Perilaku Dalam Audit*. *Jurnal Telaah&Riset Akuntansi*. (2009)

Dari kedua teori di atas dapat disimpulkan bahwa *locus of control* merupakan gambaran persepsi atau cara pandang seseorang terhadap peristiwa-peristiwa baik atau buruk yang terjadi dalam hidupnya

Menurut Phares , “*locus of control* internal adalah keyakinan individu terhadap segala sesuatu yang terjadi pada dirinya, karena faktor dari dalam diri, kemampuan, minat dan usaha dalam diri individu akan mempengaruhi keberhasilan individu itu”¹⁰

Sejalan dengan teori yang di kemukakan oleh Zulkaida, “siswa dengan *internal locus of control* cenderung menganggap bahwa keterampilan (*skill*), kemampuan (*ability*), dan usaha (*efforts*) lebih menentukan pencapaian dalam hidup mereka, termasuk pencapaian karirnya”¹¹

Jadi, menurut kedua teori di atas dapat disimpulkan bahwa locus of control internal yaitu keyakinan terhadap diri sendiri karena beberapa faktor seperti kemampuan dan usaha.

Menurut Rotter, menjelaskan faktor dalam aspek

A. internal terdiri dari faktor:

- 1)kemampuan, individu dengan kecenderungan locus of control internal percaya bahwa keberhasilan dan kegagalan sangat dipengaruhi oleh kemampuan
- 2)minat, individu dengan kecenderungan locus of control internal memiliki minat yang besar terhadap kendali perilaku dan tindakan

¹⁰ Crews, M. E. *The Career Maturity Of College Freshman As Impacted By Career Counseling Received In Grades* (2006)

¹¹ Zulkaida. Anita. *Pengaruh Locus of Control dan Efikasi Diri terhadap Kematangan Karir Siswa Sekolah Menengah Atas (SMA)*. (Jurnal Psikologi, 2007) hlm. 2

3) usaha, individu dengan kecenderungan locus of control internal memiliki sikap pantang menyerah dan berusaha mengendalikan perilaku dengan semaksimal mungkin

B. aspek eksternal terdiri dari faktor:

1) nasib, individu dengan kecenderungan locus of control eksternal mempercayai firasat baik, buruk, menganggap kesuksesan dan kegagalan yang diperoleh merupakan takdir dan tidak dapat merubah peristiwa yang telah terjadi;

2) keberuntungan, individu dengan kecenderungan locus of control eksternal menganggap setiap orang memiliki keberuntungan dan mempercayai adanya keberuntungan;

3) sosial ekonomi, individu dengan kecenderungan locus of control eksternal memiliki sifat materialistik dan menilai orang berdasarkan tingkat kesejahteraan;

4) pengaruh orang lain, individu dengan kecenderungan locus of control eksternal sangat mengharapkan bantuan orang lain dan menganggap bahwa perilakunya dipengaruhi oleh orang yang memiliki kekuasaan lebih tinggi darinya.¹²

Berdasarkan beberapa pemaparan di atas, dapat disimpulkan bahwa locus of control adalah tingkat keyakinan individu bahwa hasil dan segala sesuatu yang terjadi dalam hidup seperti keberhasilan maupun kegagalan ditentukan oleh perilaku dan usahanya sendiri. Individu yang mempunyai locus of control internal meyakini bahwa usaha dan kemampuan akan mempengaruhi hasil yang akan diperoleh, sedangkan individu yang mempunyai locus of control external meyakini bahwa faktor dari luar seperti kesempatan, nasib, keberuntungan yang akan mempengaruhi hasil yang akan diperoleh.

1.2 Dimensi *Locus of control*

Locus of control memiliki dua dimensi yaitu *locus of control internal* dan *locus of control external*. Seperti yang di katakan Rotter

¹² Phares, E. J. *Clinical Psychology, Concept Methods and Profession (6th ed)*. (Canada : Thomson Wadsworth. 2001)

(dalam Friedman & Schustack) bahwa "*locus of control* merupakan variabel perbedaan individual yang stabil yang memiliki dua dimensi yakni *internal* dan *eksternal*, yang mempengaruhi berbagai perilaku dalam sejumlah konteks yang berbeda"¹³

1.2.1 *Locus of control Internal*

Friedman dan Schustack mendefinisikan bahwa "*locus of control internal* merupakan ekspektasi umum bahwa tindakan sendiri akan menyebabkan munculnya hasil akhir yang diinginkan"¹⁴ Robbins juga mendefinisikan bahwa "individu-individu yang yakin bahwa mereka merupakan pemegang kendali atas apapun yang terjadi pada diri mereka merupakan individu yang memiliki *locus of control internal*"¹⁵

Berdasarkan definisi diatas dapat dikatakan bahwa *locus of control internal* merupakan keyakinan dalam tiap individu atas apa yang mereka perbuat sehingga mendapatkan hasil akhir sesuai yang individu itu lakukan. Hal ini di perkuat dengan apa yang di katakan oleh M Nur & Rini bahwa "individu yang mempunyai *locus of control internal* mempunyai keyakinan bahwa apa yang terjadi pada dirinya, kegagalan-kegagalan, keberhasilan-keberhasilannya karena pengaruh dirinya sendiri"¹⁶

Menurut Crider menyebutkan,

¹³ Friedman, Howard S., & Schustack, Miriam W. *Kepribadian: Teori Klasik Dan Riset Modern*. (Jakarta: Erlangga. 2008) hlm. 275

¹⁴ *Ibid*

¹⁵ Robbins, Stephen P. & Judge, Timothy A. *op.cit.*, hlm. 138

¹⁶ M. Nur Ghufon & Rini Risnawati S, *op. cit.*, hlm.67

Individu yang memiliki locus of control internal mempunyai ciri-ciri: suka bekerja keras, memiliki inisiatif tinggi, selalu berusaha menemukan pemecahan masalah, selalu mencoba berpikir seefektif mungkin, selalu mempunyai persepsi bahwa usaha harus dilakukan jika ingin berhasil¹⁷

Menurut Rotter, Pandangan individu terhadap kemampuan menentukan nasib sendiri (*internal locus of control*), dengan indikator sebagai berikut:

1. Segala yang dicapai individu hasil dari usaha sendiri.
2. Yakin kemampuan sendiri.
3. Keberhasilan individu karena kerja keras.
4. Segala yang diperoleh individu bukan karena keberuntungan.
5. Kemampuan individu dalam menentukan kejadian dalam hidup.
6. Kehidupan individu ditentukan oleh tindakannya.
7. Kegagalan yang dialami individu akibat perbuatan sendiri¹⁸

Individu yang memiliki *locus of control internal* memiliki inisiatif tinggi karena ia selalu mencoba berpikir seefektif mungkin. Ia juga mempunyai indikator seperti yakin akan kemampuan sendiri, segala yang diperoleh bukan hanya datang dari keberuntungan, kehidupan dan hasil akhir ditentukan oleh tindakannya.

1.2.2 Locus of control External

Friedman dan Schustack mengatakan bahwa *locus of control external* merupakan keyakinan bahwa hal di luar diri, seperti kesempatan atau kekuatan lain menentukan hasil akhir yang akan diperoleh.¹⁹ Hal ini sejalan dengan apa yang dikatakan Robbins bahwa “individu-individu yang yakin bahwa apapun yang terjadi pada diri mereka dikendalikan oleh

¹⁷ *Ibid.* hlm. 68

¹⁸ Wiriani, W. *Efek Moderasi Locus Of Control Pada Hubungan Pelatihan Dan Kinerja Pada Bank Perkreditan Rakyat Kabupaten Badung.* (Denpasar : Universitas Udayana Denpasar. 2011)

¹⁹ Friedman *loc cit.*

kekuatan-kekuatan luar seperti keberuntungan atau kesempatan merupakan individu yang memiliki *locus of control external*”.²⁰

Berdasarkan definisi diatas dapat disimpulkan bahwa *locus of control external* merupakan keyakinan bahwa hal diluar individu seperti kesempatan dan keberuntungan merupakan penentu atas hasil akhir yang di peroleh. Hal ini juga di katakan oleh M Nur & Rini bahwa “individu yang mempunyai *locus of control external* mempunyai anggapan bahwa faktor-faktor yang ada di luar dirinya akan mempengaruhi tingkah lakunya seperti kesempatan, nasib, dan keberuntungan”²¹

Dari kedua dimensi diatas dapat dikatakan. Jika, individu percaya akan hasil akhir merupakan keberhasilan yang di perolehnya maka ia harus menambah wawasan, mengikuti pelatihan, melatih diri atau apa saja yang dapat menunjang dirinya sendiri demi mendapatkan hasil akhir yang memuaskan merupakan individu yang memiliki *locus of control internal*. Sedangkan, individu yang percaya bahwa orang disekitarnya, kesempatan, atau keberuntungan merupakan penentu dari hasil akhir yang memuaskan merupakan individu yang memiliki *locus of control external*.

2. Konsep Diri

Konsep diri merupakan salah satu aspek yang penting dalam perilaku seseorang. Individu akan mengetahui tingkah lakunya jika sudah

²⁰ Robbins *loc cit*.

²¹ M. Nur Ghufon & Rini Risnawati S, *loc cit*.

mengenal konsep dirinya. Banyak hal yang harus di perhatikan individu dalam mengetahui seperti apa konsep dirinya

M Nur dan Rini mengatakan bahwa “konsep diri merupakan gambaran seseorang mengenai diri sendiri yang merupakan gabungan dari keyakinan fisik, psikologis, sosial, emosional aspiratif, dan prestasi yang mereka capai”²²

Hal ini sejalan dengan yang dikatakan oleh William D Brooks bahwa konsep diri sebagai “*those physical, social, and psychological perceptions of ourselves that we have derived from experiences and our interaction with others*”. Artinya konsep diri merupakan persepsi atau pandangan kita terhadap diri kita, baik bersifat fisik, sosial, ataupun psikologi.²³

Dari definisi diatas dapat ditarik kesimpulan bahwa konsep diri merupakan gambaran mengenai diri sendiri baik bersifat fisik,sosial,ataupun psikologi yang mereka capai.

Carducci mendefinisikan “konsep diri sebagai penilaian individu terhadap karakteristik fisik dan sifat kepribadiannya”²⁴

Sedangkan menurut Deaux, Dane, dan Wrightsman mendefinisikan bahwa “konsep diri adalah sekumpulan keyakinan dan perasaan seseorang mengenai dirinya. Keyakinan seseorang mengenai dirinya bisa berkaitan dengan bakat, minat, kemampuan, penampilan fisik, dan sebagainya”²⁵

Berdasarkan penjelasan di atas dapat disimpulkan bahwa konsep diri adalah keyakinan dan perasaan dalam mengenai karakteristik fisik, minat, dan dan sebagainya.

²² M. Nur Ghufroon & Rini Risnawati S, *op. cit.*, hlm. 13

²³ Jalaluddin Rakhmat. *Psikologi Komunikasi*. (Bandung: Pt Remaja. 2011) hlm. 13

²⁴ Carducci, Bernardo J. *The Psychology Of Personality 2nd Edition*. (USA: Wiley-Blackwell. 2009) hlm. 458

²⁵ Sarlito W. Sarwono & Eko A. Meinarno. *Psikologi Sosial*. (Jakarta: Salemba Humanika. 2009) hlm. 53

Hendrianti Agustini mengemukakan “konsep diri sebagai gambaran diri seseorang yang dibentuk melalui pengalaman-pengalaman yang diperoleh dari interaksi dengan lingkungan”²⁶

Teori lain juga di kemukakan oleh Reber & reber bahwa “konsep diri merupakan konsep seseorang tentang dirinya sendiri dengan sebuah deskripsi yang menyeluruh dan mendalam yang bisa di berikan seoptimal mungkin”²⁷

Dari kedua penjelasan tersebut dapat di artikan bahwa konsep diri merupakan deskripsi atau gambaran tentang dirinya yang diperoleh dari dirinya sendiri atau dari interaksi dengan lingkungannya sendiri yang menyeluruh sehingga mengetahui konsep dirinya.

Menurut Jalaluddin Rakhmat menjelaskan bahwa “konsep diri sangat menentukan dalam komunikasi interpersonal, karena sebisa mungkin seseorang akan berperilaku sesuai dengan konsep dirinya”²⁸

Hal ini sejalan dengan apa yang dikatakan oleh Markus yang mengemukakan bahwa “konsep diri mempengaruhi perilaku seseorang dalam menanggapi dunia dan pengalaman”²⁹

Dari penjelasan di atas dapat di artikan bahwa konsep diri merupakan hal yang penting dalam diri seseorang karena jika ia sudah mengetahui konsep dirinya, maka ia akan tau harus berperilaku seperti apa.

²⁶ Hendrianti Agustiani. *Psikologi Perkembangan: Pendekatan Ekologi Kaitannya Dengan Konsep Diri Dan Penyesuaian Diri Pada Remaja*. (Bandung: PT. Refika Aditama. 2006) hlm.138

²⁷ Reber. A. S., Reber, E.S. *Kamus Psikologi. Terjemahan: Yudi Santoso*. (Yogyakarta: Pustaka Pelajar. 2010)

²⁸ Jalaluddin Rakhmat. *Psikologi Komunikasi*. (Bandung: PT Remaja Rosdakarya. 2007) hlm.104

²⁹ Sarlito, *loc cit*.

Menurut Anita Taylor, dkk mendefinisikan bahwa konsep diri sebagai “*all you think and feel about you, the entire complex of beliefs and attitudes you hold about yourself*”³⁰

Pendapat lain juga di kemukakan oleh Anant Pai bahwa “konsep diri adalah pandangan seseorang tentang dirinya sendiri yang menyangkut apa yang ia ketahui dan rasakan tentang perilakunya, isi pikiran dan perasaannya, serta bagaimana perilakunya tersebut berpengaruh terhadap orang lain”³¹

Dari kedua teori diatas dapat dibuat kesimpulan bahwa konsep diri merupakan apa yang ia ketahui dan ia rasakan tentang perilaku dirinya sendiri. Serta bagaimana perilakunya berpengaruh terhadap orang lain.

Menurut C.R. Rogers menyatakan bahwa “konsep diri terdiri dari asumsi-asumsi seseorang mengenai dirinya sendiri yang telah terorganisir dan relative konstan”³²

Teori lain juga dikatakan oleh Roger bahwa “konsep diri adalah pemahaman seseorang mengenai bagaimana ia memersepsi dirinya saat ini (realitas diri) selaras dengan bagaimana ia menginginkan dirinya direpresentasikan (idealisme diri)”³³

Dari definisi diatas dapat diartikan bahwa konsep diri adalah persepsi seseorang baik dari dalam dirinya sendiri ataupun dari orang lain, untuk mengetahui tentang jadi dirinya.

³⁰ Rakhmat, J. *Psikologi Komunikasi. Edisi Revisi*. (Bandung: PT Remaja Rosdakarya. 2004)

³¹ H Djaali. *Psikologi Sosial*. (Jakarta: PT Bumi Aksara) hlm. 130

³² Kaplan, R.M. & Saccuzzo, D. P. *Psychological Testing*. (Belmont U.S.A: Thomson Wadsworth. 2005)

³³ Niken Andiyanti. *Peran Penting Konsep Diri Dalam Membentuk Track Record*. (Jakarta: Salemba Humanika. 2017)

Menurut Brooks menjelaskan bahwa “konsep diri didefinisikan sebagai persepsi individu terhadap aspek fisik, aspek social, dan aspek psikologis yang didasarkan dari pengalaman dan interaksi dengan orang lain”³⁴

Hal serupa juga di katakan dalam teori yang Hamdi yang mengatakan bahwa “konsep diri dapat diartikan sebagai persepsi, keyakinan perasaan atau sikap seseorang tentang dirinya. Kualitas penilaian individu tentang dirinya dan suatu system pemaknaan individu dan pandangan orang lain tentang dirinya”³⁵

Dari kedua teori diatas dapat diartikan sebagai bahwa konsep diri merupakan persepsi individu tentang dirinya sendiri yang dapat dinilai melalui pandangan-pandangan orang lain serta interaksi dengan orang lain.

Menurut Eastwood Atwater bahwa “konsep diri merupakan segala sesuatu tentang “diriku sendiri” / “my self” dimana terdiri atas perasaan (feelings), nilai-nilai (values), dan keyakinan (beliefs) yang dimilikinya terhadap segala hal yang melingkupinya”³⁶

Smith juga mengatakan bahwa “konsep diri adalah evaluasi yang dilakukan individu terhadap kemampuan dan kelemahan yang dimilikinya, penilaian konsep diri dapat diartikan dengan penilaian diri”³⁷

³⁴ Sobur. A. *Psikologi Umum*. (Bandung: CV.Pustaka Setia. 2003)

³⁵ Muhamad Hamdi. *Teori Kepribadian, Sebuah Pengantar*. (Bandung: Penerbit Alfabeta. 2016) hlm. 10

³⁶ Niken, *op cit*, hlm. 22

³⁷ Bambang Syamsul Arifin. *Psikologi Sosial*. (Bandung: CV Pustaka Setia. 2015) hlm.33

Dari penjelasan diatas dapat didefinisikan bahwa konsep diri merupakan segala sesuatu dengan dirinya mulai dari perasaan, nilai-nilai, dan keyakinan yang dapat diartikan sebagai penilaian diri.

Berdasarkan beberapa pendapat di atas dapat diartikan bahwa konsep diri adalah pandangan dan persepsi individu mengenai dirinya baik yang bersifat fisik, sosial, maupun psikologis. Konsep diri dapat diperoleh melalui pengalaman dan interaksi dengan orang lain.

3. Kematangan Karir

Karir merupakan mengacu pada aktivitas yang berhubungan dengan pekerjaan seumur hidup. Karir juga meliputi pengalaman hidup seperti pendidikan, pekerjaan, dan aktivitas lainnya. Kematangan karir dimaksudkan kepada individu dalam memilih karir agar sesuai dengan dirinya.

Kematangan karir yang dikemukakan oleh Hasan bahwa “kematangan karir adalah kematangan sikap dan kompetensi yang berperan untuk pengambilan keputusan karir”³⁸

Teori yang serupa juga dikatakan oleh Komandyahrini, “kualitas pemilihan karir ditentukan oleh tingkat kematangan karir yang dimiliki individu”³⁹

³⁸ Hasan. B. *Career Maturity of Indian Adolescent as a function of selfconcept, vocational aspiration and gender. Journal of the Indian Academy of Applied Psychology* vol.32 No. 02 Hlm. 127-134 (2006) hlm. 127

³⁹ Komandyahrini, E. *Hubungan Self Efficacy dengan Kematangan dalam Memilih Karir Siswa Program Percepatan Belajar. Jurnal Keberbakatan dan Kreativitas*, 2 (1), 1-12. (2008) hlm. 1

Dari kedua teori diatas dapat disimpulkan bahwa kematangan karir merupakan hasil dari kematangan sikap dan kompetensi yang dimiliki individu untuk mengambil sebuah keputusan dalam pemilihan karir.

Menurut Savickas, “kematangan karir mengukur tingkat kesiapan klien untuk menguasai tugas-tugas perkembangan karir”⁴⁰

Teori lain juga di kemukakan oleh Super, “mendefinisikan kematangan karir sebagai kemampuan individu untuk menyelesaikan tugas-tugas perkembangan karir yang khas pada tahap perkembangan tertentu”⁴¹

Dari teori diatas dapat diartikan bahwa kematangan karir merupakan kemampuan individu untuk menyelesaikan tugas-tugas dan mengukur tingkat kesiapan individu.

Menurut Crites, “mengartikan kematangan karir secara luas sebagai tugas perkembangan vokasional yang telah dikuasai termasuk komponen pengetahuan dan sikap, sesuai dengan keadaan perkembangan karirnya”⁴²

Teori lain juga dikatakan menurut Rojewski, mengemukakan bahwa “kematangan karir mengukur tingkat perkembangan karir afetif dan kognitif seseorang yang telah dicapainya”⁴³

⁴⁰ Savickas, M. L. (2001). *A Developmental Perspective on Vocational Behavior: Career Pattern, Saliency, and Themes. International Journal for Educational and Vocational Guidance, 1*, 49-57

⁴¹ Winkel, W.S. & Hastuti, M.M.S. *Bimbingan Dan Konseling Di Institusi Pendidikan*. (Yogyakarta: Media Abadi. 2004)

⁴² Salami, Samuel Olayinka. *Gender, Identity Status, and Career Maturity of Adolescent in Southwest Nigeria. Journal of Guidance and Counseling University of Ibadan Nigeria. 16(1): 35-49. (2008) hlm.36*

⁴³ *ibid*

Dari kedua teori diatas dapat disimpulkan bahwa kematangan karir merupakan perkembangan karir yang komponennya adalah pengetahuan dan sikap yang telah dicapainya.

Menurut Yost & Corbishly menjelaskan bahwa “kematangan karir adalah kemampuan untuk berhasil menyelesaikan tugas dalam proses perkembangan karir serta kesiapan seseorang untuk membuat keputusan karir yang sesuai dengan tahapan perkembangannya”⁴⁴

Teori lain juga dikatakan oleh Super, “kematangan karir (*career maturity*) didefinisikan sebagai kesiapan dan kapasitas individu dalam menangani tugas-tugas perkembangan terkait dengan keputusan karir”⁴⁵

Dari kedua teori dapat diartikan bahwa kematangan karir merupakan proses kesiapan dan kapasitas individu dalam menyelesaikan tugas-tugas perkembangan karir untuk membuat keputusan

Kematangan karir menurut Lunberg menjelaskan “dalam proses perkembangan karir diperlukan kematangan karir yaitu situasi kesiapan dari seseorang untuk mengetahui dan memahami tentang arah minat dan potensi yang dimilikinya sehingga diharapkan dengan pemahamannya tersebut maka individu dapat menentukan pekerjaan yang diinginkannya dan lebih jauh lagi akan memudahkannya untuk dapat fokus pada bidang pekerjaan dan sejahtera dalam menjalankannya”⁴⁶

Teori lain menurut Brown & Brooks, “kematangan karir akan berdampak pada kesiapan seseorang untuk membuat pilihan karir termasuk

⁴⁴ Safitri, Puji Lestari Prianto, Patricia. *Peranan Locus of Control, Self Esteem, Self Efficacay, dan Prestasi belajar terhadap Kematangan Karir. Jurnal Keterbakatan dan Kreativitas. Vol 03 No 02.* (2009)

⁴⁵ Yunia, E. R. *Hubungan Antara Self Efficacy Dengan Kematangan Karir Pada Mahasiswa Tingkat Awal Dan Tingkat Akhir Di Universitas Surabaya Vol.1 No.1* (2012)

⁴⁶ Anggraini. *Gambaran Kematangan Karir Pada Mahasiswa Yang Mengikuti Unit Kegiatan Mahasiswa di Universitas Sumatera Utara. Jurnal Psikologi Indonesia. Volume 01 Nomor 01, 23-28* (Sumatera Utara : USU. 2012)

didalamnya mengenai studi lanjutan”.⁴⁷ Hal ini juga diperkuat dengan teori yang dikatakan oleh Fatimah, “kemampuan karir adalah satu hal yang harus dimiliki oleh setiap individu, karena individu tersebut akan di hadapkan pada situasi proses pengambilan keputusan pekerjaan dimasa mendatang. Kemampuan karir meliputi empat ciri yaitu :

- 1) pengenalan diri
- 2) pengenalan terhadap pekerjaan
- 3) memilih karir
- 4) perencanaan”⁴⁸

Dari teori diatas dapat diartikan bahwa kemampuan karir merupakan hal yang harus dimiliki oleh setiap individu sehingga memerlukan kesiapan dari seseorang untuk mengetahui dan memahami tentang arah minat dan potensi yang dimilikinya untuk mengambil sebuah keputusan dalam menentukan pekerjaan dan studi dimasa mendatang. Kemampuan karir memiliki ciri-ciri : pengenalan diri, pengenalan terhadap pekerjaan, memilih karir, perencanaan.

Menurut Lavinson, Ohler, Caswell, dan Kiewra mendefinisikan “kemampuan karir sebagai kemampuan individu dalam membuat suatu

⁴⁷ Brown & Brooks. *Charier Choice And Development*. (San Fransisco : Jossey Bass Publisher. 2010)

⁴⁸ Widjaja. *Hubungan Antara Efikasi Diri Dengan Kemampuan Karir Remaja Fakultas Psikologi Universitas Katolik Soegijapranata* (Semarang: 2010)

pilihan karir yang realistik dan stabil dengan menyadari akan apa yang dibutuhkan dalam membuat pilihan karir”⁴⁹

Crites juga mengatakan “kemampuan karir adalah kesesuaian antara perilaku karir individu yang nyata dengan perilaku karir yang diharapkan pada usia tertentu disetiap tahap”⁵⁰

Dari definisi diatas dapat diartikan bahwa kemampuan karir adalah kemampuan individu dalam menentukan karir yang realistik dengan menyadari akan apa yang dibutuhkan olehnya, terutama pada usia tertentu.

Crites mengatakan aspek-aspek kemampuan karir yang baik adalah mampu perencanaan karir (tingkat perencanaan melalui sikap terhadap masa depan), Karir eksplorasi (sikap terhadap sumber informasi), Pengambilan keputusan karir (pengetahuan tentang prinsip dan cara pengambilan keputusan), Pengenalan terhadap pekerjaan (pengetahuan tentang jenis-jenis pekerjaan, cara untuk memperoleh dan sukses dalam pekerjaan serta peran-peran dalam dunia pekerjaan).⁵¹

Super mengemukakan kemampuan karir meliputi lima elemen: *career planning*: kemampuan untuk belajar dari pengalaman dan mengantisipasi masa depan (perencanaan penuh) *career exploration*: kemampuan untuk mengajukan pertanyaan dan mengumpulkan informasi dan kemampuan untuk berinteraksi di masyarakat, di sekolah, dan dengan

⁴⁹ Yunia, *loc cit.*

⁵⁰ Setyowati. *Hubungan Antara Konsep Diri Dan Kemampuan Karir Siswa Kelas X SMK1 Kristen Salatiga.* (Salatiga: 2012)

⁵¹ Hasan. (2006). *Career Maturity of Indian Adolescents as a function of selfconcept Vocational Aspiration and Gender. Journal Of Indian Academy Of Applied Psychology.* (2006). Vol. 32, No. 2, 127-134.

anggota keluarga (ekplorasi); *information gathering*: kemampuan untuk mengumpulkan informasi tentang kerja; *decision-making*: kemampuan untuk membuat pilihan berdasarkan pengetahuan keputusan karir membuat prinsip-prinsip (pengambilan keputusan strategis); *career orientation*: kemampuan untuk mengembangkan kesadaran diri, diri berwawasan, dan menetapkan pilihan yang realistis dan sesuai dengan preferensi (orientasi realitas)⁵²

Mamat Supriatna menambahkan, kematangan karir adalah kesiapan siswa untuk membuat keputusan-keputusan karir dengan tepat yang mencakup dimensi kognitif yang terdiri dari aspek pengetahuan tentang informasi dunia kerja (*world of work information*), pengetahuan tentang kelompok pekerjaan yang lebih disukai (*knowledge of preferred occupational group*), dan pengetahuan tentang membuat keputusan (*decision making*), dan dimensi non-kognitif yang terdiri atas perencanaan karir (*career planning*), eksplorasi karir (*career exploration*), dan realisme keputusan karir (*realism*).⁵³

Berdasarkan berbagai pendapat tersebut dapat disimpulkan bahwa kematangan karir adalah keberhasilan individu dalam menyelesaikan tugas perkembangan karir sesuai dengan tahap perkembangannya, baik dalam hal sikap dan pengetahuan dalam mengambil keputusan karir dengan tepat

⁵² Crews, M. E. *The Career Maturity Of College Freshman As Impacted By Career Counseling Received In Grades 2006*

⁵³ Mamat Supriatna. *Layanan Bimbingan Karir di Sekolah Menengah*. (Bandung: Departemen Pendidikan Nasional. 2009) hlm. 45

mencakup perencanaan karir(*career planning*), eksplorasi karir (*career exploration*), pengambilan keputusan (*decision making*), informasi dunia kerja(*world of work information*).

B. Hasil Penelitian yang Relevan

Berdasarkan penelitian terdahulu yang dilakukan oleh peneliti lain, peneliti membuat daftar penelitian yang relevan yaitu penelitian yang serupa mengenai hasil belajar yang membuktikan bahwa penelitian ini layak dilaksanakan. Beberapa penelitian yang telah dilakukan untuk kemudian dibandingkan dengan penelitian yang akan dilakukan peneliti

- 1) **Risa Suryanti, dengan judul “HUBUNGAN ANTARA *LOCUS OF CONTROL INTERNAL* DAN KONSEP DIRI DENGAN KEMATANGAN KARIR PADA SISWA KELAS XI SMK NEGERI 2 SURAKARTA”**

Berdasarkan hasil penelitian mengenai hubungan antara *locus of control* internal dan konsep diri dengan kematangan karir pada siswa kelas XI SMK Negeri 2 Surakarta dapat disimpulkan bahwa ada hubungan positif yang signifikan antara *locus of control* internal dan konsep diri dengan kematangan karir pada siswa kelas XI di SMK Negeri 2 Surakarta. Hasil uji korelasi masing-masing variabel bebas terhadap variabel tergantung menunjukkan adanya hubungan yang signifikan. *Locus of control* internal secara positif signifikan berhubungan dengan kematangan karir. Konsep diri berhubungan secara positif signifikan dengan kematangan karir. Tingkat kontribusi dari

variabel bebas terhadap variabel tergantung terungkap sebesar 51,9%. Berdasarkan kategorisasi subjek, diperoleh hasil bahwa tingkat kematangan karir pada subjek penelitian termasuk dalam kategori tinggi ($mean = 140,5682$), sedangkan tingkat *locus of control* internal pada subjek penelitian termasuk dalam kategori tinggi ($mean = 126,7727$), serta tingkat konsep diri pada subjek penelitian termasuk dalam kategori tinggi ($mean = 133,2727$).

2) **Eli Ariyani, dengan judul “PENGARUH *INTERNAL LOCUS OF CONTROL* TERHADAP KEMATANGAN KARIR SISWA MADRASAH ALIYAH NEGERI 2 SAMARINDA”**

Penelitian ini membahas tentang Pengaruh *Internal Locus of Control* terhadap Kematangan Karir pada siswa Madrasah Aliyah Negeri 2 Samarinda. Permasalahan yang sering terjadi siswa berkaitan dengan pemilihan jenis pendidikan, yang mengarah pada pemilihan jenis pekerjaan di masa depan, perencanaan karir masa depan, pengambilan keputusan tentang karir masa depan dan banyaknya lulusan SMA karirnya tidak dipersiapkan secara matang sehingga ketika mereka lulus bingung dengan pekerjaan apa yang sesuai dengan keahliannya dan mengingat pendidikan SMA belum mampu mengantarkan siswa pada kesiapan untuk bekerja.

3) **Ninik Widyastuti, dengan judul “HUBUNGAN ANTARA *LOCUS OF CONTROL INTERNAL* DENGAN KEMATANGAN KARIR PADA SISWA SMK N 1 BANTUL” HUMANITAS Vol. 12 No. 2 . hlm 82-89 ISSN 1693-7236**

Berdasarkan hasil pembahasan dapat dapat disimpulkan bahwa kematangan karir siswa berhubungan dengan *locus of control* internal pada siswa. Semakin tinggi *locus of control* internal, maka semakin tinggi kematangan karir pada siswa. Sekolah memiliki peran yang besar dalam *locus of control* internal dan kematangan karir siswa. Dukungan sekolah berupa pelatihan motivasi membantu siswa mengembangkan *locus of control* internalnya. Fasilitas sekolah berperan dalam memberikan kesempatan bagi siswa untuk mengakses informasi dan pengembangan wawasan yang mendukung kematangan karirnya. Penelitian selanjutnya perlu mengkaji faktor-faktor lain yang berpengaruh terhadap kematangan karir, baik dari faktor internal dan eksternal. Sekolah perlu menyiapkan karir sejak dini dari kelas X sehingga siswa memiliki kesempatan yang cukup dalam menentukan tujuan karir yang jelas, memiliki perencanaan dan menjalankan perencanaan dalam mencapai tujuan karir. Siswa diharapkan membangun kesadaran diri akan pentingnya menyiapkan karir sejak dini.

4) **Rahmanto Aji, dengan judul “ HUBUNGAN ANTARA *LOCUS OF CONTROL INTERNAL* DENGAN KEMATANGAN KARIR PADA SISWA KELAS XII SMK N 4 PURWOREJO”**

Berdasarkan penelitian yang telah dilakukan, maka dapat disimpulkan hasil yang telah diperoleh dalam penelitian ini yaitu: Terdapat hubungan positif dan signifikan antara *locus of control* internal dengan kematangan karir pada siswa kelas XII SMK Negeri 4 Purworejo. Artinya semakin tinggi

locus of control internal maka semakin tinggi kematangan karir pada siswa, dan semakin rendah *locus of control* internal maka semakin rendah kematangan karir pada siswa.

- 5) **Tifani, dengan judul “HUBUNGAN ANTARA *LOCUS OF CONTROL* DENGAN KEMATANGAN KARIR PADA KARYAWAN *KENTUCKY FRIED CHICKEN* (KFC) DI PALEMBANG” Jurnal Ilmiah PSYCHE Vol.9 No.2 Desember 2015: hlm 106-129**

Berdasarkan hasil yang diperoleh dari analisis data dan pembahasan, maka peneliti menarik kesimpulan bahwa ada hubungan sangat signifikan antara *locus of control* dengan kematangan karir pada karyawan *kentucky fried chicken* (KFC) di Palembang

- 6) **Wulan Handayani, dengan judul “HUBUNGAN ANTARA KONSEP DIRI DENGAN KEMATANGAN KARIR PADA MAHASISWA FAKULTAS BAHASA INDONESIA SEMESTER AKHIR UNIVERSITAS PGRI PALEMBANG” Jurnal Fakultas Psikologi Universitas Bina Darma Palembang 2015**

Berdasarkan hasil yang diperoleh dari analisis data dan pembahasan, maka peneliti menarik kesimpulan bahwa ada hubungan yang signifikan antara konsep diri dengan kematangan karir mahasiswa Fakultas Bahasa Indonesia semester akhir Universitas PGRI Palembang. Sumbangan variabel konsep diri

yaitu 9.3% terhadap kematangan karir pada mahasiswa Fakultas Bahasa Indonesia semester akhir Universitas PGRI Palembang.

C. Kerangka Teoritik

Kematangan karir di sebabkan oleh banyak faktor di antaranya yaitu *Locus of Control* dan Konsep Diri. Sebagaimana hal itu di perkuat oleh beberapa pendapat ahli.

Naidoo menyatakan bahwa Salah satu faktor yang mempengaruhi kematangan karir adalah *Locus of Control* yaitu individu yang memiliki tingkat kematangan karier yang baik, cenderung memiliki orientasi *Locus of Control* internal. Individu dengan *Locus of Control* internal, ketika dihadapkan pada pemilihan karir, maka akan melakukan usaha untuk mengenal diri, mencari tahu tentang pekerjaan dan langkah-langkah pendidikan, serta berusaha mengatasi masalah yang dihadapi.⁵⁴

Selain itu, Taganing mengungkapkan bahwa

Individu dengan LOC internal ketika dihadapkan pada pemilihan karir maka akan melakukan usaha untuk mengenal diri, mencaritahu tentang pekerjaan dan langkah-langkah pendidikan, serta berusaha mengatasi masalah yang dihadapi dan membuat kematangan karir semakin tinggi.⁵⁵

O'Driscoll menyatakan bahwa LOC memiliki dampak yang memainkan peranan penting dalam beragam ranah kehidupan seseorang, termasuk dalam hal kesehatan, kebahagiaan, kepuasan kerja, dan kehidupan secara keseluruhan, dan dalam tingkat yang cukup luas, berpengaruh pula pada karir dan pilihan dan kejuruan yang mereka pilih⁵⁶

⁵⁴ Wijayanto, N. *Pengembangan Inventori Kematangan Karir Peserta Didik Jurusan Psikologi Fakultas Ilmu Pendidikan Universitas Negeri*. (Yogyakarta: UNY. 2013)

⁵⁵ Taganing, K. N. M. *Pengaruh Locus of Control dan Efikasi Diri terhadap Kematangan Karir Siswa Sekolah Menengah Atas (SMA)*. (2007)

⁵⁶ O'Driscoll, M. *Locus of Control*. In Jeffrey H. Greenhaus and Gerard A. Callanan, (Eds.), *Encyclopedia of Career Development*. (2006)

Hal ini diperkuat oleh penelitian yang dilakukan oleh Anita Zulkaida dkk (2007) dengan judul “Pengaruh locus of control dan efikasi diri terhadap kematangan karir siswa SMA, yang menunjukkan hasil efikasi diri tentang pemilihan karir dan *locus of control* secara bersama-sama berpengaruh secara signifikan”⁵⁷

Menurut Super dalam Santrock bahwa “hubungan antara konsep diri dengan kematangan karir yaitu bahwa konsep diri individu memainkan peranan utama dalam pemilihan karir seseorang”⁵⁸

Osipow dalam Hasan menyatakan bahwa “faktor-faktor yang mempengaruhi kematangan karir salah satunya adalah kurangnya konsep diri”⁵⁹

Patton menyebutkan bahwa “sejumlah variabel kepribadian berkorelasi dengan kematangan karir, khususnya yang berkaitan dengan konsep diri, efikasi diri, kecenderungan atribusi, dan motivasi berprestasi”.

Sehingga beberapa pendapat ahli tersebut semakin memperkuat bahwa dengan konsep diri yang tinggi maka kematangan karir pun semakin tinggi.

Dalam jurnal Risa Suryanti dikatakan “ada hubungan positif yang signifikan antara *locus of control* internal dan konsep diri dengan kematangan karir”.

⁵⁷ Zulkaida, A., dkk. *Pengaruh Locus of Control dan Efikasi Diri terhadap Kematangan Karier Siswa Sekolah Menengah Atas (SMA). Proceeding PESAT. Vol. 2. (2007)*

⁵⁸ Santrock. *Adolescence Perkembangan Remaja: Edisi Keenam*. (Jakarta :Erlangga. 2003)

⁵⁹ Hasan, *ibid.*

Dari teori-teori di atas, maka dapat disimpulkan bahwa *locus of control*, terutama *locus of control internal* dan konsep diri mempunyai hubungan positif terhadap kematangan karir. Artinya semakin tinggi *locus of control* dan konsep diri maka akan semakin tinggi tingkat kematangan karir siswa.

D. Perumusan Hipotesis Penelitian

Berdasarkan deskripsi konseptual dan kerangka teoritik yang menjadi landasan dari peneliti ini, maka dapat dirumuskan hipotesis penelitian sebagai berikut:

1. Terdapat pengaruh yang positif dan signifikan antara *locus of control* terhadap kematangan karir siswa SMK Sejahtera Jakarta. Semakin tinggi *locus of controlnya*, maka akan semakin tinggi tingkat kematangan karirnya.
2. Terdapat pengaruh yang positif dan signifikan antara konsep diri terhadap kematangan karir siswa SMK Sejahtera Jakarta. Semakin tinggi konsep dirinya, maka semakin tinggi tingkat kematangan karirnya.
3. Terdapat pengaruh yang positif dan signifikan antara *locus of control* dan konsep diri terhadap kematangan karir siswa SMK Sejahtera Jakarta. Semakin tinggi *locus of control* dan konsep dirinya, maka akan semakin tinggi tingkat kematangan karirnya.

BAB III

METODOLOGI PENELITIAN

A. Tujuan Penelitian

Berdasarkan masalah-masalah yang telah peneliti rumuskan, maka tujuan penelitian ini adalah untuk mendapatkan pengetahuan yang tepat (sahih, benar, valid) dan dapat dipercaya (dapat diandalkan, *reliable*) tentang :

1. Pengaruh *locus of control* terhadap kematangan karir
2. Pengaruh kosep diri terhadap kematangan karir
3. Pengaruh *locus of control* dan konsep diri terhadap kematangan karir

B. Tempat dan Waktu Penelitian

Dalam penelitian ini, peneliti melakukan penelitian di SMK Sejahtera Jakarta. Alasan pemilihan tempat ini karena memiliki masalah sesuai dengan masalah yang akan diteliti oleh peneliti yaitu berkaitan antaraa *locus of control* dan konsep diri dengan kematangan karir.

Penelitian ini dilaksanakan selama tiga bulan, terhitung dari bulan Maret 2017 sampai dengan Mei 2017. Waktu tersebut merupakan waktu yang efektif bagi peneliti untuk melakukan penelitian sehingga peneliti dapat memfokuskan diri pada penelitian.

C. Metode Penelitian

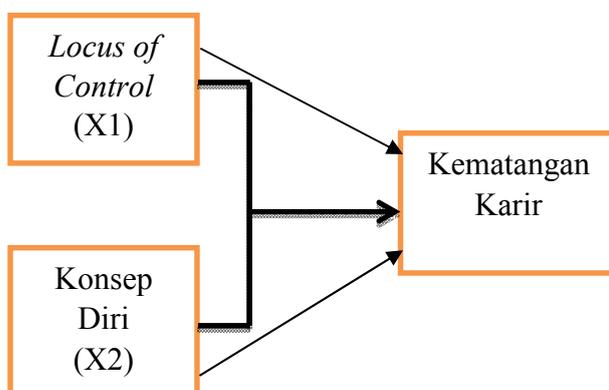
1. Metode

Metode penelitian yang digunakan dalam penelitian ini adalah metode survey dengan pendekatan korelasional dan melibatkan variabel terikat kematangan karir (Y) dan 2 (dua) variabel bebas yaitu *locus of control* (X1) dan konsep diri (X2). Metode ini dipilih karena sesuai dengan tujuan penelitian yang ingin dicapai, yakni untuk memperoleh informasi yang bersangkutan dengan status gejala pada saat penelitian dilaksanakan.

2. Konstelasi Pengaruh antar Variabel

Variabel penelitian ini terdiri atas tiga variabel yaitu *locus of control* dan konsep diri yang merupakan variabel independen yang digambarkan dengan simbol X1 dan X2, dan kematangan karir yang merupakan variabel dependen bagi *locus of control* dan konsep diri yang digambarkan dengan simbol Y.

Sesuai dengan hipotesis yang diajukan bahwa terdapat hubungan antara variabel X1 dan X2 dengan variabel Y, maka konstelasi hubungan antara variabel X1, X2, dan Y adalah sebagai berikut :



Keterangan :

X1 = Variabel Bebas

X2 = Variabel Bebas

Y = Variabel Terikat

→ = Alur Pengaruh

D. Populasi dan Sampling

Menurut Sugiyono, “Populasi adalah wilayah generalisasi yang terdiri atas objek atau subjek yang mempunyai kualitas dan karakteristik tertentu yang ditetapkan oleh peneliti untuk dipelajari dan kemudian ditarik kesimpulannya”⁶⁰. Dalam penelitian ini yang menjadi populasi adalah 859 siswa dengan populasi terjangkaunya adalah dengan jumlah 287 siswa. Dan yang menjadi sampel adalah 158 siswa.

Sampel adalah “bagian dari jumlah dan karakteristik yang dimiliki oleh populasi”⁶¹. Teknik sampel yang dipergunakan adalah teknik acak proporsional, yaitu menentukan sampel anggota, peneliti mengambil wakil-wakil dari tiap-tiap kelompok yang ada dalam populasi yang berjumlahnya disesuaikan dengan jumlah anggota subyek yang ada di dalam masing-masing kelompok tersebut. Teknik pengambilan sample yang digunakan adalah teknik acak proposional.

⁶⁰ Sugiyono, *Statistik Untuk Penelitian* (Bandung: Alfabeta,2008), h. 117

⁶¹ *Ibid*, h.118

Berdasarkan tabel Isaac & Michael, sampel penentuan dengan taraf kesalahan 5%.⁶². Menurut Sudjana suatu sampel memiliki distribusi normal apabila memiliki ukuran sampel $n > 30$. Dalam penelitian ini jumlah sampel yang digunakan lebih dari 30, sehingga sudah memenuhi asumsi distribusi normal. Untuk pengambilan lebih jelas dapat dilihat pada tabel III.1, sebagai berikut:

Tabel III.1

Teknik Pengambilan Sample
(Proportional Random Sampling)

No	Kelas	Jumlah Siswa	Perhitungan sampel	Jumlah sampel
1	AP 1	39	$39 \cdot 139 / 229$	24
	AP 2	39	$39 \cdot 139 / 229$	24
	AP 3	40	$40 \cdot 139 / 229$	24
2	AK	36	$36 \cdot 139 / 229$	22
	AK 2	36	$36 \cdot 139 / 229$	22
3	MM	39	$39 \cdot 139 / 229$	23
Jumlah		229		139

Sumber: Data Diolah Oleh Peneliti

E. Teknik Pengumpulan Data

Penelitian ini menggunakan data primer dalam pengumpulan data untuk variabel X dan Y. Teknik pengambilan data dalam penelitian ini adalah dengan cara memberikan kuesioner yang diberikan pada siswa SMK Sejahtera Jakarta. Kuesioner (angket) adalah teknik pengumpulan data yang dilakukan dengan cara memberikan seperangkat pernyataan tertulis pada responden untuk dijawab.

Penelitian ini meneliti tiga variabel yaitu Kematangan Karir (variabel Y), *Locus of Control* (variabel X1), dan Konsep Diri (variabel X2). Instrumen penelitian mengukur ketiga variabel tersebut akan dijelaskan sebagai berikut :

⁶²Sugiyono, *Metode Penelitian Pendidikan* (Bandung: Alfabeta, 2006), h.128

1. Kematangan Karir

a. Definisi Konseptual

Kematangan karir adalah keberhasilan individu dalam menyelesaikan tugas perkembangan karir sesuai dengan tahap perkembangannya, baik dalam hal sikap dan pengetahuan dalam mengambil keputusan karir dengan tepat mencakup perencanaan karir (*career planning*), eksplorasi karir (*career exploration*), pengambilan keputusan (*decision making*), informasi dunia kerja (*world of work information*).

b. Definisi Operasional

Kematangan karir diukur menggunakan data primer yang dapat diukur melalui indikator berupa perencanaan karir (*career planning*), eksplorasi karir (*career exploration*), Pengambilan keputusan (*career making*), dan Informasi dunia kerja (*world of work information*).

c. Kisi-kisi Instrumen Kematangan Karir

Kisi-kisi instrumen ini disajikan untuk mengukur variabel kematangan karir pada siswa dan menggambarkan sejauh mana instrumen ini mencerminkan indikator kematangan karir. Pada bagian ini akan disajikan kisi-kisi instrumen yang diuji cobakan dan kisi-kisi instrumen yang final. Kisi-kisi ini disajikan untuk memberikan informasi mengenai butir-butir yang drop dan valid setelah melakukan uji validasi dan uji

realibilitas serta analisis butir soal. Kisi-kisi instrumen kematangan karir dapat dilihat pada tabel III.2 berikut ini :

Tabel III.2
Tabel Instrumen Variable Y
(Kematangan Karir)

Indikator	Butir Uji Coba		Butir Drop		Butir Final	
	(+)	(-)	(+)	(-)	(+)	(-)
Perencanaan karir	2,15,20,21, 22,24,25	1,6,7,9	2	7	10,15,16, 17,19,20	1,5,6
Eksplorasi karir	5,11,14, 16,19		11		4,9,11, 14	
Pengambilan keputusan	3	10			2	7
Informasi dunia kerja	8,12,13, 17,18,23	4	8,12		8,12,13, 18	3

Sumber: Data Diolah Peneliti

Setiap butir mengisi instrumen penelitian yang telah disediakan alternatif jawabannya dari setiap butir pernyataan menggunakan model skala Likert yang terdiri dari 5 (lima) alternatif jawaban bernilai 1 sampai dengan 5 sesuai dengan tingkat jawabannya. Untuk lebih jelasnya digunakan bobot skor dapat dilihat pada tabel berikut ini :

TABEL III.3
Skala Penilaian untuk Kematangan Karir

Pilihan Jawaban	Bobot Skor Positif	Bobot Skor Negatif
Sangat Setuju (SS)	5	1
Setuju (S)	4	2
Ragu-Ragu (RR)	3	3
Tidak Setuju (TS)	2	4
Sangat Tidak Setuju (STS)	1	5

d. Validitas Instrumen Kematangan Karir

Proses pengembangan instrumen kematangan karir dimulai dengan penyusunan butir-butir instrumen berbentuk kuesioner model skala likert dengan mengacu pada indikator-indikator variabel kematangan karir seperti terlihat pada tabel III.2.

Tahap selanjutnya, konsep instrumen dikonsultasikan kepada dosen pembimbing berkaitan dengan validitas kontruk, yaitu seberapa jauh butir-butir instrumen tersebut mengukur indikator dari variabel kematangan karir (Y). Kemudian setelah konsep disetujui, langkah berikutnya adalah diujicobakan kepada 30 siswa SMK Sejahtera Jakarta.

Setelah instrumen diujicobakan kepada 30 responden, maka selanjutnya dilakukan proses validitas. Validitas adalah suatu ukuran yang menunjukkan tingkat-tingkat kevalidan atau kesalihan suatu instrumen. Sebuah intrumen dikatakan valid apabila mampu mengukur apa yang diinginkan dan diungkapkan data dari variabel yang diteliti secara tepat. Untuk mengukur validitas digunakan rumus korelasi *product moment* dibantu dengan SPSS 22.0.

Kriteria batas minimum pernyataan yang diterima adalah $r_{tabel} = 0,361$, jika $r_{hitung} > r_{tabel}$ maka butir butir pernyataan dianggap valid. Namun jika $r_{hitung} < r_{tabel}$, maka butir pernyataan dianggap tidak valid dan butir pernyataan tersebut akan di drop atau tidak digunakan.

Selanjutnya, setelah dinyatakan valid, kemudian dihitung reliabilitas dari masing-masing butir instrumen dengan menggunakan rumus *Alpha Cronbach* dibantu dengan SPSS 22.0

2. *Locus of Control (LOC)*

a. Definisi Konseptual

Locus of control adalah tingkat keyakinan individu bahwa hasil dan segala sesuatu yang terjadi dalam hidup seperti keberhasilan maupun kegagalan ditentukan oleh perilaku dan usahanya sendiri. Individu yang mempunyai *locus of control internal* meyakini bahwa usaha dan kemampuan akan mempengaruhi hasil yang akan diperoleh, sedangkan individu yang mempunyai *locus of control external* meyakini bahwa faktor dari luar seperti kesempatan, nasib, keberuntungan yang akan mempengaruhi hasil yang akan diperoleh.

b. Definisi Operasional

Locus of control diukur menggunakan data primer yang diukur dengan Instrumen *internal-external Locus of Control Scale* yang telah dikembangkan oleh Rotter.⁶³

Instrumen ini juga sudah pernah di teliti oleh Nuryetty Zain dalam jurnalnya yang berjudul *Perbedaan Intensi Berwirausaha Berdasarkan Locus Kendali Pada Mahasiswa Fakultas Ekonomi Universitas Negeri Jakarta*⁶⁴ dan

⁶³ Rotter, J. B, *Generalized expectancies for internal versus external control of reinforcement* (Psychological Monographs: General and Applied, 80, 1966) hlm. 1-28.

⁶⁴ Nuryetty, *Perbedaan Intensi Berwirausaha Berdasarkan Locus Kendali Pada Mahasiswa Fakultas Ekonomi Universitas Negeri Jakarta* (Jakarta: 2013)

oleh Kurt A. April dalam jurnalnya yang berjudul *Impact of Locus of Control Expectancy on Level of Well-Being*.⁶⁵

3. Konsep Diri

a. Definisi Konseptual

Konsep diri adalah pandangan dan persepsi individu mengenai dirinya baik yang bersifat fisik, sosial, maupun psikologis. Konsep diri dapat diperoleh melalui pengalaman dan interaksi dengan orang lain.

b. Definisi Operasional

Konsep diri diukur menggunakan data primer yang dapat diukur melalui indikator berupa fisik, sosial, psikologis.

c. Kisi-kisi Instrumen Konsep Diri

Kisi-kisi instrumen konsep diri yang disajikan pada bagian ini merupakan kisi-kisi instrumen yang digunakan untuk mengukur variabel konsep diri dan juga memberikan gambaran sejauh mana instrumen ini mencerminkan indikator konsep diri. Kisi-kisi instrumen konsep diri dapat dilihat pada tabel III.4, berikut ini :

Tabel III.4
Tabel Instrumen Variabel X2
(Konsep Diri)

Indikator	Butir Uji Coba		Butir Drop		Butir Final	
	(+)	(-)	(+)	(-)	(+)	(-)
Fisik	4,7,8,13,14		4,7		4,7,8	
Psikologis	1,5,6,17,18, 19,20,23	22,24	1		2,3,11, 12,13,14,17	16,18
Sosial	2,3,9,10, 11,12,21	15,16,25	2,11,12		1,5,6,15	9,10,19

⁶⁵ Kurt, *Impact of Locus of Control Expectancy on Level of Well-Being* (Cape Town, 2012)

Sumber : *Data diolah Peneliti*

Setiap butir mengisi instrumen penelitian yang telah disediakan alternatif jawabannya dari setiap butir pernyataan menggunakan model skala Likert yang terdiri dari 5 (lima) alternatif jawaban bernilai 1 sampai dengan 5 sesuai dengan tingkat jawabannya. Untuk lebih jelasnya digunakan bobot skor dapat dilihat pada tabel III.5 berikut ini :

TABEL III.5
Skala Penilaian untuk konsep diri

Pilihan Jawaban	Bobot Skor Positif	Bobot Skor Negatif
Sangat Setuju (SS)	5	1
Setuju (S)	4	2
Ragu-Ragu (RR)	3	3
Tidak Setuju (TS)	2	4
Sangat Tidak Setuju (STS)	1	5

Sumber: *Data Diolah Peneliti*

d. Validitas Instrumen Konsep Diri

Proses pengembangan instrumen konsep diri dimulai dengan penyusutan butir-butir instrumen model skala likert dengan mengacu pada indikator konsep diri seperti terlihat pada tabel

Tahap selanjutnya, konsep instrumen dikonsultasikan kepada dosen pembimbing berkaitan dengan validitas kontruk, yaitu seberapa jauh butir-butir instrumen tersebut mengukur indikator dari variabel konsep diri (X_2). Kemudian setelah konsep disetujui, langkah berikutnya adalah diujicobakan kepada 30 siswa SMK Sejahtera Jakarta.

Setelah instrumen diujicobakan kepada 30 responden, maka selanjutnya dilakukan proses validitas. Validitas adalah suatu ukuran yang menunjukkan tingkat-tingkat kevalidan atau kesalihan suatu instrumen. Sebuah instrumen dikatakan valid apabila mampu mengukur apa yang diinginkan dan diungkapkan data dari variabel yang diteliti secara tepat. Untuk mengukur validitas digunakan rumus korelasi *product moment* dibantu dengan SPSS 22.0.

Kriteria batas minimum pernyataan yang diterima adalah $r_{tabel} = 0,361$, jika $r_{hitung} > r_{tabel}$ maka butir butir pernyataan atau pernyataan dianggap valid. Namun jika $r_{hitung} < r_{tabel}$, maka butir pernyataan atau pernyataan dianggap tidak valid dan butir pernyataan tersebut akan di drop atau tidak digunakan.

Selanjutnya, setelah dinyatakan valid, kemudian dihitung reliabilitas dari masing-masing butir instrumen dengan menggunakan rumus *Alpha Cronbach* dibantu dengan SPSS 22.0

F. Teknik Analisis Data

Teknik analisis data dilakukan dengan menganalisis data, dilakukan estimasi parameter model regresi yang akan digunakan. Pengolahan data dalam penelitian ini menggunakan program SPSS versi 21.0. Adapun langkah-langkah dalam menganalisis data adalah sebagai berikut:

1. Uji Persyaratan Analisis

a. Uji Normalitas

Uji normalitas data dilakukan untuk melihat apakah suatu data terdistribusi secara normal atau tidak. Uji normalitas data dilakukan untuk melihat normal

probability plot yang membandingkan distribusi kumulatif dari data yang sesungguhnya dengan distribusi kumulatif dari distribusi normal. Distribusi normal akan membentuk garis lurus diagonal dan plotting data akan dibandingkan dengan garis diagonal. Jika distribusi data adalah normal, maka data sesungguhnya akan mengikuti garis diagonalnya. Uji statis yang dapat digunakan dalam uji normalitas adalah uji *Kolmogorov-Smirnov Z*. Kriteria pengambilan keputusan dengan uji statistik *Kolmogorov-Smirnov Z*, yaitu:

- 1) Jika signifikansi $>0,05$, maka H_0 diterima dan data berdistribusi normal
- 2) Jika signifikansi $<0,05$, maka H_0 ditolak dan data tidak berdistribusi normal

Sedangkan kriteria pengambilan keputusan dengan analisis grafik (*normal probability*), yaitu sebagai berikut:

- 1) Jika data menyebar disekitar garis diagonal dan mengikuti arah diagonal, maka model regresi memenuhi asumsi normalitas.
- 2) Jika data menyebar jauh dari garis diagonal, maka model regresi tidak memenuhi asumsi normalitas.

b. Uji Linearitas

Uji linearitas bertujuan untuk mengetahui apakah tiga variabel yang akan dikenai prosedur analisis statistik korelasional menunjukkan hubungan yang linier atau tidak. Strategi untuk memverifikasi hubungan linear tersebut dapat dilakukan dengan Anova. Kriteria pengambilan keputusan dengan uji Linearitas dengan Anova, yaitu:

- 1) Jika Signifikansi pada $Linearity < 0,05$ maka mempunyai hubungan linear.
- 2) Jika Signifikansi pada $Linearity > 0,05$ maka tidak mempunyai hubungan linear.

2. Uji Asumsi Klasik

a. Uji Multikolinearitas

Uji Multikolinearitas bertujuan untuk menguji apakah model regresi ditemukan adanya korelasi antara variabel bebas. Model regresi yang baik seharusnya terjadi korelasi antara variabel bebas. Akibat bagi model regresi yang mengandung multikolinearitas adalah bahwa kesalahan standar estimasi akan cenderung meningkat dengan bertambahnya variabel independen, tingkat signifikansi yang digunakan untuk menolak hipotesis nol akan semakin besar dan probabilitas menerima hipotesis yang salah juga akan semakin besar.

Untuk mendeteksi ada tidaknya multikolinearitas dalam model regresi adalah dilihat dari nilai tolerancedan lawannya, VIF (*Variance Inflation Factor*). Bila *Tolerance* lebih dari 0,1 dan VIF kurang dari 10 maka tidak terjadi Multikolinearitas.

Kriteria pengujian statistic dengan melihat nilai VIF yaitu :

- 1) Jika $VIF > 10$, maka akan terjadi multikolinearitas
- 2) Jika $VIF < 10$, maka tidak akan terjadi multikolinearitas

Selanjutnya untuk kriteria pengujian statistic, dapat melihat nilai *Tolerance* yaitu:

- 1) Jika nilai *Tolerance* $< 0,1$, maka akan terjadi multikolinearitas
- 2) Jika nilai *Tolerance* $> 0,1$, maka tidak akan terjadi multikolinearitas

b. Uji Heteroskedastisitas

Uji Heteroskedastisitas bertujuan untuk menguji apakah dalam model regresi terjadi ketidaksamaan *variance* dari residual suatu pengamatan ke pengamatan lain. Jika *variance* dari residual satu pengamatan ke pengamatan yang lain tetap, maka disebut homoskedastisitas. Model yang baik adalah homoskedastisitas.

Pada penelitian ini untuk menguji terjadinya heteroskedastisitas atau tidak dengan menggunakan analisis grafis. Deteksi ada atau tidaknya heteroskedastisitas dapat dilakukan dengan melihat ada tidaknya pola tertentu dalam *scatterplot* antara variabel dependen dengan residual. Dasar analisis grafis adalah jika adanya pola tertentu seperti titik-titik yang membentuk pola tertentu yang teratur maka mengidentifikasi terjadi heteroskedastisitas. Jika tidak ada pola yang jelas, serta titik-titik yang menyebar diatas dan dibawah angka nol pada sumbu Y maka mengidentifikasi tidak terjadinya heteroskedastisitas.

Uji statistik dengan Uji *Spearman's rho*. Jika nilai signifikansi antara variabel independen dengan residual lebih dari 0,05 maka tidak terjadi masalah Heteroskedastisitas, tetapi jika signifikansi kurang dari 0,05 maka terjadi masalah Heteroskedastisitas.

Hipotesis penelitiannya adalah :

- 1) $H_0 =$ Varians residual konstan (Homokedastisitas)

2) H_a = Varians residual tidak konstan (Heteroskedastisitas)

Selanjutnya langkah dalam kriteria pengujian dengan uji statistik yaitu :

- 1) Jika signifikansi $> 0,05$, maka H_0 diterima yang berarti tidak akan terjadi heteroskedastisitas.
- 2) Jika signifikansi $< 0,05$, maka H_0 ditolak yang berarti akan terjadi heteroskedastisitas

3. Persamaan Regresi Berganda

Rumus Regresi Berganda yaitu untuk mengetahui pengaruh kuantitatif dari Budaya Organisasi (X_1) dan Kompensasi (X_2) terhadap Kepuasan Kerja (Y), dimana fungsi dapat dinyatakan dengan bentuk persamaan⁶⁶

$$\hat{Y} = b_0 + b_1 X_1 + b_2 X_2$$

Keterangan:

\hat{Y} = Variabel terikat (Kepuasan Kerja)

b_0 = Konstanta (Nilai Y apabila $X_1, X_2 \dots X_n = 0$)

X_1 = Variabel bebas (Budaya Organisasi)

X_2 = Variabel bebas (Kompensasi)

b_1 = Koefisien regresi variabel bebas pertama, X_1 (Budaya Organisasi)

b_2 = Koefisien regresi variabel bebas kedua, X_2 (Kompensasi)

4. Uji Hipotesis

⁶⁶Priyanto, Duwi, *Ibid.*, h. 5

a. Uji F

Uji F atau uji koefisien regresi secara serentak, yaitu untuk mengetahui pengaruh variabel independen secara serentak terhadap variabel dependen, apakah pengaruhnya signifikan atau tidak⁶⁷

- $H_0 : b_1=b_2=0$

Artinya, variabel Budaya Organisasi (X_1) dan Kompensasi (X_2) secara serentak tidak berpengaruh terhadap Kepuasan Kerja (Y)

- $H_a : b_1 \neq b_2 \neq 0$

Artinya, variabel Budaya Organisasi (X_1) dan Kompensasi (X_2) secara serentak berpengaruh terhadap Kepuasan Kerja (Y)

Kriteria pengambilan keputusannya, adalah:

- Jika $F_{hitung} < F_{tabel}$, maka H_0 diterima
- Jika $F_{hitung} > F_{tabel}$, maka H_0 ditolak

b. Uji t

Uji untuk pengaruh variabel independen secara parsial terhadap variabel dependen, apakah pengaruhnya signifikan atau tidak⁶⁸. Hipotesis penelitian:

- $H_0 : b_1 < 0$, artinya variabel Budaya Organisasi (X_1) tidak berpengaruh positif terhadap Kepuasan Kerja (Y)
- $H_0 : b_2 < 0$, artinya variabel Kompensasi (X_2) tidak berpengaruh positif terhadap Kepuasan Kerja (Y)

⁶⁷Priyatno, Dewi, *Belajar OlahData dengan Rumus dan Data dalam Aplikasi* (Bandung: CV. Alfabeta, 2009), h. 48

⁶⁸Priyatno, Dewi, *Ibid.*, h.50

- $H_a : b_1 \geq 0$, artinya variabel Budaya Organisasi (X_1) berpengaruh positif terhadap Kepuasan Kerja (Y)
- $H_a : b_2 \geq 0$, artinya variabel Kompensasi (X_2) berpengaruh positif terhadap Kepuasan Kerja (Y)

Kriteria pengambilan keputusannya, adalah:

- Jika $t_{hitung} < t_{tabel}$, maka H_0 ditolak
- Jika $t_{hitung} > t_{tabel}$, maka H_a diterima

5. Koefisien Determinasi

Analisis R^2 (*R Square*) atau koefisien determinasi digunakan untuk mengetahui seberapa besar persentase sumbangan pengaruh variabel independen secara bersama-sama terhadap variabel dependen

$$R^2 = \frac{\sum(Y_i - \bar{Y})^2}{\sum(Y_i - Y)^2}$$

$$KD = R^2 \times 100$$

BAB IV

HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN

A. Deskripsi Data

Deskripsi data hasil penelitian dimaksudkan untuk menyajikan gambaran umum mengenai penyebaran atau distribusi data. Berdasarkan jumlah variabel penelitian dan merujuk pada masalah penelitian, maka deskripsi data dapat dikelompokkan menjadi dua bagian sesuai dengan jumlah variabel penelitian. Variabel tersebut yaitu variabel bebas (X) yang mempengaruhi. Dalam penelitian ini yang menjadi variabel bebas adalah *Locus of Control* dan Konsep Diri. Sedangkan variabel terikat (Y) sebagai variabel yang dipengaruhi dalam penelitian ini adalah Kematangan Karir. Hasil perhitungan statistik deskriptif masing-masing variabel secara lengkap diuraikan sebagai berikut:

1. Data Kematangan Karir

Data Kematangan Karir (Variabel Y) diperoleh melalui data pengisian instrumen penelitian berupa kuesioner yang diisi oleh 139 responden dengan menggunakan skala likert. Instrumen penelitian berisikan 20 butir pernyataan dengan skor tertinggi yaitu sebesar 90 dan skor terendah sebesar 59 dengan skor rata-rata 76,73 simpangan baku (S) sebesar 6,869 dan varians (S^2) 47,186.

Distribusi frekuensi Kematangan Karir dapat dilihat pada tabel IV.1 Dimana rentang skor sebesar 31 banyaknya kelas interval 8,07 dibulatkan menjadi 8 dan panjang interval kelas yaitu 3,875 dibulatkan menjadi.

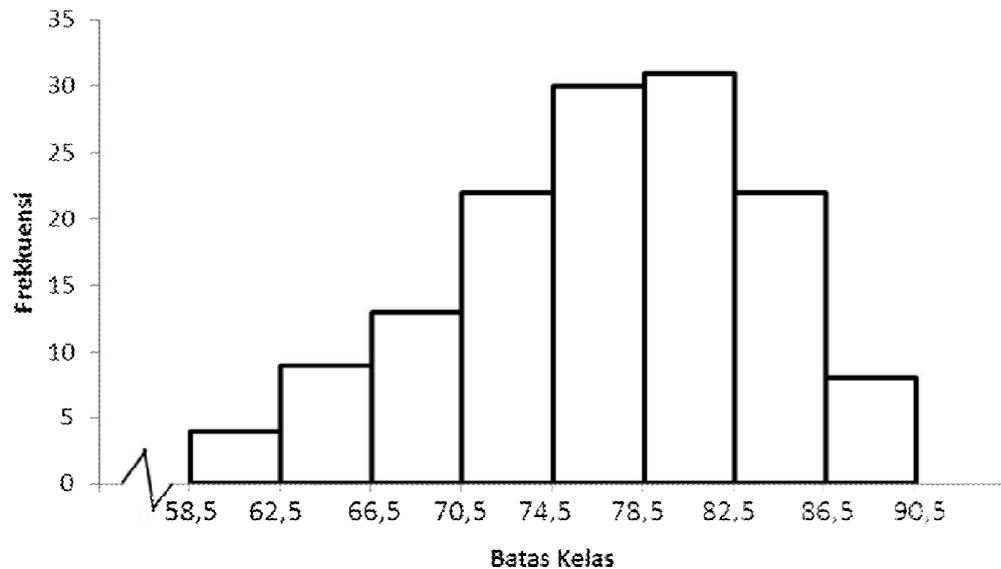
Tabel IV.1

Distribusi Frekuensi Variable Y (Kematangan Karir)

Kelas Interval	Batas Bawah	Batas Atas	Frek. Absolut	Frek. Relatif
59 – 62	58,5	62,5	4	2,9%
63 – 66	62,5	66,5	9	6,5%
67 – 70	66,5	70,5	13	9,4%
71 – 74	70,5	74,5	22	15,8%
75 – 78	74,5	78,5	30	21,6%
79 – 82	78,5	82,5	31	22,3%
83 – 86	82,5	86,5	22	15,8%
87 – 90	86,5	90,5	8	5,8%
Jumlah			139	100%

Dari tabel distribusi diatas kelas interval yaitu nilai data atau variabel dari suatu data acak atau untuk mengetahui jarak antara data. Batas kelas yaitu nilai-nilai yang membatasi kelas yang satu dengan kelas yang lain. Batas kelas merupakan batas semua dari setiap kelas, karena antara kelas satu dengan kelas yang lain masih terdapat lubang tempat angka tertentu. Batas kelas terdiri dari dua

yaitu batas kelas bawah dan batas kelas atas. Untuk mempermudah penulisan data Kematangan Karir, maka dari data ini digambarkan dalam grafik histogram sebagai berikut:



Gambar IV.1

Grafik Histogram Variabel Kematangan Karir

Berdasarkan distribusi frekuensi tabel IV.2 dan grafik histogram gambar IV.2 terlihat bahwa frekuensi tertinggi variabel Kematangan Karir berada pada interval kelas keenam yaitu 79-82 dengan frekuensi relatif sebesar 22,3% sedangkan frekuensi terendah variabel Kematangan Karir berada pada kelas kesatu yaitu 59-62 dengan frekuensi relatif sebesar 2,9%.

Tabel IV.2
Data Dimensi Kematangan Karir

No.	Indikator	Butir	Skor	Total Skor	Total Butir	Mean	%
1	Perencanaan Karir	10	502	4933	9	548.11	26.1%
		15	587				
		16	569				
		17	561				
		19	575				
		20	580				
		1	553				
		5	505				
		6	501				
2	Eksplorasi Karir	4	560	2137	4	534.25	25.5%
		9	531				
		11	470				
		14	576				
3	Pengambilan Keputusan	2	506	987	2	493.50	23.5%
		7	481				
4	Informasi Dunia Kerja	8	498	2608	5	521.60	24.9%
		12	472				
		13	547				
		18	539				
		3	552				
	Total			10665	20	2097.46	100%

Berdasarkan rata-rata hitung skor diatas dapat diketahui indikator Kematangan Karir yang paling tinggi adalah pada dimensi perencanaan karir yaitu

26,1% lalu dimensi eksplorasi karir yaitu 25,5% lalu dimensi informasi dunia kerja yaitu 24,9% dan dimensi pengambilan keputusan yaitu 23,5% hal ini dapat membuktikan bahwa para murid memiliki kematangan karir yang cukup.

2. *Locus of Control*

Data *Locus of Control* (Variabel X1) diperoleh melalui data pengisian instrumen penelitian berupa kuesioner yang diisi oleh 139 responden dengan menggunakan skala biserial. Instrumen penelitian berisikan 23 butir pernyataan dengan skor tertinggi yaitu sebesar 23 dan skor terendah sebesar 9 dengan skor rata-rata 17.01 simpangan baku (S) sebesar 2,854 dan varians (S^2) 8,145. Distribusi frekuensi *Locus of Control* dapat dilihat pada tabel IV.3 Dimana rentang skor sebesar 14 banyaknya kelas interval 8,07 dibulatkan menjadi 8 dan panjang interval kelas yaitu 1,75 dibulatkan menjadi 2.

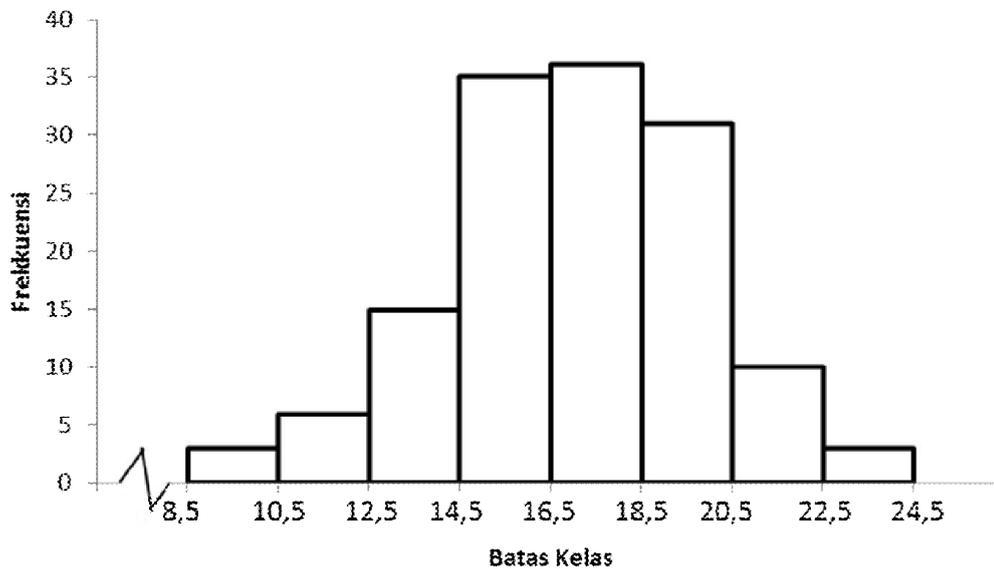
Tabel IV.3

Distribusi Frekuensi Variable X₁ (*Locus of Control*)

Kelas Interval	Batas Bawah	Batas Atas	Frek. Absolut	Frek. Relatif
9 – 10	8,5	10,5	3	2,2%
11 – 12	10,5	12,5	6	4,3%
13 – 14	12,5	14,5	15	10,8%
15 – 16	14,5	16,5	35	25,2%
17 – 18	16,5	18,5	36	25,9%
19 – 20	18,5	20,5	31	22,3%
21 – 22	20,5	22,5	10	7,2%

23 – 24	22,5	24,5	3	2,2%
Jumlah			139	100%

Dari tabel distribusi diatas kelas interval yaitu nilai data atau variabel dari suatu data acak atau untuk mengetahui jarak antara data. Batas kelas yaitu nilai-nilai yang membatasi kelas yang satu dengan kelas yang lain. Batas kelas merupakan batas semua dari setiap kelas, karena antara kelas satu dengan kelas yang lain masih terdapat lubang tempat angka tertentu. Batas kelas terdiri dari dua yaitu batas kelas bawah dan batas kelas atas. Untuk mempermudah penulisan data *Locus of Control*, maka dari data ini digambarkan dalam grafik histogram sebagai berikut:



Gambar IV.2

Grafik Histogram Variabel *Locus of Control*

Berdasarkan distribusi frekuensi tabel IV.3 dan grafik histogram gambar IV.4 terlihat bahwa frekuensi tertinggi variabel *Locus of Control* berada pada interval kelas kelima yaitu 17-18 dengan frekuensi relatif sebesar 25,9% sedangkan frekuensi terendah variabel *Locus of Control* berada pada kelas kesatu dan ke delapan yaitu 9-10 dan 23-24 dengan frekuensi relatif sebesar 2,2%.

Berdasarkan rata-rata hitung skor penilaian *Locus of Control* yang paling dominan adalah eksternal dengan persentase 25,9%. Hal ini dapat membuktikan bahwa murid memiliki *Locus of Control Eksternal*. Selanjutnya total penilaian yang paling rendah adalah *Locus of Control Internal* dengan persentase 2,2% Hal ini membuktikan bahwa masih banyaknya murid yang memiliki *locus of control eksternal*.

3. Konsep Diri

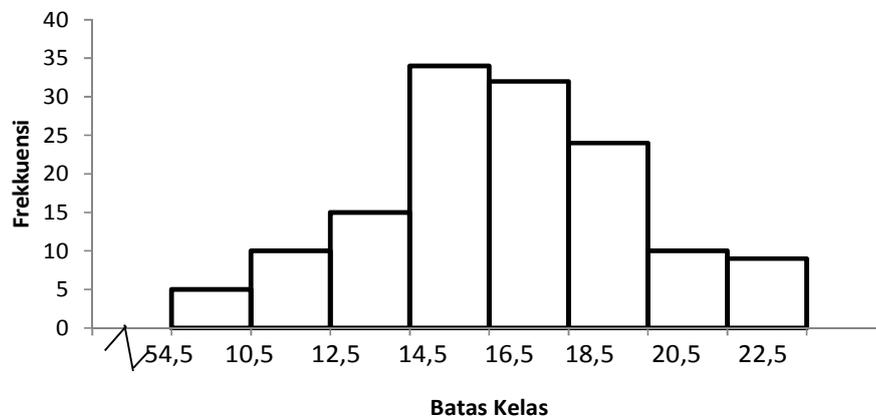
Data Konsep Diri (Variabel X2) diperoleh melalui data pengisian instrumen penelitian berupa kuesioner yang diisi oleh 139 responden dengan menggunakan skala likert. Instrumen penelitian berisikan 19 butir pernyataan dengan skor tertinggi yaitu sebesar 94 dan skor terendah sebesar 55 dengan skor rata-rata 75,45 simpangan baku (S) sebesar 8,397 dan varians (S^2) 70,510.

Distribusi frekuensi data konsep diri dapat dilihat pada tabel dibawah ini. Dimana rentang skor sebesar 39 banyaknya kelas interval 8,07 dibulatkan menjadi 8 dan panjang interval kelas yaitu 4,875 dibulatkan menjadi 5.

Tabel IV.4
Distribusi Frekuensi Variabel X2 (Konsep Diri)

Kelas Interval	Batas Bawah	Batas Atas	Frek. Absolut	Frek. Relatif
55 – 59	54,5	59,5	5	3,6%
60 – 64	60,5	64,5	10	7,2%
65 – 69	67,5	69,5	15	10,8%
70 – 74	71,5	74,5	34	24,5%
75 – 79	76,5	79,5	32	23,0%
80 – 84	81,5	84,5	24	17,3%
85 – 89	86,5	89,5	10	7,2%
90 – 94	91,5	94,5	9	6,5%
Jumlah			139	100%

Dari tabel distribusi diatas kelas interval yaitu nilai data atau variabel dari suatu data acak atau untuk mengetahui jarak antara data. Batas kelas yaitu nilai-nilai yang membatasi kelas yang satu dengan kelas yang lain. Batas kelas merupakan batas semua dari setiap kelas, karena antara kelas satu dengan kelas yang lain masih terdapat lubang tempat angka tertentu. Batas kelas terdiri dari dua yaitu batas kelas bawah dan batas kelas atas. Untuk mempermudah penulisan data Konsep Diri, maka dari data ini digambarkan dalam grafik histogram sebagai berikut :



Gambar IV.3
Grafik Histogram Variabel Konsep Diri

Berdasarkan distribusi frekuensi tabel IV.2 dan grafik histogram gambar IV.6 dapat dilihat bahwa frekuensi tertinggi variabel Konsep Diri yaitu terletak pada interval kelas keempat yakni antara 70-74 dengan frekuensi relatif sebesar 24,5% dan frekuensi kelas terendah yaitu terletak pada interval kelas kesatu yakni antara 55-59 dengan frekuensi relatif sebesar 3,6%

Tabel IV.5
Rata-rata Hitung Skor Indikator Konsep Diri

No.	Indikator	Butir	Skor	Total Skor	Total Butir	Mean	%
1	Fisik	4	537	1716	3	572.00	34.4%
		7	596				
		8	583				
2	Sosial	2	614	5091	9	565.67	34.0%
		3	611				

		11	582				
		12	609				
		13	577				
		14	542				
		17	538				
		16	495				
		18	523				
3	Psikologis	1	591	3680	7	525.71	31.6%
		5	487				
		6	555				
		15	540				
		9	495				
		10	486				
		19	526				
				10487	19	1663.38	100%

Berdasarkan rata-rata hitung skor diatas dapat diketahui indikator Konsep Diri yang paling tinggi adalah pada indikator fisik yaitu 34,4% sedangkan indikator sosial yaitu 34,0% dan indikator psikologis yaitu 31,6% hal ini dapat membuktikan bahwa para murid memiliki konsep diri yang cukup.

B. Pengujian Hipotesis

1. Uji Persyaratan Analisis

a. Uji Normalitas

Uji Normalitas digunakan untuk mengetahui apakah populasi data berdistribusi normal atau tidak. pengujian normalitas pada penelitian ini menggunakan uji Kolmogorov-Smirnov Z dengan tingkat signifikansi 5% atau

0,05. Kriteria pengambilan keputusannya yaitu jika signifikansi $> 0,05$ maka H_0 diterima artinya data berdistribusi normal. Sebaliknya jika signifikansi $< 0,05$ maka H_0 ditolak artinya data tidak berdistribusi normal.

Hasil output perhitungan uji normalitas Kolmogorov-Smirnov Z menggunakan SPSS 22.0 adalah sebagai berikut:

Tabel IV.6
Uji Normalitas Data
One-Sample Kolmogorov-Smirnov Test

	Kematangan Karir	<i>Locus of Control</i>	Konsep Diri
N	139	139	139
<i>Normal Parameters^{a,b}</i>			
<i>Mean</i>	76,73	17,01	75,45
<i>Std. Deviation</i>	6,869	2,854	8,397
<i>Most Extreme Differences</i>			
<i>Absolute</i>	,070	,074	,047
<i>Positive</i>	,037	,070	,039
<i>Negative</i>	-,070	-,074	-,047
<i>Test Statistic</i>	,070	,074	,047
<i>Asymp. Sig. (2-tailed)</i>	,093 ^c	,063 ^c	,200 ^{c,d}

a. Test distribution is Normal

b. Calculated from data.

c. Lilliefors Significance Correction.

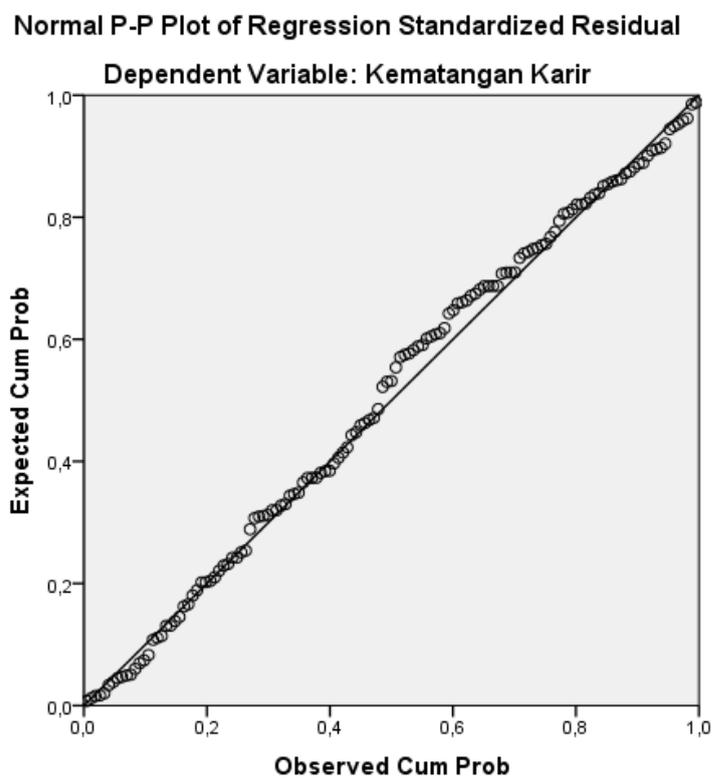
d. This is a lower bound of the true significance.

Berdasarkan hasil pengujian tersebut, dapat diketahui bahwa data Kematangan Karir (Y) nilai Asymp.sig (2-tailed) sebesar 0,093 data *Locus of Control* (X1) sebesar 0,063 dan data Konsep Diri (X2) sebesar 0,200 Karena

signifikansi pada ketiga variabel lebih dari 0,05 maka dapat disimpulkan bahwa data berdistribusi normal.

Tabel IV.7

Uji Normalitas Data



Gambar IV.4

Output Normal Probably Plot

Dasar pengambilan keputusan untuk mendeteksi kenormalan adalah jika data menyebar di sekitar garis diagonal dan mengikuti arah diagonal, maka model regresi memenuhi asumsi normalitas. Sedangkan jika data menyebar jauh dari garis diagonal atau tidak mengikuti arah diagonal maka model regresi tidak memenuhi asumsi normalitas.

Dari gambar diatas dapat diketahui bahwa data menyebar di sekitar garis diagonal dan mengikuti arah garis diagonal, maka data terdistribusi normal dan model regresi telah memenuhi asumsi normalitas.

b. Uji Linieritas

Uji linieritas bertujuan untuk mengetahui apakah dua variabel yang akan dikenai prosedur analisis statistik korelasional menunjukkan hubungan. yang linier atau tidak. Pengujian linearitas dapat dilihat dari hasil output Test for Linearity pada taraf signifikansi 0,05 pada SPSS 22.0.

Metode pengambilan keputusan untuk uji linearitas yaitu jika signifikansi pada Linearity > 0,05 maka hubungan antara dua variabel tidak linier dan jika signifikansi pada Linierity < 0,05 maka hubungan antara dua variabel dinyatakan linier.

Tabel IV.8
Hasil Uji Linearitas X1 dengan Y

ANOVA Table

			<i>Sum of Squares</i>	<i>df</i>	<i>Mean Square</i>	<i>F</i>	<i>Sig.</i>
<i>Kematangan Karir * Locus of Control</i>	<i>Between Groups</i>	<i>(Combined)</i>	2326,038	14	166,146	4,922	.000
		<i>Linearity</i>	1851,419	1	1851,419	54,849	.000
		<i>Deviation from Linearity</i>	474,619	13	36,509	1,082	.381
	<i>Within Groups</i>		4185,574	124	33,755		
<i>Total</i>		6511,612	138				

Berdasarkan hasil pengujian tersebut dapat diketahui bahwa nilai signifikansi pada Linearity sebesar 0,000 Karena signifikansi kurang dari 0.05 maka dapat disimpulkan antara *Locus of Control* dengan Kematangan Karir mempunyai hubungan yang linier.

Tabel IV.9
Hasil Uji Linearitas X2 dengan Y
ANOVA Table

		<i>Sum of Squares</i>	df	<i>Mean Square</i>	F	Sig.
Kematangan Karir * Konsep Diri	<i>Between Groups</i>	3665.819	34	93.995	3.270	.000
	<i>Linearity</i>	2438.367	1	2438.367	84.826	.000
	<i>Deviation from Linearity</i>	1227.452	38	32.301	1.124	.318
<i>Within Groups</i>		2845.792	99	28.745		
Total		6511.62	138			

Berdasarkan hasil pengujian tersebut dapat diketahui bahwa nilai signifikansi pada Linearity sebesar 0,000 Karena signifikansi kurang dari 0,05 maka dapat disimpulkan antara Konsep Diri dengan Kematangan Karir mempunyai hubungan yang linier.

2. Uji Asumsi Klasik

a. Uji Multikolinearitas

Multikolinearitas adalah keadaan dimana antara dua variabel independen atau lebih pada model regresi terjadi hubungan linier yang sempurna atau

mendekati sempurna. Model regresi yang baik mensyaratkan tidak adanya masalah multikolinearitas. Untuk mendeteksi ada tidaknya masalah multikolinearitas ada beberapa metode, salah satunya adalah dengan melihat nilai *Tolerance* dan VIF.

Metode pengambilan keputusan yaitu jika semakin kecil nilai *Tolerance* dan semakin besar nilai VIF maka semakin mendekati terjadinya masalah multikolinearitas. Jika *Tolerance* lebih dari 0,1 dan VIF kurang dari 10 maka tidak terjadi multikolinearitas.

Tabel IV.10
Hasil Uji Multikolinearitas
Coefficients^a

Coefficients ^a		Collinearity Statistics	
		<i>Tolerance</i>	VIF
1	<i>Locus of Control</i>	.865	1.156
	Konsep Diri	.865	1.156

a. Dependent Variable: Kematangan Karir

Dari tabel *Coefficients* dapat diketahui bahwa nilai *Tolerance* dari kedua variabel independen lebih dari 0,1 yaitu 0,865 dan VIF kurang dari 10 yaitu 1,156 jadi dapat disimpulkan bahwa dalam model regresi tidak terjadi masalah multikolinearitas.

b. Uji Heteroskedasitas

Heteroskedastisitas adalah keadaan dimana terjadi ketidaksesuaian varian dari residual untuk semua pengamatan model regresi. Model regresi yang baik mensyaratkan tidak adanya masalah heteroskedastisitas.

Untuk mendeteksi ada tidaknya heteroskedastisitas dapat menggunakan uji Spearman's rho dengan mengabsolutkan nilai residual dan melihat pola nilai signifikansi. Jika nilai signifikansi lebih besar daripada 0,05 maka dapat disimpulkan tidak terjadi masalah heteroskedastisitas.

Tabel IV.11
Hasil Uji Heteroskedastisitas

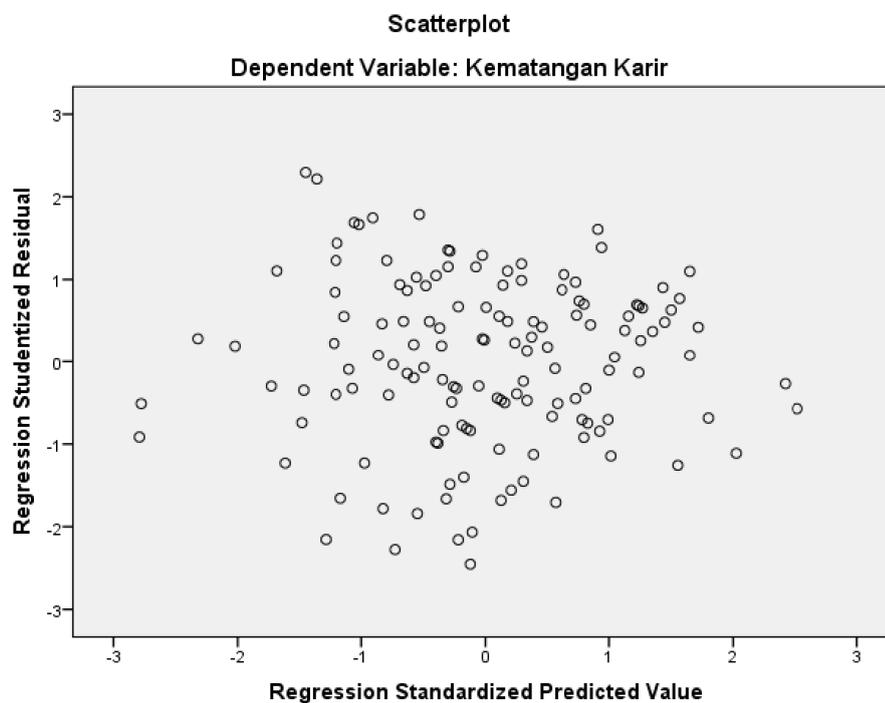
			Correlations		
			<i>Unstandardized Residual</i>	<i>Locus Of Control</i>	Konsep Diri
<i>Spearman's rho</i>	<i>Unstandardized Residual</i>	<i>Correlation</i>	1.000	.018	.019
		<i>Coefficient</i>			
		<i>Sig. (1-tailed)</i>	.	.418	.412
		<i>N</i>	139	139	139
	<i>Locus Of Control</i>	<i>Correlation</i>	.018	1.000	.352**
		<i>Coefficient</i>			
		<i>Sig. (1-tailed)</i>	.418	.	.000
		<i>N</i>	139	139	139
	Konsep Diri	<i>Correlation</i>	.019	.352**	1.000
		<i>Coefficient</i>			
		<i>Sig. (1-tailed)</i>	.412	.000	.
		<i>N</i>	139	139	139

** Correlation is significant at the 0.01 level (1-tailed).

Dari tabel di atas dapat diketahui korelasi antara Konsep Diri dengan *Unstandardized Residual* menghasilkan nilai signifikansi 0,418 dan korelasi antara Konsep Diri dengan *Unstandardized Residual* menghasilkan nilai signifikansi 0,412 Karena nilai signifikansi korelasi > 0,05, maka dapat

disimpulkan bahwa pada model regresi tidak ditemukan adanya masalah heteroskedastisitas.

Selain menggunakan uji Spearman's rho, uji heteroskedastisitas juga dapat dilihat melalui Scatterplot. Berikut hasil output berupa plot uji heteroskedastisitas menggunakan program SPSS 22.0 adalah sebagai berikut:



Gambar IV.5

Scatterplot of Residual untuk Heteroskedastisitas

Berdasarkan hasil dari *Scatterplot* terdapat pola titik-titik yang menyebar di atas dan dibawah angka 0 pada sumbu Y maka mengidentifikasi tidak terjadinya masalah heteroskedastisitas.

3. Persamaan Regresi Berganda

Analisis regresi linier adalah analisis hubungan antara variabel dependen dengan variabel independen. Jika menggunakan dua atau lebih variabel independen dalam satu model regresi maka disebut analisis regresi linier berganda.

Tabel IV.12
Tabel Regresi (Persamaan Regresi Berganda)
Coefficients^a

Model		<i>Unstandardized Coefficients</i>		<i>Standardized Coefficients</i>	T	Sig.
		B	Std. Error	Beta		
1	<i>(Constant)</i>	32.452	4.010		8.092	.000
	<i>Locus of Control</i>	.858	.159	.356	5.382	.000
	Konsep Diri	.393	.054	.481	7.262	.000

a. Dependent Variable: Kematangan Karir

Persamaan regresi linier berganda dengan dua variabel independen sebagai berikut: Nilai-nilai untuk persamaan regresi dapat dilihat pada tabel di atas sehingga dapat diperoleh persamaan sebagai berikut:

$$\hat{Y} = b_0 + b_1X_1 + b_2X_2$$

$$\hat{Y} = 32,452 + 0,858X_1 + 0,393X_2$$

Pada tabel koefisien di atas, nilai konstanta (b_0) sebesar 32,452 artinya jika *Locus of Control* dan Konsep Diri nilainya 0, maka Kematangan Karir nilainya adalah 32,452.

Nilai koefisien (X_1) sebesar 0.858 artinya jika *Locus of Control* nilainya ditingkatkan sebesar 1 satuan, maka Kematangan Karir akan meningkat sebesar 0.858 Koefisien bernilai positif, artinya terdapat pengaruh positif antara *Locus of Control* terhadap Kematangan Karir, semakin meningkat *Locus of Control*, maka semakin meningkat Kematangan Karir.

Nilai koefisien (X_2) sebesar 0.393 artinya jika Konsep Diri ditingkatkan sebesar 1 satuan, maka Kematangan Karir akan meningkat sebesar 0.393 Koefisien bersifat positif, artinya terdapat hubungan positif antara Konsep Diri dengan Kematangan Karir, semakin meningkat Konsep Diri, maka akan semakin meningkat Kematangan Karirnya.

4. Uji Hipotesis

a. Uji F

Uji F digunakan untuk mengetahui pengaruh variabel independen secara serentak terhadap variabel dependen, apakah pengaruhnya signifikan atau tidak. Di bawah ini disajikan hasil perhitungan Uji F dengan menggunakan SPSS 22.0, yaitu sebagai berikut:

Tabel IV.13
ANOVA (Uji F) ANOVA_a

ANOVA^a

Model		<i>Sum of Squares</i>	df	<i>Mean Square</i>	F	Sig.
1	Regression	3153.580	2	1576.790	63.860	.000 ^b
	Residual	3358.031	136	24.691		
	Total	6511.612	138			

a. Dependent Variable: Kematangan Karir

b. *Predictors: (Constant), Konsep Diri, Locus of Control*

Berdasarkan tabel diatas, Fhitung sebesar 63.860 Sedangkan besarnya Ftabel dapat dilihat pada tabel statistik pada signifikansi 5% atau 0,05 $df_1=k-1$ yaitu $139-2-1$ dan $df_2=n-k$ yaitu $139-3=136$, didapat F_{tabel} adalah 3.06.

Jika $F_{hitung} < F_{tabel}$ maka H_0 diterima tetapi jika $F_{hitung} > F_{tabel}$ jadi H_0 ditolak. Dapat diketahui $F_{hitung} 63,860 > F_{tabel} 3,06$ jadi H_0 ditolak. Kesimpulannya yaitu *Locus of Control* dan Konsep Diri secara bersama-sama berpengaruh terhadap Kematangan Karir.

b. Uji T

Uji t untuk mengetahui pengaruh variabel independen secara parsial terhadap variabel dependen, apakah pengaruhnya signifikan atau tidak.

Tabel IV.14

Tabel Regresi Uji t Coefficients^a
Coefficients^a

Model		<i>Unstandardized Coefficients</i>		<i>Standardized Coefficients</i>	T	Sig.
		B	Std. Error	Beta		
1	<i>(Constant)</i>	32.452	4.010		8.092	.000
	<i>Locus of Control</i>	.858	.159	.356	5.382	.000
	Konsep Diri	.393	.054	.481	7.262	.000

a. Dependent Variable: Kematangan Karir

Uji t dapat dilihat dalam tabel di atas, t hitung dari *Locus of Control* sebesar 5,382 Berdasarkan hasil tersebut diperoleh t tabel dapat dicari pada signifikansi 5% atau 0,05 dengan $df = n-k-1$ yaitu $139-2-1=136$, maka didapat t_{tabel} sebesar 1,656 atau bisa menggunakan rumus di program Ms. Excel yaitu $=TINV(0,05;62)$.

Dapat diketahui bahwa t hitung dari Konsep Diri 5.382 > t tabel 1,656 jadi H_0 ditolak. Kesimpulannya yaitu *Locus of Control* mempunyai pengaruh positif yang signifikan terhadap Kematangan Karir. Sedangkan terhitung dari Konsep Diri sebesar 7,262 t_{tabel} 1,656 jadi H_0 ditolak. Kesimpulannya yaitu Konsep Diri mempunyai pengaruh positif yang signifikan Kematangan Karir.

5. Koefisien Determinasi

Analisis koefisien determinasi (R_2) digunakan untuk mengukur seberapa besar kemampuan suatu model menerangkan variasi variabel dependen..

Tabel IV.15
Tabel Summary (Koefisien Determinasi)
Model Summary^b

Model Summary

Model	R	R Square	Adjusted R Square	Std. Error of the Estimate
1	.696 ^a	.484	.477	4.969

a. Predictors: (Constant), Konsep Diri, *Locus of Control*

Dari tabel di atas dapat diketahui nilai R_2 adalah 0.484 Jadi, kemampuan dari variabel *Locus of Control* dan Konsep Diri untuk menjelaskan Kematangan

Karir secara simultan yaitu 48,4% sedangkan sisanya sebesar 51,6 % dipengaruhi oleh faktor lain yang tidak diteliti.

C. Pembahasan

Berdasarkan hasil penelitian regresi berganda secara bersama-sama pengaruh *locus of control* dan konsep diri terhadap kematangan karir diperoleh koefisien determinasi dengan melihat R_2 sebesar 0.484 yang artinya pengaruh variabel independen *locus of control* dan konsep diri terhadap variabel dependen kematangan karir sebesar 48,4% sedangkan sisanya sebesar 51,6% dipengaruhi atau dijelaskan oleh variabel lain yang tidak diteliti.

Kemudian dari hasil uji hipotesis kedua variabel bebas yaitu *locus of control* dan konsep diri secara serentak memiliki pengaruh terhadap kematangan karir yang dilihat dari $F_{hitung} 63,860 > F_{tabel} 3,06$ Kemudian secara parsial variabel *locus of control* memiliki $t_{hitung} 5.382 > t_{tabel} 1,6561$ dan konsep diri memiliki $t_{hitung} 7,262 > 1,6561$ yang menyatakan signifikansinya ($t_{hitung} > t_{tabel}$) artinya masing-masing variabel bebas yaitu *locus of control* dan konsep diri memiliki pengaruh yang signifikan terhadap variabel terikat yaitu kematangan karir.

Berdasarkan hasil perhitungan yang telah dilakukan, bahwa *locus of control* mempengaruhi kematangan karir artinya semakin tinggi *locus of control* maka semakin tinggi juga tingkat kematangan karir yang didapat. Konsep diri juga mempengaruhi kematangan karir artinya semakin tinggi konsep diri maka semakin tinggi juga tingkat kematangan karir yang didapat.

Ini dimungkinkan bahwa siswa SMK Sejahtera lebih mengandalkan faktor dari luar seperti nasib, keberuntungan dan kesempatan dalam hal karirnya nanti. Hal ini juga dimungkinkan karena status ekonomi mereka yang rendah sehingga lebih mengandalkan faktor dari luar. Sesuai teori yang di katakan oleh Lao, bahwa status sosial ekonomi, kepercayaan diri, aspirasi, serta harapan pada mereka yang memiliki *locus of control* internal ternyata lebih tinggi. Sebaliknya, mereka yang memiliki *locus of control* eksternal akan memiliki status ekonomi yang rendah.⁶⁹ Hal ini juga dikatakan oleh teori yang dikemukakan oleh Schultz & Schultz, bahwa orang-orang dengan status sosio-ekonomi rendah cenderung mengembangkan *locus of control* eksternal.⁷⁰ Ini juga di perkuat oleh teori yang dikatakan Gershaw, bahwa *locus of control* eksternal dihubungkan dengan status ekonomi rendah.⁷¹

⁶⁹ Verawati Silalahi. *Hubungan Antara Locus Of Control Dan Perilaku Kesehatan Pada Masyarakat Pedesaan*. (Sumatra Utara: Fakultas Psikologi Universitas Sumatera Utara. 2009)

⁷⁰ Schultz, Duane P. & Sydney, E. Schultz. *Theory of personality 8th*. (United States of America: Thomson Wadsworth. 2005)

⁷¹ Fatmawati. *Hubungan Locus Of Control Dengan Kecemasan Dalam Berkomunikasi Pada Mahasiswa Fakultas Psikologi Universitas Islam Negeri Sultan Syarif Kasim*. Skripsi. (Pekanbaru: Fakultas Psikologi Universitas Islam Negeri Sultan Syarif Kasim. 2006)

BAB V

KESIMPULAN, IMPLIKASI, DAN SARAN

A. Kesimpulan

Berdasarkan hasil analisis data penelitian tentang Pengaruh *Locus of Control* dan Konsep Diri terhadap Kematangan Karir siswa SMK Sejahtera Jakarta. Maka peneliti dapat mengambil kesimpulan sebagai berikut:

1. Berdasarkan latar belakang masalah dapat disimpulkan rendahnya tingkat kematangan karir siswa SMK Sejahtera Jakarta disebabkan oleh beberapa faktor diantaranya ketidaksesuaian minat, kurangnya motivasi, rendahnya status ekonomi, rendahnya *locus of control*, rendahnya konsep diri.
2. Terdapat pengaruh positif yang signifikan antara *locus of control* dan kematangan karir. Artinya, jika memiliki *locus of control* yang tinggi maka tingkat kematangan karir akan tinggi dan sebaliknya, jika memiliki *locus of control* yang rendah maka tingkat kematangan karir juga akan rendah.
3. Terdapat pengaruh positif yang signifikan antara konsep diri dan kematangan karir. Artinya, jika memiliki konsep diri yang tinggi maka tingkat kematangan karir juga akan tinggi dan sebaliknya, jika memiliki konsep diri yang rendah maka tingkat kematangan karir juga akan rendah.
4. Terdapat pengaruh positif yang signifikan antara *locus of control* dan konsep diri terhadap kematangan karir. Artinya jika memiliki *locus of control* dan konsep diri yang tinggi maka tingkat kematangan karir juga akan tinggi.

5. Terdapat pengaruh yang positif dan signifikan antara *locus of control* dan konsep diri terhadap kematangan karir siswa.
6. Kematangan karir pada siswa di pengaruhi oleh *locus of control* dan konsep diri sebesar 48,4% sedangkan sisanya sebesar 51,6% dipengaruhi oleh faktor lain yang tidak di teliti..
7. Berdasarkan penelitian yang dilakukan, dari 3 (tiga) indikator konsep diri, indikator yang paling berpengaruh adalah fisik. Dan dari 5 (lima) dimensi kematangan karir, dimensi berpengaruh adalah dimensi perencanaan karir.

B. Implikasi

Berdasarkan hasil analisis data penelitian, implikasi yang didapatkan dalam penelitian ini adalah:

1. Indikator dan dimensi terendah dalam penelitian ini adalah psikologis dan pengambilan keputusan. Hal ini dapat terjadi karena siswa masih belum mengetahui mengenai dirinya sendiri atau terlalu banyak permasalahan yang dapat mempengaruhi psikologis dirinya. Selain itu siswa juga masih belum matang dalam mengambil sebuah keputusan terutama mengenai karirnya. Oleh karena itu, *locus of control* dan konsep diri ini dapat menyebabkan rendahnya tingkat kematangan karir siswa.
2. Siswa lebih memiliki *locus of control eksternal* ini dapat memungkinkan bahwa siswa masih berharap bahwa pengaruh dari luar seperti kesempatan, nasib dan keberuntungan juga mempengaruhi tingkat kematangan karir

siswa. hal lainnya juga dimungkinkan karena jenis kelamin, sesuai dari data yang didapat bahwa mayoritas responden berjenis kelamin wanita, kemungkinan jenis kelamin wanita lebih mengharapkan faktor dari luar dalam mempengaruhi tingkat kematangan karirnya.

3. Fisik merupakan indikator terbesar dalam variabel konsep diri. Hal ini dimungkinkan bahwa siswa sangat menjaga dan memperhatikan dirinya dalam berpenampilan yang baik. Hal ini mengandung implikasi bahwa fisik yang baik akan menunjang tingkat kematangan karir siswa.
4. Dimensi perencanaan karir merupakan dimensi terbesar dalam variabel kematangan karir. Hal ini mengandung implikasi bahwa siswa mempunyai pemikiran untuk masa depan karirnya. Sehingga mereka sudah merencanakannya sebelum memasuki dunia perkerjaan. Maka perencanaan karir yang tinggi dapat menunjang tingginya tingkat kematangan karir siswa.

C. Saran

Berdasarkan kesimpulan dan implikasi yang dikemukakan di atas, saran – saran yang diberikan peneliti adalah:

1. Berdasarkan perhitungan skor dimensi pada variabel kematangan karir, diperoleh skor dimensi terendah adalah pengambilan keputusan, maka disarankan agar siswa dapat melatih dirinya dalam mengambil keputusan terutama dalam karirnya nanti seperti mengikuti pelatihan kepemimpinan atau latihan dasar kepemimpinan, baik yang diselenggarakan oleh pihak

sekolah atau pihak luar. Sehingga siswa dapat lebih mematangkan apa yang ia minati untuk karirnya nanti.

2. Berdasarkan perhitungan skor indikator pada variabel konsep diri, diperoleh skor indikator terendah adalah psikologis, maka disarankan agar siswa dapat lebih menguatkan mental dalam menjalani setiap permasalahan yang ada, atau mengikuti pelatihan-pelatihan seperti latihan dasar kepemimpinan dan lainnya.
3. Setelah melihat hasil kuesioner *locus of control* maka siswa juga diharapkan dapat meningkatkan *locus of control* ke arah internal yaitu meningkatkan keyakinan bahwa usaha dan kemampuan mereka dapat mempengaruhi hasil di masa depan. Sehingga siswa lebih banyak berusaha keras demi menyiapkan karirnya.

DAFTAR PUSTAKA

- Anggraini. (2012). *Gambaran Kematangan Karir Pada Mahasiswa Yang Mengikuti Unit Kegiatan Mahasiswa di Universitas Sumatera Utara. Jurnal Psikologi Indonesia. Volume 01 Nomor 01, 23-28.* Sumatera Utara : USU
- Bambang Syamsul Arifin. (2015). *Psikologi Sosial.* Bandung: CV Pustaka Setia
- Brown & Brooks. (2010). *Charier Choice And Development.* San Fransisco : Jossey Bass Publisher
- Carducci, Bernardo J. (2009). *The Psychology Of Personality 2nd Edition.* (USA: Wiley-Blackwell
- Carti. (2013). *Hubungan Locus of Control Dengan Motivasi Konselor Dalam Memberikan Layanan Konseling Perorangan.* Semarang: Fakultas Ilmu Pendidikan Negeri
- Crews, M. E. (2006). *The Career Maturity Of College Freshman As Impacted By Career Counseling Received In Grades*
- Dillon, U & Kaur, R. (2005). *Career Maturity of School Children. Journal of The Indian Academy of Apllied Psychology*
- Friedman, Howard S., & Schustack, Miriam W. (2008). *Kepribadian: Teori Klasik Dan Riset Modern.* Jakarta: Erlangga.
- H Djaali. *Psikologi Sosial.* Jakarta: PT Bumi Aksara

- Hasan. B. (2006). *Career Maturity of Indian Adolescent as a function of selfconcept, vocational aspiration and gender. Journal of the Indian Academy of Applied Psychology vol.32 No. 02*
- Hendrianti Agustiani. (2006). *Psikologi Perkembangan: Pendekatan Ekologi Kaitannya Dengan Konsep Diri Dan Penyesuaian Diri Pada Remaja*. Bandung: PT. Refika Aditama
- Iksan. (2005). *Hubungan Antara Locus of Control Dan Dukungan Sosial Dengan Motivasi Belajar*. Surabaya: Universitas 17 Agustus 1945
- Ivanceich, John M., Konopaske, Robert, & Matteson, Michael T. (2007). *Perilaku dan Manajemen Organisasi. Edisi Ketujuh. Jilid*. Jakarta: Erlangga
- Jalaluddin Rakhmat. (2011). *Psikologi Komunikasi*. Bandung: Pt Remaja
- Kaplan, R.M. & Saccuzzo, D. P. (2005). *Psychological Testing*. Belmont U.S.A: Thomson Wadsworth
- Komandyahrini, E. (2008). *Hubungan Self Efficacy dengan Kematangan dalam Memilih Karir Siswa Program Percepatan Belajar. Jurnal Keberbakatan dan Kreativitas, 2*
- Larsen, Randy J. & Buss, David M. (2002). *Personality Psychology: Knowledge About Human Nature*. New York: The McGraw-Hill Companies
- M. Nur Ghufroon & Rini Risnawati S. (2012). *Teori-Teori Psikologi*. Yogyakarta: Ar-Ruzz Media
- Mamat Supriatna. (2009). *Layanan Bimbingan Karir di Sekolah Menengah*. Bandung: Departemen Pendidikan Nasional

- Muhamad Hamdi. (2016). *Teori Kepribadian, Sebuah Pengantar*. Bandung: Penerbit Alfabeta
- Nadirsyah,. Zuhra, I.M. (2009). *Locus Of Control Time Budget Pressure Dan Penyimpangan Perilaku Dalam Audit*. *Jurnal Telaah&Riset Akuntansi*
- Niken Andiyanti. (2017). *Peran Penting Konsep Diri Dalam Membentuk Track Record*. Jakarta: Salemba Humanika.
- O'Driscoll, M. (2006). *Locus of Control*. In Jeffrey H. Greenhaus and Gerard A. Callanan, (Eds.), *Encyclopedia of Career Development*.
- Phares, E. J. (2001) *Clinical Psychology, Concept Methods and Profession (6th ed)*. Canada : Thomson Wadsworth
- Rakhmat, J. (2004). *Psikologi Komunikasi. Edisi Revisi*. Bandung: PT Remaja Rosdakarya
- Reber. A. S., Reber, E.S. (2010). *Kamus Psikologi. Terjemahan: Yudi Santoso*. Yogyakarta: Pustaka Pelajar
- Robbins, Stephen P. & Judge, Timothy A. (2008). *Prilaku Organisasi*. Jakarta: Salemba Empat
- Safitri, Puji Lestari Prianto, Patricia. (2009). *Peranan Locus of Control, Self Esteem, Self Efficacay, dan Prestasi belajar terhadap Kematangan Karir*. *Jurnal Keterbakatan dan Kreativitas*. Vol 03 No 02.
- Salami, Samuel Olayinka. (2008). *Gender, Identity Status, and Career Maturity of Adolescent in Southwest Nigeria*. *Journal of Guidance and Counseling University of Ibadan Nigeria*. 16(1)

Santrock. (2003). *Adolescence Perkembangan Remaja: Edisi Keenam*. Jakarta :Erlangga

Sarlito W. Sarwono & Eko A. Meinarno. (2009). *Psikologi Sosial*. Jakarta: Salemba Humanika

86

Savickas, M. L. (2001). *A Developmental Perspective on Vocational Behavior: Career Pattern, Saliency, and Themes*. *International Journal for Educational and Vocational Guidance*, 1

Setyowati. (2012). *Hubungan Antara Konsep Diri Dan Kematangan Karir Siswa Kelas X SMK1 Kristen Salatiga*. Salatiga

Sobur. A. (2003) *Psikologi Umum*. Bandung: CV.Pustaka Setia

Taganing, K. N. M. (2007). *Pengaruh Locus of Control dan Efikasi Diri terhadap Kematangan Karir Siswa Sekolah Menengah Atas (SMA)*

Widjaja. (2010). *Hubungan Antara Efikasi Diri Dengan Kematangan Karir Remaja Fakultas Psikologi Universitas Katolik Soegijapranata*. Semarang

87

Wijayanto, N. (2013). *Pengembangan Inventori Kematangan Karir Peserta Didik Jurusan Psikologi Fakultas Ilmu Pendidikan Universitas Negeri*. Yogyakarta: UNY

Winkel, W.S. & Hastuti, M.M.S. (2004). *Bimbingan Dan Konseling Di Institusi Pendidikan*. Yogyakarta: Media Abadi

Wiriani, W. (2011). *Efek Moderasi Locus Of Control Pada Hubungan Pelatihan Dan Kinerja Pada Bank Perkreditan Rakyat Kabupaten Badung*. Denpasar : Universitas Udayana Denpasar

Yunia, E. R. (2012). *Hubungan Antara Self Efficacy Dengan Kematangan Karir Pada Mahasiswa Tingkat Awal Dan Tingkat Akhir Di Universitas Surabaya Vol.1 No.1*

Zulkaida. Anita. (2007). *Pengaruh Locus of Control dan Efikasi Diri terhadap Kematangan Karir Siswa Sekolah Menengah Atas (SMA)*. Jurnal Psikologi

Lampiran 1 Surat Izin Penelitian



KEMENTERIAN RISET, TEKNOLOGI, DAN PENDIDIKAN TINGGI UNIVERSITAS NEGERI JAKARTA

Kampus Universitas Negeri Jakarta, Jalan Rawamangun Muka, Jakarta 13220
Telepon/Faksimile : Rektor : (021) 4893854, PRI : 4895130, PR II : 4893918, PR III : 4892926, PR IV : 4893982
BUK : 4750930, BAKHUM : 4759081, BK : 4752180
Bagian UHT : Telepon, 4893726, Bagian Keuangan : 4892414, Bagian Kepegawaian : 4890536, Bagian Humas : 4896486
Laman : www.unj.ac.id

Nomor : 0648/UN39.12/KM/2017
Lamp. : -
Hal : Permohonan Izin Mengadakan Penelitian
untuk Penulisan Skripsi

24 Februari 2017

Yth. Kepala SMK Sejahtera Jakarta Utara
Jl. Waru VI No.19 Tugu Utara, Koja,
Jakarta Utara

Kami mohon kesediaan Saudara untuk dapat menerima Mahasiswa Universitas Negeri Jakarta :

Nama : Kevin Maranatha
Nomor Registrasi : 8105132187
Program Studi : Pendidikan Ekonomi
Fakultas : Ekonomi Universitas Negeri Jakarta
No. Telp/HP : 08990706930

Dengan ini kami mohon diberikan ijin mahasiswa tersebut, untuk dapat mengadakan penelitian guna mendapatkan data yang diperlukan dalam rangka penulisan skripsi dengan judul :

"Hubungan antara Locus Of Control dan Konsep Diri dengan Kematangan Karir"

Atas perhatian dan kerjasama Saudara, kami sampaikan terima kasih.

Kepala Biro Akademik, Kemahasiswaan,
dan Hubungan Masyarakat



Woro Sasmitawati
NIP. 196304031985102001

Tembusan :
1. Dekan Fakultas Ekonomi
2. Kaprog Pendidikan Ekonomi

Lampiran 2 Surat Keterangan Telah Penelitian



Yayasan Pendidikan Islam Sejahtera Jakarta
SMK SEJAHTERA
 Bidang Studi Keahlian : **BISNIS DAN MANAJEMEN, Akreditasi "A"**
 Kompetensi Keahlian : **Administrasi Perkantoran, Akuntansi, Multimedia**

School Achieves Bright Future

SURAT KETERANGAN
No.105/SMK Sej/P.5/V.2017

Yang bertanda tangan di bawah ini Kepala SMK Sejahtera di Kec. Koja Jakarta Utara, menerangkan bahwa :

Nama	: KEVIN MARANATHA
NIM	: 8105132187
Jurusan	: Pendidikan Ekonomi
Jenjang Pendidikan	: Strata satu (S1)
Asal Lembaga	: Universitas Negeri Jakarta (UNJ)

Telah melaksanakan Penelitian guna mengumpulkan bahan / data yang diperlukan dalam rangka penyusunan Skripsi dengan judul :

"Hubungan antara Locus of Control dan Konsep Diri dengan Kematangan Karir."

Demikian surat keterangan ini diberikan, untuk dipergunakan sebagaimana mestinya.

Jakarta, 22 Mei 2017
 Kepala SMK Sejahtera



Dr. JUMANTA, M.Pd., M.Si.
 NUPTK: 8053742644200033

Tembusan Yth.:
 Ketua Yay. Pend. Islam Sejahtera Jkt.

Lampiran 3 Daftar Absensi Siswa

SMK SEJAHTERA
 Jl. Wang Baru VI, Kojja
 Jakarta Utara

**DAFTAR TATAP MUKA
 TAHUN PELAJARAN 2016/2017**
 Bulan :

Tingkat : II Ak₁

Urut	NIS	NISN	No.	Nama Siswa	L/P	T	a	n	g	g	a	i
1	2703	9998519465		ADE KURNIA	P							
2	2662	0003171307		ADINDA RISMA JUNIARTI	P							
3	2738	0006212514		ADLIN AULIA	P							
4	2761	9996873217		AJENG KIRANA PUTRI HANDOKO	P							
5	2627	0007611664		ALMARYA OKTA EGIDIYA RUSMA	P							
6	2632	9996872798		ANA SELVIAH	P							
7	2614	9990529642		ANGGUN LUTFIANA DEWI	P							
8	2585	0008030098		AURA DIAN ARISTANTYA	P							
9	2734	0005457842		AYU ASMARANINGTIAS	P							
10	2685	0006567743		DAMILAH APRILIA UTAMI	P							
11	2659	0005457853		DENANDIANA NUR PADILAH	P							
12	2601	0008030128		DEVI YUNITASARI	P							
13	2693	9998531748		DEWI RAKHMADANI	P							
14	2762	0008039583		DEWINDA RIFKA THERESIA	P							
15	2706	0008376310		DINA ROSINTA	P							
16	2656	9997356899		ECHA RIYANTI	P							
17	2661	0006139093		ERDINA	P							
18	2635	0019579893		FARAH FAUZIFITRI ANISA	P							
19	2763	9996635411		HALIZA TRI SHILA	P							
20	2767	0000444956		HASNA NURUL ALLIYYA	P							
21	2671	9996637620		INDAH ISLAMIATI	P							
22	2600	0007364028		LAILATUL FAUZAH SYAIFUL BAHRI	P							
23	2615	0002570789		LALITA AYU PUSPITASARI	P							
24	2637	0007318261		LARAS SUPARMAN	P							
25	2713	0007330034		LILIS ROHIMAH	P							

Kat : II Ak₁

Urt.	No.		Nama Siswa	L/P	T a n g g a l															
	NIS	NISN																		
26	2589	0007330278	MELISA INDAH LESTARI	P																
27	2672	0008390920	NADIAH RISKI YANTINA	P																
28	2618	0008379504	NADYA INDAH WULANDARI	P																
29	2687	0007299214	NESHA PUTRI AZZAHRA	P																
30	2620	0006212697	NUR FADILLAH NOVIANTI	P																
31	2565	0000444974	PUTRI DWI LESTARI	P																
32	2648	9998795134	RONA ROFIQOH	P																
33	2649	0003971195	SARTIKA	P																
34	2647	9994041939	SITI MARYATI	P																
35	2766	0005453293	TWENTILY ROSARINATA SONDAKH	P																
36	2673	9995173100	ULFA SAFANAH	P																
37	2700	9997391936	YOLANDA SHAFIRA	P																
			J u m l a h																	

Mengetahui,
Kepala SMK Sejahtera,

Dr. JUMANTA, M.Pd., M.Si.
NUPTK. 8053742644200033

Prosentase Ketidakhadiran

S	I	A	Jumlah	%

Jumlah ketidakhadiran X 100

Jumlah hari belajar X jumlah siswa

Angkat : Il Ak₂

Urt.	No.		Nama Siswa	L/P	T a n g g a l															
	NIS	NISN																		
26	2704	0008379403	NAOFAL AGUNG RIFAY	L																
27	2638	0007297501	NIKEN USY KOMEINI	P																
28	2621	9997358087	PUDORI	L																
29	2754	9996873022	PUTRI PERTIWI	P																
30	2675	0006212533	RANI WIJAYANTI	P																
31	2727	0007318505	RIA APRILLIANA RAHMAWATI	P																
32	2709	0006212850	SELLY OCTAVIA	P																
33	2619	0003738207	SELVI	P																
34	2544	9986618524	SEPTI SULISTIOWATI	P																
35	2657	0003971171	SHILAH SHALSABILAH	P																
36	2623	9995497332	SITI MAESAROH	P																
37	2733	9990540374	TRI TENI ANGGRAENI	P																
J u m l a h																				

Mengetahui,
Kepala SMK Sejahtera,

Dr. JUMANTA, M.Pd., M.Si.
NUPTK. 8053742644200033

Prosentase Ketidakhadiran

S	I	A	Jumlah	%

Jumlah ketidakhadiran X 100

Jumlah hari belajar X jumlah siswa

Tingkat : II AP₂

Urt.	No.		Nama Siswa	L/P	T a n g g a l															
	NIS	NISN																		
26	2625	0006175330	NURUL ALAWIAH	P																
27	2622	0006139431	NURUL IHFA YUSNI	P																
28	2634	9998519985	OKTIANA RAHMAWATI	P																
29	2717	0005453535	PUTRI RAHMADANIS SHOLIHA	P																
30	2740	9997355742	RIKA AGUSTINI	P																
31	2756	9997393923	RISKA FITRIANI	P																
32	2598	0007319879	SHELA FEBRIANI	P																
33	2574	9998133175	SITI HAMIDAH	P																
34	2735	0005396578	SYADZA ARIFA	P																
35	2698	0011750037	SYAFIYAH ZAHIRANI ALAYDRUS	P																
36	2630	9997392097	SYLVIA MARLENA	P																
37	2716	0003911077	TRI WIDYAS TUTI	P																
38	2711	9992439395	WINDA WAHYUNI	P																
39	2758	0008379491	ZURFIYAH AZZAHRA	P																
J u m l a h																				

Mengetahui,
Kepala SMK Sejahtera,

Dr. JUMANTA, M.Pd., M.Si.
NUPTK. 8053742644200033

Prosentase Ketidakhadiran

S	I	A	Jumlah	%

Jumlah ketidakhadiran X 100

Jumlah hari belajar X jumlah siswa

No.		Nama Siswa	L/P	T a n g g a l											
Jr.	NIS			NISN											
26	2590	9999838235	NOVELYA AFRESI PUTRI SAHUPALA	P											
27	2531	0003673798	NUR AN-NISA	P											
28	2626	0006158245	NUR FADHILLAH OKTAVIANI	P											
29	2674	0005255138	RUSBI SARI FITRIA	P											
30	2670	9996874085	SAFINA TULJANAH	P											
31	2562	0008019055	SAQILAH AZYARIAH	P											
32	2732	9997391658	SHEILLA CHAIRUNISSA SABRI S .	P											
33	2557	0007299252	TARUNA PUTRI PERTIWI L	P											
34	2548	0008373076	TIARA ANGGRAINI	P											
35	2608	0008030133	TIKA WULANDARI	P											
36	2748	0000444966	TRI AYU SEPTIANI	P											
37	2586	0000580764	VELLYA FEBYOLA	P											
38	2617	9998519986	WELYYANTI	P											
39	2597	0005396596	YUFITA SYAH-RAYNI	P											
40	2534	0005458189	YULIN PERTIWI	P											
J u m l a h															

Mengetahui,
Kepala SMK Sejahtera,

Dr. JUMANTA, M.Pd., M.Si.
NUPTK. 8053742644200033

Prosentase Ketidakhadiran		
S I A	Jumlah	%

Jumlah ketidakhadiran X 100

Jumlah hari belajar X jumlah siswa

Jah

Kelas : II MM		No.		Nama Siswa	L/P	T a n g g a l											
Urt.	NIS	NISN															
26	2631	0010053648		MUHAMMAD ZIDAN IMANULLO	L												
27	3120			NABILAH OKTARIANI	P												
28	2639	0008391095		NURADZKIAH RAHMAH	P												
29	2753	9995382043		R.A MAULANA S	L												
30	2629	0000245919		RACHMAT WAHYU RIFAI	L												
31	2769	9.991E+09		RAFI MAULANA	L												
32	2660	9990541303		RAFI WIRAWAN	L												
33	2641	0007330030		RISKHA ANNISA NADHINIE	P												
34	2712	0006174649		RIZAL RACHMAT NOER SETO	L												
35	2646	0005457795		RYCO KENCANA	L												
36	2655	0003971244		SHAFIRA FITRI AULIA	P												
37	2610	0006139123		VIOLA AMELIA	P												
38	2689	9992941838		WAFDULLAH	L												
39	3121	0005458204		WIDYA APRIYANI	P												
40	2707	0007330040		WULAN SAPUTRY	P												
J u m l a h																	

Jal

Prosentase Ketidakhadiran

S	I	A	Jumlah	%

Jumlah ketidakhadiran X 100

Jumlah hari belajar X jumlah siswa

Mengetahui,
Kepala SMK Sejahtera,

Dr. JUMANTA, M.Pd., M.Si.
NUPTK. 8053742644200033

Lampiran 4 Kuesioner Uji Coba Konsep Diri

KUESIONER KONSEP DIRI

- No. Responden : (diisi oleh peneliti)
- Kelas :
- Jenis Kelamin : L / P
- Petunjuk : 1. Bacalah dengan seksama butir pernyataan
2. Jawablah seluruh butir pernyataan dengan baik
3. Berilah tanda (√) dalam pilihan jawaban

Keterangan :

- SS : Sangat Setuju
- S : Setuju
- RR : Ragu – ragu
- TS : Tidak Setuju
- STS : Sangat Tidak Setuju

No	Pernyataan	SS	S	RR	TS	STS
1.	Saya memiliki penampilan yang menarik					
2.	Saya berusaha saling membantu ketika mengalami kesulitan dalam mengerjakan PR					
3.	Saya mampu mengatasi berbagai masalah					
4.	Saya memiliki tubuh yang sehat					
5.	Saya membuang sampah pada tempatnya					
6.	Saya menjaga kebersihan sekolah					
7.	Saya berusaha dalam menjadi orang yang lebih baik					
8.	Saya memiliki tubuh yang ideal					
9.	Saya memiliki kemampuan yang lebih baik dari teman-teman					

10.	Saya menerima pujian orang lain tanpa berlebihan					
11.	Saya menerima kritikan dari orang lain					
12.	Saya ingin tampil rapi dan menarik					
13.	Saya giat merawat tubuh					
14.	Saya sangat hati-hati dalam menjaga penampilan					
15.	Saya terlalu percaya diri					
16.	Saya mengalami kesulitan tidur					
17.	Saya bersosialisasi dengan baik					
18.	Saya memperlakukan orang lain dengan baik					
19.	Saya mencoba dalam memahami pandangan orang lain					
20.	Saya memiliki kesan yang baik terhadap semua orang yang ditemui					
21.	Saya dapat menjadi teman bagi semua orang					
22.	Saya tidak tertarik pada apa yang orang lain lakukan					
23.	Saya lebih sopan terhadap orang yang lebih tua					
24.	Saya tidak pintar dalam bergaul					
25.	Saya sulit memaafkan orang lain					

Lampiran 5 Kuesioner Uji Coba Kematangan Karir

KUESIONER KEMATANGAN KARIR

- No. Responden : (diisi oleh peneliti)
- Kelas :
- Jenis Kelamin : L / P
- Petunjuk : 1. Bacalah dengan seksama butir pernyataan
2. Jawablah seluruh butir pernyataan dengan baik
3. Berilah tanda (√) dalam pilihan jawaban

Keterangan :

- SS : Sangat Setuju
- S : Setuju
- RR : Ragu – ragu
- TS : Tidak Setuju
- STS : Sangat Tidak Setuju

No	Pernyataan	SS	S	RR	TS	STS
1.	Menurut saya tidak ada gunanya menentukan pekerjaan saat masa depan masih belum pasti					
2.	Saya hanya mengetahui sedikit tentang persyaratan pekerjaan					
3.	Saya memilih pekerjaan adalah sesuatu yang di lakukan sendiri					
4.	Saya tidak tahu jenis pekerjaan apa yang harus dipilih					
5.	Saya minta nasihat dari orang tua dan teman jika ragu dalam memilih pekerjaan					
6.	Saya jarang memikirkan pekerjaan yang ingin dimasuki					
7.	Saya minta bantuan orang lain ketika mau memilih karir					
8.	Saya tidak akan khawatir memilih pekerjaan sampai					

	lulus dari sekolah					
9.	Saya tidak tahu kursus apa yang akan diikuti di sekolah dalam menunjang karir					
10.	Saya memilih karir tanpa memperhatikan perasaan orang lain					
11.	Saya tidak tahu apakah rencana pekerjaan yang dipilih itu realistis					
12.	Saya belum menemukan pekerjaan yang sangat menarik					
13.	Saya mencari informasi mengenai pekerjaan atau karir					
14.	Saya mendiskusikan rencana pekerjaan dengan orang tua					
15.	Saya memilih pekerjaan yang sesuai dengan minat					
16.	Saya ingin memperoleh informasi tentang karir dari orang tua, saudara, guru, dan teman					
17.	Saya mengetahui jenis pekerjaan yang diminati					
18.	Saya mempelajari informasi tentang pekerjaan yang disukai					
19.	Saya bertanya tentang rencana pekerjaan kepada orang yang lebih dewasa					
20.	Saya mengikuti kegiatan di luar sekolah dalam mencapai cita-cita					
21.	Saya mengikuti kegiatan ekstrakurikuler yang sesuai dengan hobi					
22.	Saya memikirkan dengan matang terlebih dahulu sebelum memilih pekerjaan					
23.	Saya mengetahui jenis pekerjaan yang sesuai dengan kemampuan					
24.	Saya mengikuti ekstrakurikuler sesuai dengan cita-cita					
25.	Saya memilih pekerjaan sesuai dengan kemampuan yang dimiliki					

Data Hasil Uji Reliabilitas Variabel X		
Konsep Diri		
No.	Varians	
1	0.53	1. Menghitung Varians tiap butir dengan rumus contoh butir ke 1
2	0.20	
3	0.20	
4	0.60	
5	0.41	$s_i^2 = \frac{\sum Xi^2 - \frac{(\sum Xi)^2}{n}}{n}$ $= \frac{562 - \frac{128^2}{30}}{30} = 0.53$
6	0.20	
7	0.38	
8	0.42	
9	1.07	2. Menghitung varians total
10	1.28	$s_t^2 = \frac{\sum Xt^2 - \frac{(\sum Xt)^2}{n}}{n}$ $= \frac{186978 - \frac{2360^2}{30}}{30} = 44.16$
11	0.37	
12	0.42	
13	0.33	
14	0.46	3. Menghitung Reliabilitas
15	0.70	
16	0.86	
17	0.18	
18	0.78	$r_{11} = \frac{k}{k-1} \left(1 - \frac{\sum s_i^2}{s_t^2} \right)$ $= \frac{19}{19-1} \left(1 - \frac{10.27}{44.2} \right)$ $= 0.810$
19	0.90	
Σ	10.27	
		Kesimpulan
		Dari perhitungan di atas menunjukkan bahwa r_{11} termasuk dalam kategori (0,800 - 1,000). Maka instrumen memiliki reliabilitas yang sangat tinggi

Data Hasil Uji Coba Reliabilitas Variabel Y		
Kematangan Karir		
No.	Varians	
1	1.45	1. Menghitung Varians tiap butir dengan rumus
2	0.62	contoh butir ke 1
3	1.10	
4	0.51	$s_i^2 = \frac{\sum Y_i^2 - \frac{(\sum Y_i)^2}{n}}{n}$
5	1.03	
6	1.17	$= \frac{404 - \frac{104^2}{30}}{30} = 1.45$
7	1.25	
8	0.24	
9	0.38	2. Menghitung varians total
10	0.31	
11	0.32	$s_t^2 = \frac{\sum Y_t^2 - \frac{(\sum Y_t)^2}{n}}{n}$
12	0.25	
13	0.32	$= \frac{214133 - \frac{2523^2}{30}}{30} = 64.96$
14	0.45	
15	0.45	
16	0.54	
17	0.32	3. Menghitung Reliabilitas
18	0.32	$r_{11} = \frac{k}{k-1} \left(1 - \frac{\sum s_i^2}{s_t^2} \right)$
19	0.64	
20	0.32	$= \frac{20}{20-1} \left(1 - \frac{11.96}{65.0} \right)$
Σ	11.96	$= 0.859$
		Kesimpulan
		Dari perhitungan di atas menunjukkan bahwa r_{11}
		termasuk dalam kategori (0,800 - 1,000). Maka
		instrumen memiliki reliabilitas yang sangat tinggi

Lampiran 8 Kuesioner Final *Locus of Control*

KUESIONER *Locus Of Control*

- No. Responden : (diisi oleh peneliti)
- Kelas :
- Jenis Kelamin : L / P
- Petunjuk : 1. Bacalah dengan seksama butir pernyataan
2. Jawablah seluruh butir pernyataan dengan baik
3. Berilah tanda (√) dalam pilihan jawaban

Skala Locus Kendali dari Rotter

1	a. Banyak hal-hal tidak menyenangkan yang terjadi dalam kehidupan seseorang sebagian karena nasib buruk.	b. Ketidakberuntungan seseorang merupakan hasil dari kesalahan yang ia buat.
2	a. Salah satu alasan utama mengapa kita berperang adalah karena masyarakat tidak cukup tertarik akan politik.	b. Selalu akan ada peperangan, tidak peduli seberapa keras masyarakat mencegah peperangan tersebut.
3	a. Dalam jangka panjang, masyarakat mendapatkan penghargaan yang patut mereka peroleh di dunia ini.	b. Sayang sekali, nilai seseorang seringkali tidak diakui seberapa keras ia mencoba.
4	a. Isu bahwa para guru berlaku tidak adil kepada para murid merupakan hal yang tidak masuk akal.	b. Kebanyakan murid tidak menyadari sejauh mana nilai mereka dipengaruhi oleh kejadian-kejadian yang tidak disengaja.
5	a. Tanpa terobosan yang benar, seseorang tidak dapat menjadi pemimpin yang efektif.	b. Orang dengan kemampuan yang gagal menjadi pemimpin belum mengambil keuntungan dari kesempatan-kesempatan mereka.
6	a. Tidak peduli seberapa berat kamu mencoba,	b. Orang yang tidak dapat membuat orang

	beberapa orang memang tida menyukai kamu.	lain untuk menyukai mereka tidak memahami bagaimana untuk bergaul dengan orang lain.
7	a. Saya sudah seringkali menemukan bahwa apa yang akan terjadi pasti akan terjadi.	b. Mempercayai takdir untuk membuat keputusan dalam menentukan tindakan apa yang akan diambil tidak pernah memberikan hasil yang baik bagi saya
8	a. Dalam hal pada murid yang memiliki persiapan dengan baik, jarang sekali apabila memang ada ujian yang tidak adil.	b. Seringkali pertanyaan-pertanyaan dalam ujian cenderung tidak berhubungan dengan pelajaran sehingga mempelajarinya menjadi tidak berguna.
9	a. Menjadi sukses merupakan kerja keras, keberuntungan tidak ada hubungannya dengan kesuksesan.	b. Mendapatkan pekerjaan yang baik terutama bergantung pada berada di tempat dan waktu yang tepat.
10	a. Warga negara biasa dapat mempengaruhi keputusan pemerintah.	b. Dunia ini dipimpin oleh sebagian orang yang memiliki kekuasaan, dan tidak banyak yang dapat dilakukan oleh orang kecil.
11	a. Ketika saya membuat rencana, saya hampir yakin bahwa saya dapat membuat rencana tersebut berjalan.	b. Tidak selalu bijak untuk membuat rencana jauh-jauh hari karena banyak hal yang terjadi pada akhirnya adalah takdir baik atau buruk juga.
12	a. Menurut pendapat saya, mendapatkan apa yang saya inginkan sedikit atau tidak ada hubungannya dengan keberuntungan.	b. Seringkali kita merasa lebih baik memutuskan apa yang akan kita lakukan dengan melempar koin.
13	a. Siapa yang menjadi pimpinan seringkali tergantung siapa yang cukup beruntung berada duluan di tempat yang tepat.	b. Membuat orang lain untuk melakukan hal yang benar bergantung oada kemampuan. Keberuntungan sedikit atau tidak berhubungan dengan hal tersebut.
14	a. Sehubungan dengan urusan dunia, kebanyakan dari kita adalah korban dari kekuatan yang tidak dapat kita pahami atau	b. Dengan memainkan peranan aktif dalam urusan politik dan sosial, masyarakatan dapat mengendalikan kejadian-kejadian di dunia.

	kendalikan.	
15	a. kebanyakan orang tidak menyadari sejauh mana kehidupan mereka dikendalikan oleh kejadian-kejadian yang tidak disengaja.	b. Tidak ada hal yang namanya “keberuntungan.”
16	a. Sulit untuk mengetahui apakah seseorang benar-benar menyukaimu atau tidak.	b. Berapa banyak teman yang kamu miliki bergantung pada seberapa baiknya dirimu.
17	a. Dalam jangka panjang, hal-hal buruk yang terjadi kepada kita akan diseimbangkan dengan hal-hal yang baik.	b. Banyak ketidakberuntungan adalah hasil dari kekurangan kemampuan, ketidakpedulian, kemalasan, atau ketiganya.
18	a. Dengan usaha yang cukup kita dapat menghapus korupsi politik.	b. Sulit bagi masyarakat untuk memiliki banyak kendali atas hal-hal yang dilakukan oleh politisi di pemerintahan.
19	a. Terkadang saya tidak dapat memahami bagaimana para guru mendapatkan nilai-nilai yang mereka berikan.	b. Ada hubungan langsung antara seberapa keras saya belajar dan nilai-nilai yang saya dapatkan.
20	a. Seringkali saya merasa bahwa saya memiliki sedikit pengaruh atas hal-hal yang terjadi pada diri saya.	b. Saya tidak mungkin percaya bahwa kesempatan atau keberuntungan memainkan peranan yang penting dalam hidup saya.
21	a. Seseorang merasa kesepian karena ia tidak mencoba untuk ramah kepada orang lain.	b. Tidak ada gunanya untuk terlalu keras mencoba untuk menyenangkan orang lain, apabila mereka menyukaimu, mereka menyukaimu.
22	a. Apa yang terjadi pada saya adalah akibat dari perbuatan saya sendiri.	b. Terkadang saya merasa bahwa saya tidak memiliki kendali yang cukup atas arah kehidupan saya.
23	a. Seringkali saya tidak dapat memahami mengapa para politisi berlaku seperti itu.	b. Dalam jangka panjang, masyarakat bertanggung jawab atas pemerintahan yang buruk pada tingkat nasional dan lokal.

Lampiran 9 Kuesioner Final Konsep Diri

KUESIONER KONSEP DIRI

- No. Responden : (diisi oleh peneliti)
- Kelas :
- Jenis Kelamin : L / P
- Petunjuk : 1. Bacalah dengan seksama butir pernyataan
2. Jawablah seluruh butir pernyataan dengan baik
3. Berilah tanda (√) dalam pilihan jawaban

Keterangan :

- SS : Sangat Setuju
- S : Setuju
- RR : Ragu – ragu
- TS : Tidak Setuju
- STS : Sangat Tidak Setuju

No	Pernyataan	SS	S	RR	TS	STS
1	Saya mampu mengatasi berbagai masalah					
2	Saya membuang sampah pada tempatnya					
3	Saya menjaga kebersihan sekolah					
4	Saya memiliki tubuh yang ideal					
5	Saya memiliki kemampuan yang lebih baik dari teman-teman					
6	Saya menerima pujian orang lain tanpa berlebihan					
7	Saya giat merawat tubuh					
8	Saya sangat hati-hati dalam menjaga penampilan					
9	Saya terlalu percaya diri					
10	Saya mengalami kesulitan tidur					

11	Saya bersosialisasi dengan baik					
12	Saya memperlakukan orang lain dengan baik					
13	Saya mencoba dalam memahami pandangan orang lain					
14	Saya memiliki kesan yang baik terhadap semua orang yang ditemui					
15	Saya dapat menjadi teman bagi semua orang					
16	Saya tidak tertarik pada apa yang orang lain lakukan					
17	Saya lebih sopan terhadap orang yang lebih tua					
18	Saya tidak pintar dalam bergaul					
19	Saya sulit memaafkan orang lain					

Lampiran 10 Kuesioner Kematangan Karir

KUESIONER KEMATANGAN KARIR

- No. Responden : (diisi oleh peneliti)
- Kelas :
- Jenis Kelamin : L / P
- Petunjuk : 1. Bacalah dengan seksama butir pernyataan
2. Jawablah seluruh butir pernyataan dengan baik
3. Berilah tanda (√) dalam pilihan jawaban

Keterangan :

- SS : Sangat Setuju
- S : Setuju
- RR : Ragu – ragu
- TS : Tidak Setuju
- STS : Sangat Tidak Setuju

No	Pernyataan	SS	S	RR	TS	STS
1	Menurut saya tidak ada gunanya menentukan pekerjaan saat masa depan masih belum pasti					
2	Saya memilih pekerjaan adalah sesuatu yang di lakukan sendiri					
3	Saya tidak tahu jenis pekerjaan apa yang harus dipilih					
4	Saya minta nasihat dari orang tua dan teman jika ragu dalam memilih pekerjaan					
5	Saya jarang memikirkan pekerjaan yang ingin dimasuki					
6	Saya tidak tahu kursus apa yang akan diikuti di sekolah dalam menunjang karir					
7	Saya memilih karir tanpa memperhatikan perasaan orang lain					

8	Saya mencari informasi mengenai pekerjaan atau karir					
9	Saya mendiskusikan rencana pekerjaan dengan orang tua					
10	Saya memilih pekerjaan yang sesuai dengan minat					
11	Saya ingin memperoleh informasi tentang karir dari orang tua, saudara, guru, dan teman					
12	Saya mengetahui jenis pekerjaan yang diminati					
13	Saya mempelajari informasi tentang pekerjaan yang disukai					
14	Saya bertanya tentang rencana pekerjaan kepada orang yang lebih dewasa					
15	Saya mengikuti kegiatan di luar sekolah dalam mencapai cita-cita					
16	Saya mengikuti kegiatan ekstrakurikuler yang sesuai dengan hobi					
17	Saya memikirkan dengan matang terlebih dahulu sebelum memilih pekerjaan					
18	Saya mengetahui jenis pekerjaan yang sesuai dengan kemampuan					
19	Saya mengikuti ekstrakurikuler sesuai dengan cita-cita					
20	Saya memilih pekerjaan sesuai dengan kemampuan yang dimiliki					

Lampiran 11 Data Hasil Kuesioner Final *Locus of Control*

Locus of Control																								
No.	1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	11	12	13	14	15	16	17	18	19	20	21	22	23	Skor
1	0	1	0	1	0	1	1	1	1	1	1	1	1	0	1	1	1	1	1	0	1	1	0	17
2	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	0	1	1	1	0	1	1	1	1	0	1	1	1	20
3	0	0	0	0	0	0	0	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	0	1	1	1	0	14
4	0	0	1	1	0	1	1	1	1	1	0	1	1	0	1	1	1	1	0	1	0	1	0	15
5	1	1	1	0	1	1	1	1	0	0	0	0	1	1	1	0	1	0	1	1	1	1	1	16
6	0	1	1	0	1	0	1	1	1	1	1	1	1	1	0	1	0	1	1	0	0	0	1	15
7	1	0	1	0	1	0	1	1	1	1	0	0	1	0	1	0	1	1	1	1	1	1	1	16
8	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	0	1	0	1	21
9	1	1	1	0	0	0	0	1	1	1	1	1	1	1	1	0	1	1	1	1	1	1	1	18
10	0	0	1	1	0	1	0	1	0	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	18
11	1	0	1	1	1	1	1	0	1	1	1	1	1	0	1	1	1	1	1	1	1	1	1	20
12	1	0	1	1	1	1	1	1	1	1	1	0	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	21
13	1	1	1	1	0	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	22
14	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	0	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	22
15	1	1	1	1	0	1	1	1	1	0	0	1	0	0	1	1	0	1	1	1	1	1	1	17
16	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	0	0	0	1	0	1	1	19
17	1	1	1	1	1	1	0	0	1	1	0	0	1	1	1	1	1	1	1	1	0	0	1	17
18	0	1	0	0	1	1	1	1	1	1	0	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	19
19	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	23
20	0	1	1	0	1	0	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	20
21	1	1	1	1	1	1	0	1	1	1	1	0	1	0	1	1	0	0	1	0	1	0	0	15
22	1	1	1	1	1	1	1	1	0	1	0	0	0	0	1	0	1	1	0	1	1	1	1	15
23	1	0	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	0	1	0	1	1	0	1	19
24	0	0	1	1	1	0	1	1	1	0	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	19
25	0	1	1	1	0	1	1	1	1	0	0	0	1	0	1	1	0	1	1	1	1	1	1	16
26	0	0	1	1	0	0	0	0	1	1	1	1	0	1	1	0	1	1	1	1	1	1	1	15
27	1	1	1	0	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	0	1	0	1	1	1	0	1	19
28	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	0	1	1	0	0	0	0	1	1	0	17
29	0	0	1	1	0	0	0	0	1	0	1	0	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	15
30	0	0	1	0	1	0	1	1	0	1	1	1	1	1	1	1	1	0	1	1	1	1	1	17

31	1	0	0	1	0	1	0	0	1	0	1	0	0	1	0	1	0	1	0	0	1	10
32	0	0	0	1	0	0	1	0	0	1	1	0	1	1	1	1	1	1	1	1	1	15
33	1	1	1	1	1	1	1	0	1	1	1	0	0	1	1	1	1	1	1	0	1	19
34	0	1	1	0	1	1	1	0	0	1	1	1	1	1	1	1	0	1	1	1	1	17
35	0	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	0	1	0	0	0	1	0	15
36	0	1	0	0	0	0	0	0	0	1	0	1	0	1	1	1	1	0	1	0	1	11
37	1	1	1	0	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	0	0	1	19
38	1	1	1	1	1	0	1	1	1	1	1	0	1	1	1	0	1	1	0	1	0	17
39	1	1	0	1	1	1	1	1	1	1	1	1	0	1	1	1	1	1	1	1	0	19
40	1	1	0	1	0	0	0	0	1	1	1	1	1	0	1	1	1	1	1	1	1	17
41	0	1	1	0	1	1	0	0	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	19
42	1	1	1	1	1	0	1	1	0	1	0	0	1	0	0	0	1	0	1	0	1	13
43	1	1	1	1	1	1	1	1	0	1	0	1	1	1	0	1	1	1	1	1	1	20
44	1	0	1	1	1	1	1	1	1	0	0	0	1	1	1	1	1	1	1	1	1	19
45	1	1	0	1	1	1	0	0	1	0	1	1	0	1	1	0	1	0	1	0	1	15
46	0	1	1	1	1	0	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	0	1	1	1	19
47	1	1	1	1	1	1	1	1	0	1	1	0	1	0	1	0	1	0	0	1	0	15
48	1	1	1	1	1	0	1	0	0	0	1	0	1	1	1	0	1	1	1	1	1	17
49	1	1	1	1	1	1	1	0	1	0	0	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	20
50	0	0	1	0	0	1	1	1	1	0	1	1	1	1	1	0	1	1	1	1	0	15
51	1	1	1	0	1	1	1	1	1	0	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	0	20
52	0	1	0	0	0	0	0	1	0	0	1	1	1	1	0	1	1	1	0	0	0	11
53	1	0	1	0	0	1	0	0	1	1	1	1	1	1	0	1	1	1	1	1	1	17
54	1	1	1	1	1	1	1	1	0	0	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	20
55	0	1	1	0	0	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	0	1	1	0	1	17
56	0	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	22
57	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	0	0	1	1	1	0	1	1	1	0	19
58	0	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	0	1	0	1	20
59	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	0	1	0	1	1	1	1	0	1	1	20
60	1	1	1	1	1	1	1	1	0	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	21
61	1	1	1	1	1	1	1	1	1	0	1	1	1	1	1	1	0	1	1	1	1	21
62	0	0	1	1	0	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	0	0	0	17
63	0	0	1	1	1	0	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	20
64	0	1	1	1	1	1	1	1	0	1	1	1	1	1	1	1	1	0	1	1	1	20

107	1	1	1	1	0	0	0	1	0	1	1	0	1	0	0	1	0	1	1	0	1	1	14	
108	1	0	0	0	0	0	1	0	1	0	0	0	1	0	0	0	1	1	1	1	1	1	10	
109	1	1	0	0	0	1	0	1	0	1	0	0	1	1	0	0	0	1	1	1	0	1	11	
110	0	1	1	1	1	1	0	1	1	0	1	1	0	1	0	1	1	0	1	0	0	0	13	
111	1	1	0	0	1	1	1	1	0	1	1	1	1	1	0	1	1	0	1	1	0	0	16	
112	1	0	1	0	0	0	0	1	1	1	1	1	0	1	1	0	1	1	1	1	0	0	14	
113	1	1	1	1	0	0	0	1	1	1	1	0	1	1	1	1	0	1	1	0	1	1	17	
114	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	23	
115	1	0	1	1	1	0	0	1	1	1	0	1	0	1	1	1	0	1	1	1	1	1	16	
116	1	0	1	1	0	0	1	1	1	0	1	0	0	1	1	0	1	1	1	1	1	1	16	
117	1	1	0	1	0	0	0	1	1	1	0	0	1	0	1	0	1	1	1	1	1	1	14	
118	0	1	1	0	0	1	1	1	1	1	1	0	1	1	1	1	0	1	1	1	1	0	16	
119	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	0	1	0	0	0	1	1	1	1	1	1	18	
120	0	1	1	0	1	0	0	1	1	1	1	0	1	1	0	1	1	1	0	0	1	1	14	
121	1	0	0	1	0	0	0	0	1	1	0	1	1	1	0	1	1	1	1	0	1	1	14	
122	1	0	0	0	0	0	0	1	1	1	1	0	1	0	0	1	1	1	1	1	1	1	14	
123	1	1	1	0	0	1	0	1	1	1	1	1	1	0	1	1	1	1	0	1	1	1	18	
124	1	0	1	1	1	1	0	1	1	1	1	0	0	1	0	1	1	1	0	1	0	0	14	
125	1	1	1	1	1	0	1	1	1	0	0	1	0	0	0	0	1	1	1	1	1	0	14	
126	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	0	1	21	
127	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	23	
128	1	1	1	0	1	1	0	1	0	1	1	1	1	1	0	1	1	1	1	1	0	1	18	
129	0	0	0	1	1	1	0	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	0	1	1	1	1	18	
130	1	1	0	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	0	1	1	0	0	0	1	18	
131	1	0	0	1	1	1	0	1	0	1	1	0	1	1	0	1	1	1	1	0	0	1	15	
132	1	1	0	0	1	1	1	1	1	0	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	0	18	
133	0	0	0	1	1	1	0	1	0	0	0	1	0	0	0	0	1	0	0	1	1	0	9	
134	1	0	1	0	0	1	1	1	1	1	0	1	0	0	1	1	0	1	1	1	1	1	16	
135	1	1	1	1	0	1	1	1	1	1	0	1	1	0	0	1	1	0	1	0	0	0	15	
136	0	1	1	1	0	0	1	1	1	1	0	1	1	0	1	1	1	1	0	1	0	0	15	
137	0	0	1	0	1	0	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	19	
138	1	0	1	0	0	0	0	1	1	1	1	1	1	1	0	0	1	1	1	1	1	1	16	
139	0	1	1	1	1	0	1	0	0	1	1	1	1	1	0	1	1	0	1	1	1	1	17	
Total	89	97	106	94	91	85	88	106	109	107	112	95	114	108	110	109	108	113	105	108	106	103	102	2365

Lampiran 12 Data Hasil Kuesioner Final Konsep Diri

Konsep Diri																				
No.	1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	11	12	13	14	15	16	17	18	19	Skor
1	4	4	4	3	5	5	3	3	4	2	3	3	3	3	4	3	5	3	2	66
2	5	5	5	4	2	4	4	4	4	4	4	5	4	4	5	5	3	5	5	81
3	4	5	5	4	4	2	4	4	1	4	3	3	4	3	4	3	3	2	2	64
4	4	3	4	2	1	4	5	4	3	3	4	4	3	2	3	4	5	5	3	66
5	4	5	5	3	3	4	4	4	3	4	4	5	4	3	4	3	3	3	5	73
6	4	3	3	3	2	3	3	3	5	4	3	4	2	3	3	4	4	5	1	62
7	5	4	3	4	4	4	3	4	3	2	3	4	3	4	3	1	4	2	2	62
8	4	5	4	5	5	5	5	4	3	3	4	4	4	4	3	1	5	5	5	78
9	5	4	5	5	5	5	4	4	4	4	4	5	5	5	2	4	4	4	4	83
10	5	5	5	3	3	5	5	5	4	5	4	5	5	4	5	3	4	2	4	81
11	4	5	5	5	5	5	5	5	4	5	5	5	5	5	5	4	4	4	4	89
12	4	3	4	3	3	4	4	4	3	2	3	3	4	3	3	2	3	3	2	60
13	5	5	3	3	4	4	5	4	4	4	4	5	5	5	2	2	4	4	4	76
14	5	4	3	5	5	5	5	4	5	4	4	4	4	5	4	3	4	4	4	81
15	5	4	4	5	5	4	5	4	2	4	4	5	5	4	5	4	4	4	4	81
16	4	4	4	5	4	3	4	3	1	4	4	4	5	4	4	5	3	3	5	73
17	4	5	5	4	4	4	5	4	2	3	5	5	4	3	4	3	5	4	4	77
18	5	4	4	5	5	5	5	5	4	5	5	5	4	5	5	5	5	5	4	90
19	5	4	5	4	1	4	5	5	5	3	5	5	4	4	3	4	5	5	4	80
20	4	5	5	3	1	2	5	5	5	5	4	4	5	3	3	3	4	3	4	73
21	4	5	5	4	5	5	4	3	4	4	4	4	3	3	3	3	4	3	4	74
22	4	5	5	5	4	4	5	5	2	2	4	5	3	4	5	3	3	3	5	76
23	4	5	4	5	5	4	5	5	3	2	5	5	5	4	5	2	4	2	4	78
24	4	4	5	3	2	3	4	5	4	3	3	4	5	3	4	4	4	5	2	71
25	4	4	4	3	3	4	3	4	2	1	3	3	4	4	3	3	3	3	5	63
26	3	5	5	3	3	3	4	5	4	2	4	5	4	5	5	3	4	3	5	75
27	4	4	5	3	4	4	2	2	3	5	3	4	4	3	3	3	3	3	5	67
28	4	4	4	3	3	4	2	2	1	3	3	3	3	2	3	3	3	2	3	55
29	5	5	5	5	4	4	5	4	4	3	4	5	4	5	5	4	4	2	5	82
30	4	5	5	4	4	4	4	5	3	2	5	5	5	5	4	2	4	2	2	74

31	3	3	4	3	2	4	3	3	3	2	3	3	3	4	3	3	3	2	3	57
32	3	5	5	3	3	5	3	4	4	5	4	5	5	4	4	3	4	3	5	77
33	4	4	4	3	4	3	4	3	3	1	5	5	4	4	3	3	3	5	4	69
34	4	4	4	3	2	3	3	4	4	4	5	5	4	3	4	4	5	3	3	71
35	5	5	5	4	5	5	5	5	1	2	5	4	4	4	4	2	3	2	1	71
36	3	5	3	2	3	4	4	5	3	4	4	3	4	3	3	3	3	2	3	64
37	4	4	5	2	1	4	5	5	5	3	3	5	4	4	3	4	5	4	4	74
38	4	4	4	3	4	4	4	4	3	2	4	3	4	3	3	3	3	3	3	65
39	4	4	4	3	3	3	3	3	2	1	5	5	4	5	5	4	3	3	4	68
40	5	4	5	5	5	5	5	5	4	4	4	4	4	4	2	2	4	4	4	79
41	4	4	5	3	4	4	5	4	4	4	4	4	5	5	4	4	5	4	4	80
42	4	5	4	3	3	4	3	3	3	2	3	5	4	4	5	4	4	2	5	70
43	4	5	4	4	3	4	5	4	4	3	4	3	4	4	5	3	2	3	4	72
44	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	4	5	5	4	4	5	5	5	5	92
45	4	5	5	4	5	5	4	4	3	4	4	5	4	5	5	3	4	4	4	82
46	4	5	5	5	5	4	4	5	3	5	5	5	4	4	5	4	3	1	5	81
47	4	4	4	3	3	3	4	3	3	2	4	3	3	5	5	3	3	3	3	65
48	4	3	4	5	5	3	3	5	4	4	5	5	5	3	3	5	5	5	4	80
49	5	5	4	4	5	5	5	5	5	4	4	5	5	5	4	3	5	5	5	88
50	4	5	4	3	4	5	4	3	5	1	3	3	4	3	4	4	3	3	2	67
51	5	4	5	5	5	5	5	4	4	4	5	4	5	5	5	5	5	5	4	89
52	4	5	5	4	3	4	4	4	3	4	4	4	3	2	4	4	3	4	4	72
53	4	5	5	3	4	2	5	5	2	5	4	3	4	3	5	3	3	3	4	72
54	4	4	4	3	4	4	4	5	2	4	5	5	5	3	4	4	4	5	2	75
55	5	5	5	5	5	5	5	3	5	4	4	4	3	4	4	5	4	4	4	83
56	5	5	4	5	5	5	5	4	5	4	3	4	5	5	2	2	5	5	4	82
57	3	4	5	3	1	2	4	5	5	3	3	3	3	3	2	3	3	3	3	61
58	4	4	3	3	1	5	4	4	4	3	4	4	4	3	4	2	5	5	2	68
59	4	4	3	5	4	5	5	4	4	4	4	5	5	5	4	4	5	5	4	83
60	4	5	5	5	5	5	5	5	2	4	4	4	4	4	3	5	5	4	4	82
61	4	4	3	4	5	3	4	4	4	5	5	5	4	4	4	3	4	4	3	76
62	5	4	5	4	1	4	5	5	5	3	4	4	4	4	3	5	5	4	3	77
63	4	5	5	4	4	3	5	4	4	5	4	5	5	5	5	5	5	5	2	84
64	4	5	5	4	4	4	4	5	3	2	5	5	4	3	4	4	4	5	2	76

65	5	5	3	3	5	5	5	3	3	5	5	5	5	3	3	3	4	4	5	79
66	5	5	5	5	3	4	5	5	1	3	5	4	5	3	4	4	5	4	4	79
67	4	5	5	4	4	4	5	5	4	5	4	5	5	4	5	5	4	4	3	84
68	5	5	5	3	4	4	4	5	3	2	5	5	5	4	5	4	3	4	5	80
69	4	5	4	4	4	4	4	4	3	2	5	5	4	4	4	4	3	3	4	74
70	4	4	5	2	1	4	5	5	5	3	5	5	5	4	4	4	4	4	2	75
71	4	5	5	4	4	4	4	4	2	4	5	5	5	4	3	5	5	4	3	79
72	5	5	5	5	3	4	5	5	5	4	5	5	4	4	4	5	4	3	5	85
73	4	4	5	3	1	3	4	4	5	3	4	4	4	4	3	4	4	4	3	70
74	4	4	4	3	4	4	4	4	3	2	4	5	5	3	3	5	4	5	3	73
75	4	5	5	4	4	3	5	4	3	5	4	5	5	4	4	5	4	4	5	82
76	4	4	5	3	2	3	4	5	4	4	4	4	3	5	3	4	5	5	4	75
77	4	5	4	5	4	4	5	5	2	3	5	3	4	4	3	3	3	4	3	73
78	4	4	5	4	1	4	4	5	5	4	5	5	5	5	5	3	3	5	4	80
79	4	2	4	4	1	4	4	5	5	4	3	4	4	5	4	4	5	4	4	74
80	4	3	5	4	1	3	2	4	4	3	5	4	3	4	4	4	4	4	4	69
81	4	3	4	5	5	3	3	4	4	4	5	4	3	4	5	3	3	2	3	71
82	5	4	4	4	5	4	5	4	5	5	5	5	4	4	4	4	5	5	5	86
83	5	5	5	5	3	4	5	5	1	3	5	4	5	3	5	2	3	5	4	77
84	4	3	5	4	1	3	2	4	4	3	4	5	4	3	3	5	3	5	4	69
85	4	5	4	3	3	5	3	3	2	3	5	4	4	3	4	3	3	3	4	68
86	5	3	4	4	4	4	3	4	4	4	3	4	4	4	4	3	4	4	5	74
87	3	5	4	4	4	4	4	3	4	3	4	4	4	3	4	3	4	3	4	71
88	4	4	4	3	4	4	4	4	2	4	5	4	4	4	4	1	4	4	3	70
89	5	3	3	5	4	4	3	4	5	4	4	5	3	5	4	3	3	3	4	74
90	4	5	4	3	3	4	5	5	2	1	5	5	5	4	3	4	4	4	3	73
91	3	3	2	3	1	4	4	4	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	2	56
92	4	5	5	4	2	3	4	4	3	3	4	4	3	3	4	4	5	3	3	70
93	4	3	4	2	1	4	5	4	4	3	3	5	3	3	3	5	4	5	3	68
94	4	3	5	3	1	3	4	4	4	3	4	2	5	3	2	3	4	3	3	63
95	3	3	2	3	1	2	5	3	3	3	2	4	4	3	3	5	3	4	4	60
96	5	4	4	3	1	3	5	5	5	3	3	4	3	4	4	3	5	4	3	71
97	4	5	4	5	5	5	6	5	5	4	4	3	5	5	4	4	4	5	4	86
98	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	4	5	5	5	94

99	4	5	4	4	4	4	5	4	4	4	4	3	3	3	2	4	4	4	4	73
100	5	4	4	4	5	5	5	4	5	4	4	5	4	4	3	3	4	4	4	80
101	4	5	5	5	5	5	5	5	2	4	4	4	4	4	4	5	3	4	3	80
102	5	4	4	5	4	4	4	3	4	3	4	5	4	3	3	2	3	2	3	69
103	5	5	5	5	3	4	5	5	4	4	5	5	5	5	4	5	5	4	5	88
104	4	5	5	3	4	4	4	5	2	4	4	4	4	4	5	3	4	3	4	75
105	3	5	4	2	3	4	5	5	3	5	4	4	5	3	4	4	4	5	3	75
106	5	4	3	5	4	4	5	3	4	4	4	5	5	5	2	4	4	4	4	78
107	4	5	5	4	4	4	4	4	2	4	5	5	4	5	5	2	3	2	3	74
108	4	5	5	3	2	4	4	3	4	4	5	5	4	3	5	3	4	4	5	76
109	3	5	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	3	4	4	4	4	3	74
110	5	5	5	5	5	5	5	5	5	4	5	5	5	5	5	4	5	4	4	91
111	5	5	5	2	3	2	5	4	3	4	5	5	4	4	5	2	3	4	5	75
112	4	5	4	3	3	4	5	5	2	1	5	5	4	4	4	2	3	4	5	72
113	4	5	5	3	3	5	4	5	3	1	4	4	3	4	5	2	3	4	5	72
114	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	4	4	5	5	5	5	5	5	5	93
115	4	4	5	4	1	4	4	5	5	4	3	5	5	3	4	5	4	3	5	77
116	3	4	3	3	2	3	3	3	2	2	3	3	4	4	3	3	2	3	5	58
117	5	4	4	5	5	4	4	4	3	2	4	4	4	4	4	3	3	4	3	73
118	5	5	5	4	5	4	4	5	4	5	5	5	5	5	5	5	5	4	5	90
119	4	3	3	5	3	3	3	5	4	5	5	4	3	5	5	5	4	4	5	78
120	4	5	4	3	3	5	3	5	4	4	5	5	4	3	4	2	3	4	5	75
121	5	4	5	3	1	2	4	5	5	5	4	5	2	3	4	4	3	3	2	69
122	5	5	5	5	5	5	5	4	4	5	5	5	5	5	4	4	5	5	5	91
123	4	4	5	3	4	4	5	4	4	4	4	4	4	4	3	4	2	2	4	72
124	4	5	5	5	5	4	4	4	3	2	5	5	4	4	4	3	3	3	4	76
125	3	5	4	3	3	3	3	3	4	2	4	4	3	3	2	3	3	3	3	61
126	5	5	5	5	5	5	5	3	3	4	5	5	4	4	4	4	4	5	5	85
127	5	4	5	5	4	4	5	4	5	4	5	5	5	4	5	5	4	4	4	87
128	5	4	4	4	4	4	5	5	4	4	4	5	5	4	5	4	5	4	4	83
129	5	5	5	5	5	5	5	4	5	5	4	5	5	4	4	3	4	5	4	87
130	5	4	4	4	5	5	4	4	4	4	4	5	5	5	2	2	4	4	3	77
131	4	5	5	4	3	4	5	5	4	5	4	5	4	4	5	2	3	3	4	78
132	5	5	4	5	4	4	5	3	4	4	5	4	4	4	3	2	4	4	5	78

107	4	5	5	4	4	4	4	4	2	4	5	5	4	5	5	2	3	2	3	74
108	4	5	5	3	2	4	4	3	4	4	5	5	4	3	5	3	4	4	5	76
109	3	5	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	3	4	4	4	4	3	74
110	5	5	5	5	5	5	5	5	5	4	5	5	5	5	5	4	5	4	4	91
111	5	5	5	2	3	2	5	4	3	4	5	5	4	4	5	2	3	4	5	75
112	4	5	4	3	3	4	5	5	2	1	5	5	4	4	4	2	3	4	5	72
113	4	5	5	3	3	5	4	5	3	1	4	4	3	4	5	2	3	4	5	72
114	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	4	4	5	5	5	5	5	5	5	93
115	4	4	5	4	1	4	4	5	5	4	3	5	5	3	4	5	4	3	5	77
116	3	4	3	3	2	3	3	3	2	2	3	3	4	4	3	3	2	3	5	58
117	5	4	4	5	5	4	4	4	3	2	4	4	4	4	4	3	3	4	3	73
118	5	5	5	4	5	4	4	5	4	5	5	5	5	5	5	5	4	5	5	90
119	4	3	3	5	3	3	3	5	4	5	5	4	3	5	5	5	4	4	5	78
120	4	5	4	3	3	5	3	5	4	4	5	5	4	3	4	2	3	4	5	75
121	5	4	5	3	1	2	4	5	5	5	4	5	2	3	4	4	3	3	2	69
122	5	5	5	5	5	5	5	4	4	5	5	5	5	5	4	4	5	5	5	91
123	4	4	5	3	4	4	5	4	4	4	4	4	4	4	3	4	2	2	4	72
124	4	5	5	5	5	4	4	4	3	2	5	5	4	4	4	3	3	3	4	76
125	3	5	4	3	3	3	3	3	4	2	4	4	3	3	2	3	3	3	3	61
126	5	5	5	5	5	5	5	3	3	4	5	5	4	4	4	4	4	5	5	85
127	5	4	5	5	4	4	5	4	5	4	5	5	5	4	5	5	5	4	4	87
128	5	4	4	4	4	4	5	5	4	4	4	5	5	4	5	4	5	4	4	83
129	5	5	5	5	5	5	5	4	5	5	4	5	5	4	4	3	4	5	4	87
130	5	4	4	4	5	5	4	4	4	4	4	5	5	5	2	2	4	4	3	77
131	4	5	5	4	3	4	5	5	4	5	4	5	4	4	5	2	3	3	4	78
132	5	5	4	5	4	4	5	3	4	4	5	4	4	4	3	2	4	4	5	78
133	3	3	3	3	2	3	3	3	3	2	3	4	4	3	3	4	4	4	2	59
134	4	5	4	3	3	5	3	3	2	3	4	4	4	3	3	5	3	5	4	70
135	5	5	5	5	5	5	5	5	4	4	5	5	5	5	5	5	5	5	4	92
136	5	5	5	4	5	2	4	4	5	2	5	5	4	5	5	4	4	3	5	81
137	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	4	5	5	5	5	5	5	5	4	93
138	4	5	5	4	3	5	5	4	3	3	5	5	4	4	5	4	3	4	4	79
139	4	5	5	5	4	4	5	4	2	4	5	5	4	4	5	2	3	4	4	78
Total	591	614	611	537	487	555	596	583	495	486	582	609	577	542	540	495	538	523	526	10487

Lampiran 13 Data Hasil Kuesioner Final Kematangan Karir

Kematangan Karir																					
No.	1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	11	12	13	14	15	16	17	18	19	20	Skor
1	3	3	2	5	2	2	3	4	4	4	4	4	4	4	4	4	3	4	4	4	71
2	2	4	4	5	3	2	4	5	5	5	5	4	3	4	5	2	4	5	4	3	78
3	2	5	2	5	2	2	1	5	4	4	2	2	3	5	4	3	5	2	3	5	66
4	4	2	3	4	2	2	3	3	3	4	5	4	5	4	3	5	5	5	3	5	74
5	4	4	2	3	4	4	4	4	3	3	3	3	3	4	4	4	3	3	4	4	70
6	2	4	2	3	2	2	3	4	4	4	4	4	4	4	3	4	4	4	3	4	68
7	3	3	2	2	2	3	2	3	3	3	3	3	3	4	3	3	3	3	4	5	60
8	5	3	4	4	3	3	3	4	4	5	3	3	4	4	4	5	4	3	4	5	77
9	4	3	2	2	4	5	4	5	5	5	4	3	5	5	5	5	5	4	4	5	84
10	5	1	5	5	3	3	5	5	5	4	5	4	4	5	5	5	5	4	4	4	85
11	4	4	4	4	4	4	3	5	4	5	4	4	4	4	4	5	5	4	4	5	85
12	5	5	5	5	4	4	4	4	4	3	3	5	4	4	4	3	3	2	4	4	79
13	4	5	3	5	3	3	5	4	5	4	4	5	5	4	5	5	5	5	4	5	88
14	5	4	5	5	5	5	4	5	3	3	5	4	4	5	3	5	2	5	3	5	85
15	4	4	4	5	4	4	4	5	5	5	5	4	5	3	3	3	3	3	3	5	81
16	4	4	3	4	3	3	3	5	4	5	3	3	2	3	3	5	4	4	5	5	75
17	3	2	4	4	2	3	3	4	3	4	4	3	3	4	4	4	4	3	4	4	69
18	3	5	4	5	3	4	2	5	5	5	3	2	3	4	5	5	5	2	3	5	78
19	5	4	3	5	5	5	4	4	5	4	4	3	3	3	5	5	4	5	5	5	86
20	5	4	4	4	5	5	4	4	5	5	3	3	3	3	3	4	3	3	4	5	79
21	5	1	4	4	4	4	3	5	4	4	4	4	4	3	5	4	5	4	4	4	79
22	4	4	4	3	4	2	2	3	2	3	2	2	2	3	3	5	5	4	5	5	67
23	4	4	4	5	1	1	2	3	2	2	3	3	3	5	5	5	5	4	5	5	71
24	5	4	4	5	4	4	4	5	5	5	3	3	3	4	4	4	2	4	3	3	78
25	5	4	4	5	3	3	2	5	5	3	2	3	3	4	3	3	3	2	3	4	69
26	4	4	4	4	4	4	3	4	2	3	2	3	2	4	3	4	4	3	4	5	70
27	5	4	5	5	3	3	4	4	3	3	3	3	2	4	4	3	3	2	3	5	71
28	4	4	3	4	4	2	4	3	3	4	4	4	4	4	4	4	4	3	4	4	74
29	4	5	5	4	5	4	4	5	3	3	3	4	3	4	3	5	4	5	5	5	83
30	2	5	4	5	2	2	3	4	3	4	3	3	3	3	4	4	5	4	4	5	72

31	4	3	2	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	4	61
32	5	4	4	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	5	5	5	5	5	74
33	3	4	3	4	3	4	2	4	3	4	2	3	3	4	3	4	4	3	4	69
34	5	3	5	5	4	5	3	5	5	4	3	4	3	4	3	4	3	4	2	77
35	4	2	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	4	62
36	4	3	3	4	3	3	2	4	3	4	3	3	3	4	4	4	4	3	3	68
37	3	3	3	5	4	4	3	5	5	4	4	4	4	4	3	4	5	3	4	79
38	5	4	5	5	3	3	4	5	2	4	2	3	2	3	3	3	5	2	5	73
39	3	3	3	4	4	4	4	3	5	4	5	4	4	3	4	3	3	4	3	74
40	5	3	5	5	4	3	4	5	5	4	4	3	3	3	4	4	4	5	5	83
41	4	4	4	5	4	3	3	5	5	5	5	5	5	4	4	3	4	4	4	85
42	4	5	3	4	2	1	3	4	4	4	3	2	2	4	2	4	3	2	2	63
43	4	5	4	5	5	4	3	5	4	3	2	2	2	3	3	5	5	4	3	76
44	5	2	5	5	4	2	4	5	5	5	5	5	5	4	4	5	5	4	4	87
45	5	2	5	5	4	3	3	3	3	3	5	4	5	5	3	4	4	5	4	80
46	4	4	4	5	3	2	3	5	5	4	4	3	4	5	4	3	5	4	3	79
47	4	3	4	4	3	3	2	4	4	4	3	3	4	4	4	4	4	3	4	72
48	4	3	4	4	4	3	2	4	4	4	3	5	4	5	4	4	5	4	5	80
49	5	4	5	5	4	4	5	5	4	4	4	4	4	4	4	4	5	5	4	88
50	1	5	1	5	5	3	5	5	5	5	5	5	3	3	4	5	3	4	4	80
51	5	5	5	5	3	3	3	5	5	5	5	5	5	5	4	3	5	5	4	90
52	4	4	4	5	4	3	3	5	5	4	4	4	5	5	3	4	5	3	3	81
53	4	4	4	3	4	4	4	5	4	4	4	5	5	4	4	4	3	4	4	82
54	4	4	4	4	4	4	4	5	4	4	4	4	4	4	4	4	3	4	4	80
55	5	4	5	5	4	2	3	3	4	4	4	4	5	4	5	5	4	5	4	84
56	5	2	5	5	5	5	3	3	3	3	5	5	5	5	5	5	5	5	4	88
57	4	5	4	5	3	2	3	5	5	4	3	4	3	5	3	3	5	2	3	75
58	4	4	4	5	4	3	4	4	5	5	5	4	4	4	4	4	5	4	3	82
59	5	4	5	5	5	5	4	5	5	4	5	3	3	3	5	4	4	4	4	85
60	4	4	4	4	3	3	4	5	4	5	5	4	5	5	4	4	5	4	5	84
61	5	3	5	5	4	3	4	5	5	4	3	3	4	4	4	5	5	5	4	84
62	4	2	4	5	1	2	1	5	4	4	4	4	4	5	4	4	5	3	5	75
63	4	3	4	5	5	4	3	3	3	3	4	5	5	5	4	5	4	5	5	82
64	4	3	5	4	4	5	4	3	3	3	3	4	4	4	4	4	5	3	4	77

65	4	5	5	4	4	4	5	4	5	3	4	3	3	5	4	4	4	5	5	4	84
66	5	3	5	5	3	5	3	3	3	4	3	4	4	3	5	4	3	3	5	4	77
67	5	5	5	3	4	5	5	3	5	3	3	4	5	5	5	4	4	5	4	4	86
68	5	4	5	4	3	4	4	2	4	3	4	4	4	4	4	4	3	4	5	4	78
69	3	4	4	3	2	4	1	3	3	3	4	3	2	2	5	3	3	3	5	4	64
70	5	4	5	5	2	5	3	2	4	5	5	3	5	3	5	4	3	4	5	3	80
71	5	5	4	5	4	3	4	3	5	5	2	4	4	4	5	3	3	5	4	3	80
72	4	5	5	5	2	4	4	2	5	2	2	3	5	4	5	5	2	5	4	4	77
73	4	4	5	4	3	4	3	3	4	2	4	4	5	3	5	4	4	4	4	4	77
74	4	4	4	3	2	5	4	3	4	4	3	5	4	4	5	4	2	4	3	5	76
75	5	4	5	4	3	5	4	4	3	3	2	4	4	5	5	3	3	3	4	3	76
76	4	5	5	4	3	5	4	3	5	3	4	5	5	4	4	3	2	5	5	4	82
77	5	1	4	4	4	5	4	3	1	4	5	4	4	4	4	4	3	1	4	3	71
78	5	5	5	5	3	5	4	3	5	5	5	3	5	4	5	4	3	5	5	2	86
79	5	4	4	3	3	5	3	4	4	5	4	3	4	3	5	5	4	4	5	3	80
80	5	4	5	4	3	5	4	4	4	4	4	4	4	4	5	3	3	4	4	3	80
81	4	4	3	3	3	3	3	2	3	3	3	3	3	4	5	3	2	3	5	3	65
82	4	5	5	4	4	5	4	5	5	4	4	4	5	4	3	4	3	5	5	4	86
83	5	5	4	4	1	4	3	2	4	3	1	3	4	4	4	4	4	4	4	4	71
84	5	4	4	5	5	4	2	3	4	2	4	3	3	3	5	4	4	3	5	4	76
85	4	4	3	2	1	4	2	5	3	4	3	3	3	3	5	4	2	3	4	4	66
86	4	5	4	4	3	5	4	3	5	4	4	4	4	4	5	3	5	5	4	3	82
87	4	4	4	3	4	3	4	3	3	3	3	3	3	5	5	4	2	3	5	4	72
88	4	5	5	4	2	4	3	2	4	3	2	2	4	4	5	5	3	4	5	3	73
89	5	4	5	5	3	4	5	4	4	3	2	4	4	5	4	3	5	4	4	4	81
90	5	4	4	4	2	5	4	4	4	2	3	4	5	5	5	4	3	3	4	4	78
91	3	3	3	4	3	3	3	4	3	2	4	3	2	5	5	2	3	3	4	5	67
92	4	2	4	4	5	5	3	3	3	3	5	4	4	4	5	5	2	3	5	5	78
93	5	3	4	4	4	5	4	2	4	4	4	4	4	4	5	4	4	4	5	2	79
94	4	4	2	2	3	4	4	5	5	4	4	4	5	4	3	4	5	4	4	3	77
95	5	5	5	2	5	4	4	2	5	4	2	4	5	4	4	4	4	4	4	5	81
96	5	5	5	4	4	4	3	3	4	2	5	4	3	3	5	4	4	5	5	4	81
97	4	5	5	4	4	4	3	5	4	5	4	4	4	3	5	5	4	3	4	3	82
98	5	5	5	4	5	5	4	3	5	4	4	4	4	4	5	3	5	4	5	4	87

99	5	4	5	4	4	5	3	4	5	3	4	4	3	5	4	3	4	5	5	4	83
100	4	5	4	5	5	4	4	5	5	4	3	4	5	5	5	5	4	5	4	4	89
101	5	4	4	5	4	3	2	3	3	2	4	3	4	5	4	4	4	2	5	4	74
102	4	4	4	3	2	5	3	5	4	5	4	5	5	5	4	5	5	4	3	4	83
103	4	5	4	4	3	5	4	3	5	4	4	5	4	5	4	4	5	3	4	4	83
104	4	4	4	4	4	4	4	3	2	3	2	3	4	4	5	5	4	3	5	4	75
105	4	5	5	4	3	5	3	3	5	4	3	4	5	4	5	3	4	4	4	2	79
106	5	4	5	5	3	4	5	4	4	3	2	4	3	5	4	2	5	4	4	3	78
107	5	4	4	4	2	5	5	4	4	2	3	5	3	4	5	4	4	3	2	4	76
108	3	3	4	5	4	4	4	4	4	3	5	4	2	5	5	4	4	2	2	4	75
109	4	2	4	4	5	5	4	3	3	3	5	5	4	4	4	4	4	3	4	4	78
110	4	5	4	5	4	4	2	2	5	5	4	4	4	4	4	4	4	4	3	79	
111	2	3	4	3	3	2	4	2	2	2	2	2	4	4	4	4	5	5	4	4	65
112	2	2	1	3	4	3	4	2	2	2	2	2	4	5	4	4	5	4	4	5	64
113	4	4	2	4	2	2	1	4	4	4	2	4	4	4	4	4	4	3	4	4	68
114	4	4	5	4	5	4	4	4	4	4	2	2	5	5	5	5	5	5	5	5	86
115	4	5	4	3	4	2	4	3	3	1	3	1	5	5	5	5	5	5	4	4	75
116	1	1	5	1	4	2	5	1	1	1	2	1	5	5	5	4	4	5	5	5	63
117	1	2	5	3	5	4	2	2	3	3	4	2	5	4	5	5	4	5	5	4	73
118	2	3	5	2	5	4	3	4	3	4	3	2	3	5	5	5	5	3	5	5	76
119	3	3	4	2	5	3	4	2	2	3	3	3	4	4	4	5	5	5	5	4	73
120	2	3	4	3	4	3	4	2	3	3	3	3	4	5	5	5	4	4	4	5	73
121	4	2	4	3	4	4	4	5	5	4	2	2	5	4	4	3	4	3	2	2	70
122	4	2	2	4	5	4	5	1	4	4	4	4	5	5	5	5	5	5	5	5	83
123	2	2	4	3	4	2	4	2	1	1	1	2	5	5	5	4	5	5	5	4	66
124	5	2	4	3	5	3	4	3	4	4	3	2	4	4	4	4	4	4	4	4	74
125	4	4	2	4	5	1	2	1	1	1	1	1	5	5	5	5	5	5	5	5	67
126	5	3	5	5	5	4	5	3	3	5	3	2	5	4	5	5	5	5	5	5	87
127	4	4	4	4	4	4	4	3	4	4	4	4	5	5	5	4	4	4	4	3	81
128	4	4	4	4	4	3	4	3	3	4	3	4	4	4	4	4	4	4	4	4	76
129	4	3	5	3	5	4	4	2	4	3	4	4	5	5	5	5	5	5	5	4	84
130	5	2	3	5	4	2	4	1	4	3	2	2	5	5	5	5	5	5	5	5	77
131	2	2	4	2	5	2	4	2	3	3	2	2	5	5	4	5	5	5	5	5	72
132	4	4	2	4	5	4	3	3	4	4	3	5	5	5	3	5	5	5	4	4	81

107	5	4	4	4	2	5	5	4	4	2	3	5	3	4	5	4	4	3	2	4	76
108	3	3	4	5	4	4	4	4	4	3	5	4	2	5	5	4	4	2	2	4	75
109	4	2	4	4	5	5	4	3	3	3	5	5	4	4	4	4	3	4	4	78	
110	4	5	4	5	4	4	2	2	5	5	4	4	4	4	4	4	4	4	3	79	
111	2	3	4	3	3	2	4	2	2	2	2	2	4	4	4	4	5	5	4	65	
112	2	2	1	3	4	3	4	2	2	2	2	2	4	5	4	4	5	4	5	64	
113	4	4	2	4	2	2	1	4	4	4	2	4	4	4	4	4	3	4	4	68	
114	4	4	5	4	5	4	4	4	4	4	2	2	5	5	5	5	5	5	5	86	
115	4	5	4	3	4	2	4	3	3	1	3	1	5	5	5	5	5	4	4	75	
116	1	1	5	1	4	2	5	1	1	1	2	1	5	5	5	4	4	5	5	63	
117	1	2	5	3	5	4	2	2	3	3	4	2	5	4	5	5	4	5	5	73	
118	2	3	5	2	5	4	3	4	3	4	3	2	3	5	5	5	5	3	5	76	
119	3	3	4	2	5	3	4	2	2	3	3	3	4	4	4	5	5	5	4	73	
120	2	3	4	3	4	3	4	2	3	3	3	3	4	5	5	5	4	4	4	73	
121	4	2	4	3	4	4	4	5	5	4	2	2	5	4	4	3	4	3	2	70	
122	4	2	2	4	5	4	5	1	4	4	4	4	5	5	5	5	5	5	5	83	
123	2	2	4	3	4	2	4	2	1	1	1	2	5	5	5	4	5	5	5	66	
124	5	2	4	3	5	3	4	3	4	4	3	2	4	4	4	4	4	4	4	74	
125	4	4	2	4	5	1	2	1	1	1	1	1	5	5	5	5	5	5	5	67	
126	5	3	5	5	5	4	5	3	3	5	3	2	5	4	5	5	5	5	5	87	
127	4	4	4	4	4	4	4	3	4	4	4	4	5	5	5	4	4	4	3	81	
128	4	4	4	4	4	3	4	3	3	4	3	4	4	4	4	4	4	4	4	76	
129	4	3	5	3	5	4	4	2	4	3	4	4	5	5	5	5	5	5	4	84	
130	5	2	3	5	4	2	4	1	4	3	2	2	5	5	5	5	5	5	5	77	
131	2	2	4	2	5	2	4	2	3	3	2	2	5	5	4	5	5	5	5	72	
132	4	4	2	4	5	4	3	3	4	4	3	5	5	5	3	5	5	5	4	81	
133	2	2	4	2	4	2	3	2	2	2	1	2	4	4	4	4	3	4	4	59	
134	4	3	4	2	5	4	3	3	4	2	4	2	5	3	5	4	4	4	4	73	
135	2	2	5	5	5	5	5	1	5	5	1	1	5	5	5	5	5	5	4	81	
136	4	4	2	4	4	4	4	4	4	4	4	2	4	3	4	4	4	4	4	75	
137	2	2	5	5	5	5	5	1	5	5	1	1	5	5	5	5	5	5	5	82	
138	1	3	3	3	5	3	3	1	3	3	3	1	5	5	5	5	5	5	5	72	
139	3	3	2	3	5	3	3	3	3	3	3	2	4	5	5	4	4	4	4	70	
Total	553	506	552	560	505	501	481	498	531	502	470	472	547	576	587	569	561	539	575	580	10665

Lampiran 14 Data Variabel X1, X2, dan Y

No.	Y	X1	X2
1	71	17	66
2	78	20	81
3	66	14	64
4	74	15	66
5	70	16	73
6	68	15	62
7	60	16	62
8	77	21	78
9	84	18	83
10	85	18	81
11	85	20	89
12	79	21	60
13	88	22	76
14	85	22	81
15	81	17	81
16	75	19	73
17	69	17	77
18	78	19	90
19	86	23	80
20	79	20	73
21	79	15	74
22	67	15	76
23	71	19	78
24	78	19	71
25	69	16	63
26	70	15	75
27	71	19	67
28	74	17	55
29	83	15	82
30	72	17	74
31	61	10	57
32	74	15	77

33	69	19	69
34	77	17	71
35	62	15	71
36	68	11	64
37	79	19	74
38	73	17	65
39	74	19	68
40	83	17	79
41	85	19	80
42	63	13	70
43	76	20	72
44	87	19	92
45	80	15	82
46	79	19	81
47	72	15	65
48	80	17	80
49	88	20	88
50	80	15	67
51	90	20	89
52	81	11	72
53	82	17	72
54	80	20	75
55	84	17	83
56	88	22	82
57	75	19	61
58	82	20	68
59	85	20	83
60	84	21	82
61	84	21	76
62	75	17	77
63	82	20	84
64	77	20	76
65	84	17	79
66	77	20	79
67	86	20	84
68	78	19	80
69	64	17	74
70	80	15	75
71	80	16	79

72	77	17	85
73	77	17	70
74	76	20	73
75	76	17	82
76	82	18	75
77	71	12	73
78	86	22	80
79	80	12	74
80	80	20	69
81	65	16	71
82	86	19	86
83	71	18	77
84	76	18	69
85	66	15	68
86	82	16	74
87	72	18	71
88	73	18	70
89	81	16	74
90	78	18	73
91	67	13	56
92	78	16	70
93	79	16	68
94	77	16	63
95	81	16	60
96	81	14	71
97	82	18	86
98	87	22	94
99	83	18	73
100	89	20	80
101	74	13	80
102	83	17	69
103	83	16	88
104	75	14	75
105	79	16	75
106	78	12	78
107	76	14	74
108	75	10	76
109	78	11	74
110	79	13	91

111	65	16	75
112	64	14	72
113	68	17	72
114	86	23	93
115	75	16	77
116	63	16	58
117	73	14	73
118	76	16	90
119	73	18	78
120	73	14	75
121	70	14	69
122	83	14	91
123	66	18	72
124	74	14	76
125	67	14	61
126	87	21	85
127	81	23	87
128	76	18	83
129	84	18	87
130	77	18	77
131	72	15	78
132	81	18	78
133	59	9	59
134	73	16	70
135	81	15	92
136	75	15	81
137	82	19	93
138	72	16	79
139	70	17	78

Lampiran 15 Statistik Y, X1, dan X2

Statistics

Kematangan Karir

N	Valid	139
	Missing	0
Mean		76,73
Median		77,00
Mode		77 ^a
Std. Deviation		6,869
Variance		47,186
Range		31
Minimum		59
Maximum		90
Sum		10665

a. Multiple modes exist. The smallest value is shown

Statistics

Locus of Control

N	Valid	139
	Missing	0
Mean		17,01
Median		17,00
Mode		17
Std. Deviation		2,854
Variance		8,145
Range		14

Minimum	9
Maximum	23
Sum	2365

Statistics

Konsep Diri

N	Valid	139
	Missing	0
Mean		75,45
Median		75,00
Mode		74
Std. Deviation		8,397
Variance		70,510
Range		39
Minimum		55
Maximum		94
Sum		10487

Lampiran 16 Proses Perhitungan Tabel Distribusi Frekuensi Kematangan Karir

Distribusi Frekuensi Variabel Kematangan Karir (Y)

- a. Menentukan Rentang

$$\begin{aligned} \text{Rentang} &= \text{Data terbesar} - \text{data terkecil} \\ &= 90 - 59 \\ &= 31 \end{aligned}$$

- b. Banyaknya Interval Kelas

$$\begin{aligned} K &= 1 + (3,3) \text{ Log } n \\ &= 1 + (3,3) \log 139 \\ &= 1 + (3,3) 2,14 \\ &= 1 + 7,07 \\ &= 8,07 \text{ (dibulatkan menjadi 8)} \end{aligned}$$

- c. Panjang Kelas Interval

$$\begin{aligned} P &= \frac{31}{8} \\ &= 3,875 \text{ (ditetapkan menjadi 4)} \end{aligned}$$

Lampiran 17 Proses Perhitungan Tabel Distribusi Frekuensi *Locus of Control*

Distribusi Frekuensi Variabel Locus of Control (X_1)

a. Menentukan Rentang

Rentang = Data terbesar - data terkecil

$$= 23 - 9$$

$$= 14$$

b. Banyaknya Interval Kelas

$$K = 1 + (3,3) \text{ Log } n$$

$$= 1 + (3,3) \log 139$$

$$= 1 + (3,3) 2,14$$

$$= 1 + 7,07$$

$$= 8,07 \text{ (dibulatkan menjadi 8)}$$

c. Panjang Kelas Interval

$$P = \frac{14}{8}$$

$$= 1,75 \text{ (ditetapkan menjadi 2)}$$

Lampiran 18 Proses Perhitungan Tabel Distribusi Frekuensi Konsep Diri

Distribusi Frekuensi Variabel Locus of Control (Y)

a. Menentukan Rentang

Rentang = Data terbesar - data terkecil

$$= 94 - 55$$

$$= 39$$

b. Banyaknya Interval Kelas

$$K = 1 + (3,3) \text{ Log } n$$

$$= 1 + (3,3) \log 139$$

$$= 1 + (3,3) 2,14$$

$$= 1 + 7,07$$

$$= 8,07 \text{ (dibulatkan menjadi 8)}$$

c. Panjang Kelas Interval

$$P = \frac{39}{8}$$

$$= 4,875 \text{ (ditetapkan menjadi 5)}$$

Lampiran 19 Data Presentase Dimensi Kematangan Karir

Data Dimensi Kematangan Karir

No.	Indikator	Butir	Skor	Total Skor	Total Butir	Mean	%
1	Perencanaan Karir	10	502	4933	9	548.11	26.1%
		15	587				
		16	569				
		17	561				
		19	575				
		20	580				
		1	553				
		5	505				
		6	501				
2	Eksplorasi Karir	4	560	2137	4	534.25	25.5%
		9	531				
		11	470				
		14	576				
3	Pengambilan Keputusan	2	506	987	2	493.50	23.5%
		7	481				
4	Informasi Dunia Kerja	8	498	2608	5	521.60	24.9%
		12	472				
		13	547				
		18	539				
		3	552				
	Total			10665	20	2097.46	100%

Lampiran 20 Data Presentase Indikator Konsep Diri

Rata-rata Hitung Skor Indikator Konsep Diri

No.	Indikator	Butir	Skor	Total Skor	Total Butir	Mean	%
1	Fisik	4	537	1716	3	572.00	34.4%
		7	596				
		8	583				
2	Sosial	2	614	5091	9	565.67	34.0%
		3	611				
		11	582				
		12	609				
		13	577				
		14	542				
		17	538				
		16	495				
3	Psikologis	1	591	3680	7	525.71	31.6%
		5	487				
		6	555				
		15	540				
		9	495				
		10	486				
		19	526				
				10487	19	1663.38	100%

Lampiran 21 Output SPSS Uji Normalitas

One-Sample Kolmogorov-Smirnov Test

		Kematangan Karir	Locus of Control	Konsep Diri
N		139	139	139
Normal Parameters ^{a,b}	Mean	76,73	17,01	75,45
	Std. Deviation	6,869	2,854	8,397
Most Extreme Differences	Absolute	,070	,074	,047
	Positive	,037	,070	,039
	Negative	-,070	-,074	-,047
Test Statistic		,070	,074	,047
Asymp. Sig. (2-tailed)		,093 ^c	,063 ^c	,200 ^{c,d}

a. Test distribution is Normal.

b. Calculated from data.

c. Lilliefors Significance Correction.

d. This is a lower bound of the true significance.

Lampiran 22 Output SPSS Uji Linearitas

X1 dengan Y

ANOVA Table

			Sum of Squares	df	Mean Square	F	Sig.
Kematangan Karir * Locus of Control	Between Groups	(Combined)	2326,038	14	166,146	4,922	,000
		Linearity	1851,419	1	1851,419	54,849	,000
		Deviation from Linearity	474,619	13	36,509	1,082	,381
	Within Groups	4185,574	124	33,755			
Total			6511,612	138			

X2 dengan Y

ANOVA Table

			Sum of Squares	df	Mean Square	F	Sig.
Kematangan Karir * Konsep Diri	Between Groups	(Combined)	3665,819	39	93,995	3,270	,000
		Linearity	2438,367	1	2438,367	84,826	,000
		Deviation from Linearity	1227,452	38	32,301	1,124	,318
	Within Groups	2845,792	99	28,745			
Total			6511,612	138			

Lampiran 23 Output SPSS Uji Multikolinearitas

Coefficients^a

Model		Collinearity Statistics	
		Tolerance	VIF
1	Locus of Control	,865	1,156
	Konsep Diri	,865	1,156

a. Dependent Variable: Kematangan Karir

Lampiran 24 Output SPSS Heterokedastisitas

Correlations

			Unstandardized Residual	Locus of Control	Konsep Diri
Spearman's rho	Unstandardized Residual	Correlation Coefficient	1,000	,018	,019
		Sig. (2-tailed)	.	,837	,824
		N	139	139	139
	Locus of Control	Correlation Coefficient	,018	1,000	,352**
		Sig. (2-tailed)	,837	.	,000
		N	139	139	139
	Konsep Diri	Correlation Coefficient	,019	,352**	1,000
		Sig. (2-tailed)	,824	,000	.
		N	139	139	139

** . Correlation is significant at the 0.01 level (2-tailed).

Lampiran 25 Output SPSS Persamaan Regresi Berganda X1, X2, dan Y

Coefficients^a

Model	Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	t	Sig.
	B	Std. Error	Beta		
1 (Constant)	32,452	4,010		8,092	,000
Locus of Control	,858	,159	,356	5,382	,000
Konsep Diri	,393	,054	,481	7,262	,000

a. Dependent Variable: Kematangan Karir

Lampiran 26 Output SPSS Anova Uji F**ANOVA^a**

Model		Sum of Squares	df	Mean Square	F	Sig.
1	Regression	3153,580	2	1576,790	63,860	,000 ^b
	Residual	3358,031	136	24,691		
	Total	6511,612	138			

a. Dependent Variable: Kematangan Karir

b. Predictors: (Constant), Konsep Diri, Locus of Control

Lampiran 27 Output SPSS Anova Uji t

Coefficients^a

Model	Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	t	Sig.	
	B	Std. Error	Beta			
1	(Constant)	32,452	4,010		8,092	,000
	Locus of Control	,858	,159	,356	5,382	,000
	Konsep Diri	,393	,054	,481	7,262	,000

a. Dependent Variable: Kematangan Karir

Lampiran 28 Output SPSS Koefisien Determinasi

Model Summary^b

Model	R	R Square	Adjusted R Square	Std. Error of the Estimate
1	,696 ^a	,484	,477	4,969

a. Predictors: (Constant), Konsep Diri, Locus of Control

b. Dependent Variable: Kematangan Karir

Lampiran 29 Tabel Penentuan Jumlah Sampel

TABEL PENENTUAN JUMLAH SAMPEL DARI POPULASI TERTENTU
DENGAN TARAF KESALAHAN, 1, 5, DAN 10 %

N	Signifikasi			N	Signifikasi		
	1%	5%	10%		1%	5%	10%
10	10	10	10	280	197	155	138
15	15	14	14	290	202	158	140
20	19	19	19	300	207	161	143
25	24	23	23	320	216	167	147
30	29	28	28	340	225	172	151
35	33	32	32	360	234	177	155
40	38	36	36	380	242	182	158
45	42	40	39	400	250	186	162
50	47	44	42	420	257	191	165
55	51	48	46	440	265	195	168
60	55	51	49	460	272	198	171
65	59	55	53	480	279	202	173
70	63	58	56	500	285	205	176
75	67	62	59	550	301	213	182
80	71	65	62	600	315	221	187
85	75	68	65	650	329	227	191
90	79	72	68	700	341	233	195
95	83	75	71	750	352	238	199
100	87	78	73	800	363	243	202
110	94	84	78	850	373	247	205
120	102	89	83	900	382	251	208
130	109	95	88	950	391	255	211
140	116	100	92	1000	399	258	213

150	122	105	97	1100	414	265	217
160	129	110	101	1200	427	270	221
170	135	114	105	1300	440	275	224
180	142	119	108	1400	450	279	227
190	148	123	112	1500	460	283	229
200	154	127	115	1600	469	286	232
210	160	131	118	1700	477	289	234
220	165	135	122	1800	485	292	235
230	171	139	125	1900	492	294	237
240	176	142	127	2000	498	297	238
250	182	146	130	2200	510	301	241
260	187	149	133	2400	520	304	243
270	192	152	135	2600	529	307	245

Lampiran 30 Tabel Nilai - nilai r Product Moment

TABEL NILAI-NILAI R PRODUCT MOMENT DARI PEARSON

N	Tarf Signifikan		N	Tarf Signifikan		N	Tarf Signifikan	
	5%	1%		5%	1%		5%	1%
3	0.997	0.999	26	0.388	0.496	55	0.266	0.345
4	0.950	0.990	27	0.381	0.487	60	0.254	0.330
5	0.878	0.959	28	0.374	0.478	65	0.244	0.317
6	0.811	0.917	29	0.367	0.470	70	0.235	0.306
7	0.754	0.874	30	0.361	0.463	75	0.227	0.296
8	0.707	0.834	31	0.355	0.456	80	0.220	0.286
9	0.666	0.798	32	0.349	0.449	85	0.213	0.278
10	0.632	0.765	33	0.344	0.442	90	0.207	0.270
11	0.602	0.735	34	0.339	0.436	95	0.202	0.263
12	0.576	0.708	35	0.334	0.430	100	0.194	0.256
13	0.553	0.684	36	0.329	0.424	125	0.176	0.230
14	0.532	0.661	37	0.325	0.418	150	0.159	0.210
15	0.514	0.641	38	0.320	0.413	175	0.148	0.194
16	0.497	0.623	39	0.316	0.408	200	0.138	0.181
17	0.482	0.606	40	0.312	0.403	300	0.113	0.148
18	0.463	0.590	41	0.308	0.398	400	0.098	0.128
19	0.456	0.575	42	0.304	0.393	500	0.088	0.115
20	0.444	0.561	43	0.301	0.389	600	0.080	0.105

Sumber : Conover, W.J., *Practical Nonparametric Statistics*, John Wiley & Sons, Inc., 19

Lampiran 31 Tabel F

df untuk penyebut (N2)	df untuk pembilang (N1)														
	1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	11	12	13	14	15
136	3.91	3.06	2.67	2.44	2.28	2.17	2.08	2.01	1.95	1.90	1.86	1.82	1.79	1.77	1.74
137	3.91	3.06	2.67	2.44	2.28	2.17	2.08	2.01	1.95	1.90	1.86	1.82	1.79	1.76	1.74
138	3.91	3.06	2.67	2.44	2.28	2.16	2.08	2.01	1.95	1.90	1.86	1.82	1.79	1.76	1.74
139	3.91	3.06	2.67	2.44	2.28	2.16	2.08	2.01	1.95	1.90	1.86	1.82	1.79	1.76	1.74
140	3.91	3.06	2.67	2.44	2.28	2.16	2.08	2.01	1.95	1.90	1.86	1.82	1.79	1.76	1.74
141	3.91	3.06	2.67	2.44	2.28	2.16	2.08	2.00	1.95	1.90	1.86	1.82	1.79	1.76	1.74
142	3.91	3.06	2.67	2.44	2.28	2.16	2.07	2.00	1.95	1.90	1.86	1.82	1.79	1.76	1.74
143	3.91	3.06	2.67	2.43	2.28	2.16	2.07	2.00	1.95	1.90	1.86	1.82	1.79	1.76	1.74
144	3.91	3.06	2.67	2.43	2.28	2.16	2.07	2.00	1.95	1.90	1.86	1.82	1.79	1.76	1.74
145	3.91	3.06	2.67	2.43	2.28	2.16	2.07	2.00	1.94	1.90	1.86	1.82	1.79	1.76	1.74
146	3.91	3.06	2.67	2.43	2.28	2.16	2.07	2.00	1.94	1.90	1.85	1.82	1.79	1.76	1.74
147	3.91	3.06	2.67	2.43	2.28	2.16	2.07	2.00	1.94	1.90	1.85	1.82	1.79	1.76	1.73
148	3.91	3.06	2.67	2.43	2.28	2.16	2.07	2.00	1.94	1.90	1.85	1.82	1.79	1.76	1.73
149	3.90	3.06	2.67	2.43	2.27	2.16	2.07	2.00	1.94	1.89	1.85	1.82	1.79	1.76	1.73
150	3.90	3.06	2.66	2.43	2.27	2.16	2.07	2.00	1.94	1.89	1.85	1.82	1.79	1.76	1.73
151	3.90	3.06	2.66	2.43	2.27	2.16	2.07	2.00	1.94	1.89	1.85	1.82	1.79	1.76	1.73
152	3.90	3.06	2.66	2.43	2.27	2.16	2.07	2.00	1.94	1.89	1.85	1.82	1.79	1.76	1.73
153	3.90	3.06	2.66	2.43	2.27	2.16	2.07	2.00	1.94	1.89	1.85	1.82	1.78	1.76	1.73
154	3.90	3.05	2.66	2.43	2.27	2.16	2.07	2.00	1.94	1.89	1.85	1.82	1.78	1.76	1.73
155	3.90	3.05	2.66	2.43	2.27	2.16	2.07	2.00	1.94	1.89	1.85	1.82	1.78	1.76	1.73

Lampiran 32 Distribusi Nilai t

df \ Pr	0.25	0.10	0.05	0.025	0.01	0.005	0.001
	0.50	0.20	0.10	0.050	0.02	0.010	0.002
121	0.67652	1.28859	1.65754	1.97976	2.35756	2.61707	3.15895
122	0.67651	1.28853	1.65744	1.97960	2.35730	2.61673	3.15838
123	0.67649	1.28847	1.65734	1.97944	2.35705	2.61639	3.15781
124	0.67647	1.28842	1.65723	1.97928	2.35680	2.61606	3.15726
125	0.67646	1.28836	1.65714	1.97912	2.35655	2.61573	3.15671
126	0.67644	1.28831	1.65704	1.97897	2.35631	2.61541	3.15617
127	0.67643	1.28825	1.65694	1.97882	2.35607	2.61510	3.15565
128	0.67641	1.28820	1.65685	1.97867	2.35583	2.61478	3.15512
129	0.67640	1.28815	1.65675	1.97852	2.35560	2.61448	3.15461
130	0.67638	1.28810	1.65666	1.97838	2.35537	2.61418	3.15411
131	0.67637	1.28805	1.65657	1.97824	2.35515	2.61388	3.15361
132	0.67635	1.28800	1.65648	1.97810	2.35493	2.61359	3.15312
133	0.67634	1.28795	1.65639	1.97796	2.35471	2.61330	3.15264
134	0.67633	1.28790	1.65630	1.97783	2.35450	2.61302	3.15217
135	0.67631	1.28785	1.65622	1.97769	2.35429	2.61274	3.15170
136	0.67630	1.28781	1.65613	1.97756	2.35408	2.61246	3.15124
137	0.67628	1.28776	1.65605	1.97743	2.35387	2.61219	3.15079
138	0.67627	1.28772	1.65597	1.97730	2.35367	2.61193	3.15034
139	0.67626	1.28767	1.65589	1.97718	2.35347	2.61166	3.14990
140	0.67625	1.28763	1.65581	1.97705	2.35328	2.61140	3.14947
141	0.67623	1.28758	1.65573	1.97693	2.35309	2.61115	3.14904

Lampiran 32 Rotter's *Locus of Control Scale*

Rotter's Locus of Control Scale

About: This scale is a measure of control beliefs.

Items: 29

Reliability:

Internal consistency estimates for Rotter's Locus of Control Scale ranged between 0.65 and 0.79.

Test-retest reliability estimates for Rotter's Locus of Control Scale ranged between 0.49 and 0.83

Validity:

Correlation with the Marlowe-Crowne Social Desirability Scale ranged between -0.41 and -0.12

Scoring:

Score one point for each of the following: 2.a, 3.b, 4.b, 5.b, 6.a, 7.a, 9.a, 10.b, 11.b, 12.b, 13.b, 15.b, 16.a, 17.a, 18.a, 20.a, 21.a, 22.b, 23.a, 25.a, 26.b, 28.b, 29.a.

A higher score = External Locus of Control

A lower score = Internal Locus of Control

Reference:

Rotter, J. B. (1966) [Generalized expectancies for internal versus external control of reinforcement](#). *Psychological Monographs: General and Applied*, 80, 1-28.

DAFTAR RIWAYAT HIDUP



Kevin Maranatha, lahir di Jakarta 28 Maret 1995. Anak kedua dari tiga bersaudara, putra dari bapak L.Sihombing dan ibu O.Aritonang. Tinggal di perumahan Pondok Gede Permai Jl.Merpati Raya blok B 10 No 18 Rt 09 Rw 09 Jatiasih, Kota Bekasi. Memulai pendidikan dari Taman Kanak-kanak Putra Harapan tahun 2000,

kemudian melanjutkan sekolah dasar di SDN Jatiasih V tahun 2001-2007. Selanjutnya diterima pada SMPN 08 Bekasi pada 2007-2010, setelah itu melanjutkan kembali sekolah di SMAN 06 Bekasi sejak tahun 2010-2013 kemudian lulus dari SMAN 06 Bekasi dan diterima melalui jalur SNMPTN pada Universitas Negeri Jakarta, Fakultas Ekonomi, Jurusan Ekonomi dan Administrasi, Program Studi Pendidikan Ekonomi, Konsentrasi Administrasi Perkantoran.

Peneliti merupakan seorang organisatoris terhitung semenjak di bangku sekolah dasar, selalu mengikuti kegiatan Kepramukaan, hingga di tingkat Universitas. Selain itu, peneliti banyak mengikuti serta mewakili sekolah dalam bidang kepramukaan ke tingkat cabang ataupun daerah.

Peneliti juga memiliki pengalaman pada bidang kerja saat melakukan PKL di Badan Narkotika Nasional bidang Perencanaan 2016, serta pengalaman mengajar saat melakukan PKM di SMKN 50 Jakarta pada tahun 2016.

